



**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGENDALI BIAYA
STUDI KASUS PT AMINDO PRIMA SEJAHTERA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:
Marisa Meiningtias
022116095

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
MEI 2022**

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGENDALI BIAYA
STUDI KASUS PT. AMINDO PRIMA SEJAHTERA**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Akuntansi Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan

Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak.,MIM., CA)



Ketua Program Studi

(Dr. Anief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA.,
CERP., QIA., CFE., CGCAE)



**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGENDALI BIAYA
STUDI KASUS PT. AMINDO PRIMA SEJAHTERA**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari Jumat, 03 Juni 2022

Marisa Meiningtias

022116095

Disetujui

Ketua Penguji Sidang
(Dr. Retno Martanti Endah Lestari.,SE., Msi.,CMA., CAPM)

Ketua Komisi Pembimbing
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA.,
CA., CESP., QIA., CFE., CGCAE)

Anggota Komisi Pembimbing
(Amelia Rahmi., SE.,Mak., AWP)

ABSTRAK

MARISA MEININGTIAS. 022116095. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendali Biaya Studi Kasus PT. Amindo Prima Sejahtera. Dibawah bimbingan : ARIEF TRI HARDIYANTO dan AMELIA RAHMI.2022.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendorong implementasi strategi. Akuntansi pertanggungjawaban dibutuhkan dalam pengendalian manajemen sebagai sarana dalam komunikasi, motivasi dan penilaian guna mengetahui apakah suatu proses dalam ruang lingkup kerja sudah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan. Dengan adanya pusat pertanggungjawaban pada suatu perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan di masa sekarang dan yang akan datang.

Penelitian ini adalah deskriptif (eksploratif), unit analisis pada penelitian ini adalah PT Amindo Prima Sejahtera, objek-objek yang meliputi penelitian ini adalah variabel-variabel yang berkaitan dengan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya. Metode pengumpulan data dilakukan berdasarkan atas data primer yaitu dengan melaksanakan observasi dan survey serta wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak yang bersangkutan. Metode analisis data yang dilakukan yaitu dengan metode *comparative analysis* serta mendeskripsikan struktu organisasi perusahaan, penyusunan anggaran dan realisasi, klasifikasi pengkodean rekening perusahaan, sistem pelaporan biaya dan laporan biaya pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Amindo Prima Sejahtera, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Amindo Prima Sejahtera belum berjalan dengan baik. Syarat-syarat Akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan juga belum berjalan dengan baik sehingga berdampak terhadap efisiensi dan pengendalian biaya.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, pengendalian biaya.

Bogor, 13 Mei 2022



MARISA Meiningtias

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendali Biaya (Studi Kasus Pada PT Amindo Prima Sejahtera) ”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna baik dari segi teknis maupun dari segi ilmiahnya yang semua itu disebabkan dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penulis agar bisamenjadi lebih baik. Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, perkenankan penulis untuk menyampaikan banyaterimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan keberkahan, kesehatan, keselamatan dan kelancaran.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kaum muslim.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, MM., Ak., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
4. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., M.B.A., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas.
5. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., M.B.A., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE Selaku Ketua Komisi Pembimbing.
6. Ibu Amelia Rahmi, S.E., M.Ak.AWP Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan doa dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Retno Martanti Endah Lestari, SE., MSi.,CMA.,CAPM. Selaku Ketua Penguji Sidang Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Wiwik Budianti, SE.,Msi. Selaku Anggota Penguji Sidang Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Marjuki dan Ibu Yulawati, kakak tercinta Diki Maulana (Alm) dan Marina Meiningtias, seta adik tercinta Giri Maulana, yang takhenti dan tak bosan untuk selalu mendoakan penulis agar selalu di berikan semangat dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan motivasi

yang luar biasa bagi penulis untuk selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam menjalani perkuliahan.

10. Nenek dan kakek tercinta serta keluarga besar Ibu Erat Ratniah, keluarga besar Bapak Dian, dan keluarga besar yang ada di Banten yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis, selalu menguatkan penulis dalam segala hal.
11. Keluarga besar Ibu Maryam, Bpk Dede Sofiyah Yahya dan ibu Hilda yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama penulis tinggal di Bogor.
12. Bapak Fachrudin Tri Susilo selaku Direktur PT. Amindo Prima Sejahtera. Bpk Dahlan, Bpk Iwan, Bpk Dwi, Ibu Dinda. Yang telah memberikan dukungan serta izin bagi penulis untuk melakukan magang, serta pengambilan data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan.
13. Teman pertama di Bogor; Nur Anisa Subagja, Fauziah Isfahani, Fadhia Salaswati, Susana Radja, Mugi Rahayu, Chandra Sagar Pangestu, Erlynda Fajriani, Enok Wangsih, Dian Mulyani, Maesaroh, yang senantiasa memberikan dukungan dan senantiasa menemani dalam susah dan senang yang mau berbagi ide serta memberikan masukan-masukan positif kepada penulis.
14. Teman-teman dan Alumni UKM Pramuka, Kak Rizky, Kak Ilham, Kak Roni, Anisa (bocil) dan Keza (Uyo). yang mau berbagi ide serta memberikan masukan-masukan positif kepada penulis.
15. Teman-teman mata kuliah konsentrasi Akuntansi Manajemen 2016, Adam, Akmal, Nico, Puji, Leo, Tia, Restu, Chandra, Diki, Jojo, Mba Kiki, Wira, Atep dan Made yang telah memberikan suasana ceria, bahagia ketika perkuliahan di kelas sehingga membuat penulis merasa nyaman.
16. Teman terlama Deri RR, teman satu kosan di Depok dan Bogor Ifit, Delisma dan Fiqih yang sudah menemani dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyusun penulisan seminar proposal dan skripsi.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada Penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi penulis untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Depok, 10 Mei 2022

Penulis

Marisa Meiningtias

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang Penelitian	8
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Praktis	9
1.4.2 Kegunaan Akademis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Akuntansi Manajemen	10
2.1.1 Definisi Akuntansi Manajemen	10
2.1.2 Proses Akuntansi Manajemen	10
2.1.3 Fungsi Akuntansi Manajemen	10
2.1.4 Jenis Akuntansi Manajemen	11
2.2 Akuntansi pertanggungjawaban Biaya	12
2.2.1 Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya	12
2.2.1.1 Struktur Organisasi	13
2.2.1.1.1 Hubungan Struktur Organisasi dengan Biaya	13
2.2.1.2 Penggolongan Biaya	13
2.2.1.2.1 Biaya Terkendali	13
2.2.1.2.2 Biaya Tidak Terkendali	13
2.2.1.3 Anggaran	14
2.2.1.4 Sistem Akuntansi Biaya	14
2.2.1.4.1 Pengkodean Rekening	14
2.2.1.5 Sistem Pelaporan	15
2.2.2 Pusat Pertanggungjawaban	15
2.2.3 Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban	16
2.2.4 Karakter Akuntansi Pertanggungjawaban	17
2.3 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan pengendalian Biaya	17
2.4 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka penelitian	18
2.4.1 Penelitian Sebelumnya	18
2.4.2 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Objek, Unit Analisis dan lokasi Penelitian	24

3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Overasional Variabel	25
3.5 Metode Pengumpulan Data	26
3.5.1 Wawancara	26
3.5.2 Dokumen Perusahaan	26
3.6 Metode Analisis Data	26
3.6.1 Prosedur Tahap Pertama dalam Akuntansi Pertanggungjawaban	26
3.6.2 Prosedur Tahap ke Dua menggunakan Metode Comparative Analysis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	28
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	28
4.1.2 Kegiatan Usaha	28
4.1.3 Visi dan Misis Perusahaan	29
4.1.4 Produk – produk PT. Amindo Prima Sejahtera	29
4.2 Akuntansi Pertanggungjawaban	30
4.2.1 Struktur Organisasi	30
4.2.2 Anggaran Perusahaan	36
4.2.2.1 Perencanaan dan Penyusunan Anggaran	37
4.2.3 Penggolongan Biaya	37
4.2.3.1 Biaya Terkendali	39
4.2.3.1.1 Biaya Bahan Baku	39
4.2.3.1.1 Biaya Tenaga Kerja Langsung	40
4.2.3.1.1 Biaya Tidak Terkendali	41
4.2.3.1.1.1 Biaya <i>Overhead</i>	41
4.2.4 Sistem Akuntansi Biaya	42
4.2.4.1 Klasifikasi Kode Rekening	42
4.2.5 Sisitem Pelaporan Kinerja	44
4.3 Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban	45
4.3.1 Evaluasi Kinerja	45
4.3.2 Pemberian penghargaan	45
4.3.3 Penilaian Kinerja	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.2.1 Saran Praktis	62
5.2.2 Saran Akademis	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Vs Realisasi Tahun 2019	5
Tabel 1.2 Anggaran Vs Realisasi Tahun 2020	6
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel	25
Tabel 4.1 Pembagian Tugas dalam Struktur Organisasi	32
Tabel 4.2 Daftar Anggaran & Realisasi Tahun 2019 dan 2020	36
Tabel 4.3 Biaya Bahan baku	39
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung	40
Tabel 4.5 Biaya <i>Overhead</i>	41
Tabel 4.6 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke I Tahun 2019	46
Tabel 4.7 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke II Tahun 2019	48
Tabel 4.8 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke III Tahun 2019	49
Tabel 4.9 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke IV Tahun 2019	50
Tabel 4.10 Anggaran Vs Realisasi Tahun 2019	52
Tabel 4.11 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke I Tahun 2020	53
Tabel 4.12 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke II Tahun 2020	55
Tabel 4.13 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke III Tahun 2020.....	56
Tabel 4.14 Daftar Anggaran & Realisasi Triwulan ke IV Tahun 2020	57
Tabel 4.15 Anggaran Vs Realisasi Tahun 2020	59
Tabel 4.16 Anggaran dan Realisasi Tahun 2019 & 2020.....	60
Tabel 4.17 Perbandingan Kondisi/Keadaan PT. Amindo Prima Sejahtera	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Anggaran Vs Realisasi Tahun 2019	5
Gambar 1.2	Grafik Anggaran Vs Realisasi Tahun 2020.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Amindo Prima Sejahtera	31
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT Amindo Prima Sejahtera yang Sudah Diperbaiki	35
Gambar 4.3	Bagan Proses Penyusunan Anggaran	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Laporan Keuangan PT. Amindo prima Sejahtera Tahun 2019	71
Lampiran 1.2 Laporan Keuangan PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020.....	76
Lampiran 1.3 Laporan Anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019	78
Lampiran 1.4 Laporan Anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020	84
Lampiran 1.5 Laporan Realisasi PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019	86
Lampiran 1.6 Laporan Realisasi PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020	89
Lampiran 1.7 Daftar Nama Rekening Koran PT. Amindo Prima Sejahtera	106
Lampiran 1.8 Surat Pernyataan Magang	110
Lampiran 1.9 Dokumentasi Hasil Magang Dan Wawancara	111
Lampiran 1.10 Formulir Hasil Wawancara	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi persaingan di dunia ekonomi semakin ketat. Perusahaan dituntut agar dapat mengelola, mengidentifikasi serta dapat meningkatkan daya saing dengan perusahaan-perusahaan lain. Tidak hanya itu di masa pandemi COVID-19 yang menimbulkan dampak terhadap negara-negara yang ada di dunia salah satunya negara Indonesia, hal ini menjadi momok yang dapat mempengaruhi kehidupan dan keberlangsungan hidup masyarakat disegala aspek kehidupan baik di bidang sosial maupun ekonomi. Diketahui bahwa ekonomi berperan penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat, sebaliknya masyarakat sebagai pelaku ekonomi harus dapat mempertahankan serta memperkuat perekonomian. Salah satu pelaku ekonomi yang dapat berperan dalam keberlangsungan perekonomian yaitu suatu perusahaan diberbagai bidang industri.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penyediaan bahan pangan bagi konsumen yang berasal dari hewani, daya saing yang tinggi antar perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, tingkat ketersediaan produk yang dibutuhkan konsumen serta tingkat perbandingan harga dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Agar perusahaan memperoleh keunggulan yang kompetitif dan dapat bertahan ditengah persaingan ketat dunia usaha. Perusahaan dituntut untuk melakukan tindakan antisifatip, meningkatkan kinerja perusahaan, dengan peningkatan kinerja akan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan kebutuhan konsumen sekaligus mendapatkan laba. Meningkatkan kinerja tersebut perlu upaya manajemen untuk mengatur strategi agar mudah dalam melakukan pengendalian. Pengendalian ini membantu seorang manajer atasan dalam mengatur tugas-tugas yang akan diberikan kepada manajer bawahan agar mudah dalam melakukan pengawasan serta pengontrolan agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan Akuntansi pertanggungjawaban.

Menurut L.M. Samryn (2012,216) Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendali manajemen. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban sangat dibutuhkan dalam pengendalian manajemen sebagai sarana untuk komunikasi, motivasi dan penilaian. Manajemen bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pekerjaan itu telah dilaksanakan, maka informasi akuntansi membantu membentuk orang-orang dalam organisasi dan memotivasi agar bersedia melaksanakan apa yang diinginkan manajer dan melakukan penilaian terhadap karyawan secara periodik untuk mengetahui sejauh mana pekerjaan telah dilaksanakan.

Menurut L.M. Samryn (2012,216) Pengukuran kinerja merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendorong implementasi strategi. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme yang meningkatkan kecenderungan organisasi untuk mengimplementasikan strateginya yang sukses. Oleh karena itu para manajer akan memilih ukuran terbaik sebagai representasi strategi dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Hansen and Mowen (2013,558), terdapat empat jenis pusat pertanggungjawaban, yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi.

PT. Amindo Prima Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan pemasaran produk daging ayam ras pedaging. PT Amindo Prima Sejahtera berdiri sejak tahun 2012, PT Amindo Prima Sejahtera berlokasi di Kota Depok, Kecamatan Sukmajaya, kelurahan tirtajaya, kota Depok, Jawa Barat. Merupakan salah satu RPA semi moderen dengan ketertataan pengolahan serta proses produksi yang bersertifikat halal dalam penyembelihan hingga proses produksi. PT Amindo prima sejahtera memproses bahan baku berupa ayam pedaging (Ayam Boiller) dengan beberapa tahap hingga menjadi bahan siap dijual, hal tersebut tentunya berdampak terhadap perhitungan biaya yang dikeluarkan dengan realisasinya yang kemudian akan berdampak terhadap laba yang akan dihasilkan. Untuk menyikapi hal tersebut demi mempertahankan pengoptimalisasian biaya peran manajemen dalam melakukan pendelegasian wewenang serta efisiensi biaya perlu adanya langkah yang harus diperhatikan dari segi realisasi anggaran dengan biaya yang dikeluarkan.

Melihat luas dan kompleksnya kegiatan produksi pada PT Amindo Prima Sejahtera, tidak memungkinkan bagi seorang pimpinan untuk membantu secara langsung seluruh kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu para pemimpin harus mengadakan pendelegasian wewenang serta tanggung jawab yang sangat penting ke tingkat pimpinan yang ada dibawahnya, yaitu para pelaksana dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga semua masalah yang ada dapat ditangani lebih baik dan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu sistem pengendalian manajemen.

Bedford, Malmi dan Sandelin (2016) Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem koordinasi antara manajer dengan bawahan yang bertujuan untuk melihat kinerja aktual dengan membandingkan hasil dan mengambil tindakan korektif saat ada kasus penyimpangan, tetapi pada saat ini sistem pengendalian manajemen memiliki visi yang lebih luas yaitu melibatkan aspek-aspek penting seperti pemberdayaan dan mendorong karyawan agar konsisten terhadap kepentingan organisasi.

Peneliti mengenai penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai alat pengendali Biaya sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya, Gery Rumengan (2013) dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawab Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Di Hotel Quality Manado" yang bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendali biaya. Penelitian ini

menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian Hotel Quality Manado telah menyusun stuktur organisasi dengan baik, setiap pusat pertanggungjawaban telah menyusun anggarannya, Hotel Quality manado juga telah membuat laporan berupa realisasi anggaran, serta telah melakukan pengendalian biaya agar tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedangkan peneliti terdahulu menurut Risal Sri wahyuni (2018) menunjukkan bahwa Hotel Awana di Kota Palopo telah menerapkan konsep Akuntansi pertanggungjawaban meskipun penerapannya belum sempurna karena masih terdapat unsur yang menjadi syarat akuntansi pertanggungjawaban belum tercapai, seperti tidak adanya penyusunan anggaran, tidak melakukan pemisahan antara biaya terkendali dengan biaya tidak terkendali dan tidak adanya klasifikasi kode rekening sehingga akuntansi pertanggungjawaban kurang berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya pada hotel Awana di Kota Palopo.

Menurut peneliti terdahulu Rama Bangun Wijaya, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendali Biaya Pada PO. Maju Lancar Yogyakarta. Menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan belum cukup memadai tetapi dapat dikatakan sudah cukup baik, masing masing pusat pertanggungjawaban telah menyusun anggarannya. tetapi belum melakukan klasifikasi pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.

Dilampir dalam situs resmi kementerian pertanian Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, dalam postingannya 23 Desember 2019. “Bahwa berdasarkan data Ditjen PKH sesuai laporan produksi secara online dari para pelaku usaha pengunggasan, potensi produksi tahun 2019, serta data konsumsi daging ayam ras sesuai dengan kajian konsumsi bahan pokok (BAPOK) BPS sebesar 3.251.745 ton. Sedangkan ketersediaan daging Ayam adalah 3.488.709 ton. Dalam tahun 2019 ini terdapat surplus produksi daging ayam sebesar 236.964 ton. Atau rata-rata surplus sebesar 19.743 ton per bulan. Menurut nya, surplus ini selain sebagai buffer stock juga berpotensi menjadi sumber devisa melalui ekspor atau diolah menjadi produk olahan untuk menambah nilai jualnya. Karena itu syamsul menekankan pentingnya peningkatan mutu dan keamanan produk pangan dan non pangan asal hewan dalam rangka pemenuhan persyaratan negara tujuan ekspor. Ekspor diharapkan dilakukan oleh semua stakeholder perunggasan mulai dari pelaku usaha besar, para integrator ayam ras juga para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM, red) untuk perluasan pasar serta peningkatan nilai tambah dan daya saing. Tidak hanya tingkat produksi hewan yang meningkat setiap tahun nya tetapi dilihat dari tingkat konsumsi masyarakat terhadap daging ayam, juga mengalami kenaikan di setiap tahun nya.

Maka dari itu berdasarkan tingkat produksi dan konsumsi masyarakat terkait dengan daging ayam yang mengandung protein hewani bagi masyarakat di masa pandemi COVID-19, peran perusahaan dalam mendukung gizi yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai aspek baik dari segi keamanan produk serta kualitas dan harga yang terjangkau bagi konsumen, hal ini juga terkait dengan sistem

pelaporan dan kinerja yang dilakukan perusahaan agar dapat mendapatkan hasil pelaporan biaya yang efisien perusahaan perlu melakukan pengendalian dengan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya agar dapat meningkatkan efektivitas kinerja serta pengelolaan anggaran guna meningkatkan laba yang diharapkan.

Penelitian terdahulu telah memaparkan hasil penelitiannya bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada perusahaan yang ia teliti sebelumnya berjalan sebagaimana mestinya meskipun terdapat beberapa komponen yang tidak berjalan dengan baik.

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki syarat yaitu badan usaha atau organisasi yang harus memiliki struktur organisasi dan setiap pusat pertanggungjawaban nantinya harus ada di dalam struktur organisasi tersebut PT. Amindo Prima Sejahtera sudah memiliki struktur organisasi namun di dalam struktur organisasi tersebut belum terdapat pusat pertanggung jawaban dan masih memiliki rangkap jabatan di setiap unit kerja.

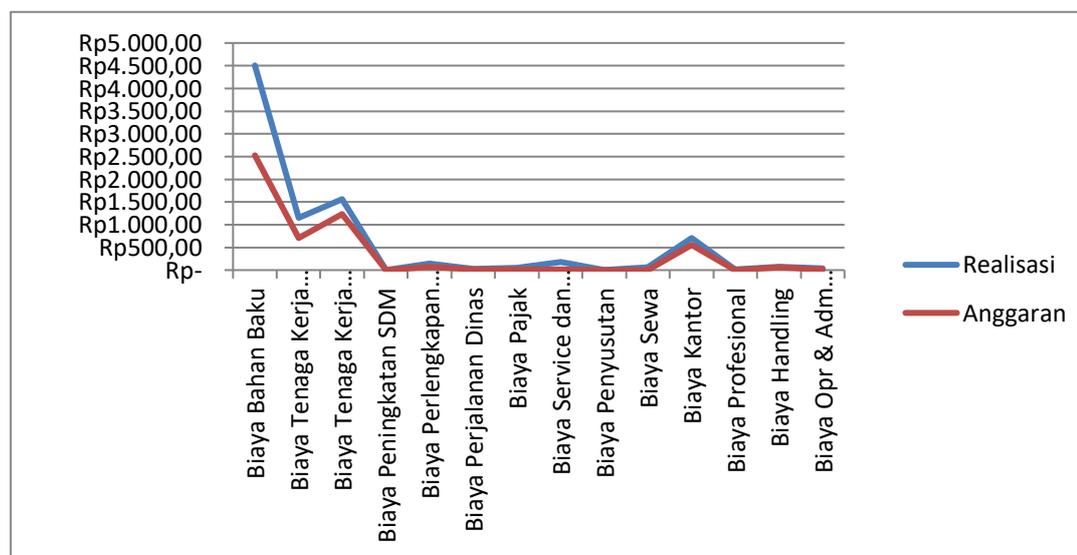
Berdasarkan atas pengamatan yang terjadi dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pimpinan perusahaan PT. Amindo Prima Sejahtera menyatakan bahwa struktur organisasi yang ada berjalan tidak efektif, hal ini dikarenakan masih ada rangkap jabatan sehingga kinerja dalam menjalankan fungsinya belum terealisasi dengan baik. Seperti pada bagian marketing yang merangkap jabatan sebagai *Human Resource Department (HRD)*, dimana seharusnya kepala bagian marketing berfokus pada penjualan ,menghasilkan sales atau penjualan dari produk yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dari setiap produk yang dijual, marketing juga bertugas untuk mengenalkan produk kepada masyarakat luas, menjalin kerjasama yang baik antara perusahaan dengan konsumen.

Tidak hanya dilihat dari struktur organisasi yang dimiliki oleh perusahaan tetapi dari segi anggaran dan realisasi anggaran yang terjadi pada perusahaan ini memiliki dampak terhadap biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut gambaran singkat realisasi dan anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020.

Tabel 1.1 Tabel Realisasi Vs Anggaran
(Rp. 1000.000)

Jenis Biaya	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Selisih Penyimpangan (%)
Biaya Bahan Baku	4.506,25,-	2.527,20,-	56,08%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.147,83,-	702,00,-	61,16%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.565,48,-	1.230,48,-	78,60%
Biaya Peningkatan SDM	1,56,-	-	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	147,42,-	68,31,-	46,34%
Biaya Perjalanan Dinas	21,12,-	11,25,-	53,27%
Biaya Pajak	46,13,-	9,90,-	21,46%
Biaya Service dan Pemeliharaan	177,66,-	14,85,-	8,36%
Biaya Penyusutan	4,61,-	-	0,00%
Biaya Sewa	64,75,-	-	0,00%
Biaya Kantor	700,99,-	549,00,-	78,32%
Biaya Profesional	17,00,-	-	0,00%
Biaya Handling	75,83,-	58,05,-	76,55%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	43,72,-	11,70,-	26,76%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019 (Data diolah)



Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019 (Data diolah)

Gambar 1.1 Grafik Realisasi Vs Anggaran

Dilihat dari tabel dan grafik di atas realisasi dan anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera periode tahun 2019, dapat dilihat bahwa biaya bahan baku mengalami selisi

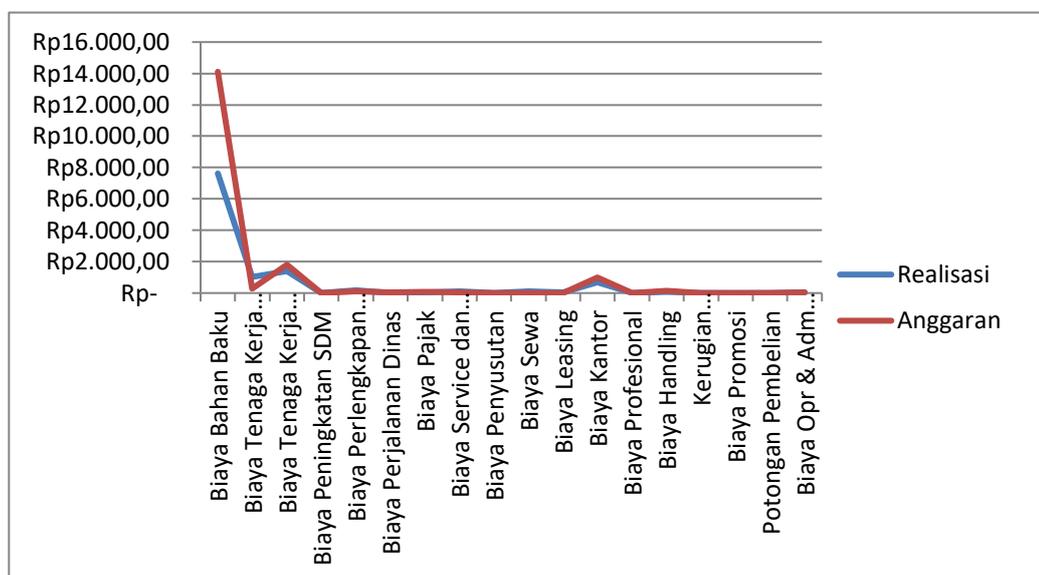
penyimpangan sebesar 56,08 %, atau nilai realisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap tahunnya manajer perusahaan berusaha agar biaya yang dikeluarkan tidak akan melebihi biaya yang telah dianggarkan. Dalam mengadakan bahan baku untuk proses produksi penjualan daging ayam berdasarkan kebutuhan konsumen manajer dituntut untuk menganalisis berapa banyak bahan baku yang diadakan, agar tidak terjadi penumpukan bahan baku. Tidak hanya biaya bahan baku yang mengalami nilai realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan tetapi biaya-biaya lainnya juga mengalami kenaikan seperti biaya tenaga kerja langsung mengalami selisih penyimpangan sebesar 61,16%, biaya tenaga kerja tidak langsung mengalami selisih penyimpangan sebesar 78,60%, biaya peningkatan SDM, biaya perlengkapan dan linen mengalami selisih penyimpangan sebesar 46,34%, biaya perjalanan dinas mengalami selisih penyimpangan sebesar 53,27%, biaya pajak mengalami selisih penyimpangan sebesar 21,47%, biaya service dan pemeliharaan mengalami selisih penyimpangan sebesar 8,36%, biaya kantor mengalami selisih penyimpangan sebesar 78,32%, biaya handling mengalami selisih penyimpangan sebesar 76,55%, dan biaya operasional dan administrasi lain-lain mengalami selisih penyimpangan sebesar 26,76%. Informasi realisasi dan anggaran diatas kemudian menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efektif yaitu terjadinya *lost control* pada pusat biaya yang artinya ada beberapa post akuntansi pusat pertanggungjawaban biaya yang tidak dapat dikelola dengan baik oleh manager secara total, kondisi ini menggambarkan bahwa manager yang seharusnya melaksanakan kontrol anggaran setiap bulan trisemester dalam bentuk laporan realisasi dan anggaran.

Tabel 1.2 Tabel Realisasi Vs Anggaran
(Rp. 1000.000)

Jenis Biaya	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Selisih Penyimpangan (%)
Biaya Bahan Baku	7.623,21	14.107,24	185.06%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.012,17	276,00	27.27%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.388,52	1.821,00	131.15%
Biaya Peningkatan SDM	1,85	-	0.00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	163,81	100,80	61.53%
Biaya Perjalanan Dinas	9,17	24,00	261.72%
Biaya Pajak	28,84	76,32	264.63%
Biaya Service dan Pemeliharaan	120,43	33,60	27.90%
Biaya Penyusutan	18,30	-	0.00%
Biaya Sewa	109,50	-	0.00%
Biaya Leasing	53,16	-	0.00%
Biaya Kantor	690,45	999,00	144.69%
Biaya Profesional	7,50	-	0.00%
Biaya Handling	88,46	126,00	142.44%

Kerugian Penghapusan Persediaan	9,84	-	0.00%
Biaya Promosi	1,30	-	0.00%
Potongan Pembelian	16,47	-	0.00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	54,70	24,00	43.88%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020 (Data: diolah)



Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020 (Data: diolah)

Gambar 1.2 Grafik Realisasi Vs Anggaran

Pada tahun 2020 perusahaan dapat menekan biaya produksi, dilihat dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mengalami selisih penyimpangan antara realisasi dan anggaran yang telah ditetapkan, biaya bahan baku mengalami selisih penyimpangan sebesar 185,06%, biaya tenaga kerja langsung mengalami selisih penyimpangan sebesar 27,27%, biaya tenaga kerja tidak langsung mengalami selisih penyimpangan sebesar 131,27%, biaya perlengkapan dan linen mengalami selisih penyimpangan sebesar 61,53%, biaya perjalanan dinas mengalami selisih penyimpangan sebesar 261,72%, biaya pajak mengalami selisih penyimpangan sebesar 264,63%, biaya service dan pemeliharaan mengalami selisih penyimpangan sebesar 27,90%, biaya kantor mengalami selisih penyimpangan sebesar 144,69%, biaya handling mengalami selisih penyimpangan sebesar 142,44%, dan biaya operasional dan administrasi mengalami selisih penyimpangan sebesar 43,88%.

Dibandingkan dengan tahun 2019 tahun 2020 mengalami penekanan biaya berdasarkan atas tabel dan grafik diatas, penekanan terjadi pada realisasi dan anggaran. Hal ini dikarenakan nilai realisasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang telah di anggarkan, kedua perbedaan ini tentunya berdampak terhadap biaya yang telah di keluarkan perusahaan serta berdampak terhadap penyusunan laporan yang telah disusun perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai Akuntansi pertanggungjawaban dan mengambil

judul: “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendali Biaya Studi Kasus PT. Amindo Prima Sejahtera”

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Akuntansi Pertanggungjawaban sangat penting bagi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan, peran manajer serta pengelolaannya sangat berpengaruh terhadap eksistensi dan keberlangsungan perusahaan baik dari lingkungan internal (organisasi) maupun lingkungan eksternal (Konsumen).

Akuntansi pertanggungjawaban dapat mempengaruhi biaya serta anggaran yang dikelola oleh perusahaan, seperti yang diterapkan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan jasa potong ayam PT Amindo Prima Sejahtera (Depok) dianggap kurang akurat dalam memberikan informasi berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban serta pengendalian biaya yang ditetapkan dalam masing-masing departemen atau aktivitas pemicu biaya yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Amindo Prima Sejahtera?
2. Bagaimana Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada PT Amindo Prima Sejahtera?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara variabel serta memberikan informasi dan menambah wawasan pemahaman penulis dengan membandingkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya di lapangan, diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi yang positif.

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Amindo Prima Sejahtera.
2. Untuk menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada PT Amindo Prima Sejahtera.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dan bagi pihak-pihak yang memerlukan. Sehingga maksud dan tujuan yang ingin dicapai terwujud dan bernilai lebih. Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi dalam menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada PT Amindo Prima Sejahtera. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmu akuntansi. Khususnya dalam kajian ilmu akuntansi manajemen, mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya. Sebagai bahan bacaan atau referensi yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan penerapan akuntansi pertanggung jawaban sebagai alat pengendali biaya pada perusahaan jasa.

BAB II

TINJAU PUSTAKA

2.1 Akuntansi Manajemen

2.1.1 Definisi Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen menurut *Chartered Institute Of Management Accounting* (CIMA) Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut.

The American Institute Of Certified Public Accountant (AICPA) menyatakan bahwa akuntansi manajemen sebagai praktik meluas kepada tiga bidang yaitu :

1. Manajemen Strategi - memajukan peran akuntansi manajemen sebagai mitra strategis dalam organisasi.
2. Manajemen Kinerja - mengembangkan praktik pengambilan keputusan bisnis dan mengelola kinerja organisasi.
3. Manajemen Resiko - Berkontribusi untuk membuat kerangka kerja dan praktik untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan melaporkan resiko untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.2 Proses Akuntansi Manajemen

Proses Akuntansi Manajemen dapat dikembangkan sebagai berikut :

1. Planing struktur manajemen merupakan proses penyederhanaan struktur organisasi
2. Menggunakan *Cross Fungsional Team* merupakan proses saling isi menurut kekuatan tim yang ada.
3. Menyampaikan informasi secara tepat dan tepat merupakan teknik menyaring informasi yang relevan.
4. Pendelegasian kuasa kepada tenaga kerja merupakan teknik pengembangan kekuatan tim melalui pemberian kepercayaan.

2.1.3 Fungsi Akuntansi Manajemen

Fungsi, tujuan dan ruang lingkup utama akuntansi manajemen adalah menyajikan data-data atau informasi penting terkait berdasarkan data historis dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan penilaian kinerja.

Manajer Keuangan membutuhkan informasi terkait dengan aktifitas keuangan perusahaan seperti pendanaan modal kerja, beban biaya *cost of fund* terhadap sejumlah

modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengembalian modal, rasio keuangan dan lainnya.

Manajer Produksi membutuhkan data informasi mengenai rincian biaya *Cost of good sold* atau harga pokok produksi seperti total biaya produksi, biaya per unit produk, beban tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* lainnya yang secara langsung berperan dalam proses produksi.

Manajer Pemasaran membutuhkan data informasi seluruh komponen biaya terkait dalam penetapan harga jual produk, penentuan sistem penjualan secara kredit atau tunai, beban komisi penjualan, marketing *fee*, serta informasi nilai *discount* untuk produk tertentu dalam rangka peningkatan volume penjualan.

Pihak Top Manajemen membutuhkan informasi ini terkait pengambilan kebijakan strategis perusahaan misalnya dalam penyusunan anggaran, ekspansi usaha, diversifikasi produk, maupun kebijakan investasi lainnya.

2.1.4 Jenis-Jenis Akuntansi Manajemen

Jenis-jenis informasi akuntansi manajemen (*Full Accounting Information*) menurut Mas'ud Machfoed (dikutip oleh Aries Setia Noor dan Berta, 2019) ialah sebagai berikut :

1. Akuntansi Biaya Penuh (*Full Cost Accounting*)

Menyajikan informasi berkenaan dengan total pendapatan, biaya dan aktiva, baik pada masa yang lampau maupun yang akan datang. Atau jumlah dari keseluruhan biaya langsung yang berhubungan dengan itemnya ditambah dengan bagian yang pantas dan layak dibebankan pada item tersebut dari biaya tidak langsung.

2. Akuntansi Biaya Diferensial (*Differential Accounting*)

Menyajikan informasi berkenaan dengan taksiran pendapatan, biaya dan aktiva yang berbeda-beda apabila suatu tindakan tertentu dipilih.

3. Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting*)

Menyajikan informasi yang berkaitan dengan biaya atau aktiva, yang dihubungkan dengan suatu bagian ataupun unit dalam perusahaan. Dimana masing-masing unit dipimpin seorang manajer perusahaan yang bertanggungjawab terhadap unit yang bersangkutan. Tujuan dari jenis informasi keuangan ini adalah untuk pengendalian biaya.

2.2 Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut L.M. Samryn (2012) Pengukuran kinerja merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendorong implementasi strategi. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme yang meningkatkan kecenderungan organisasi untuk mengimplementasikan strateginya yang sukses. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban sangat dibutuhkan dalam pengendalian manajemen sebagai sarana untuk komunikasi, motivasi dan penilaian. Manajemen bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pekerjaan itu telah dilaksanakan, maka informasi akuntansi

membantu membentuk orang-orang dalam organisasi dan memotivasi agar bersedia melaksanakan apa yang diinginkan manajer dan melakukan penilaian terhadap karyawan secara periodik untuk mengetahui sejauh mana pekerjaan telah dilaksanakan.

Menurut Hansen dan Mowen (2013) Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk mengendalikan manajemen dan ditentukan melalui empat elmen penting yaitu, pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja (*benchmarking*), pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan mempengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga cara seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk mencapai tujuan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu manajer yang diberikan wewenang serta tanggungjawab atas suatu pusat pertanggungjawaban.

2.2.1 Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban merupakan salah satu alat pengendalian atau pengawasan yang dapat digunakan oleh manajemen dalam suatu perusahaan, dimana setiap pusat pertanggungjawaban ini dipimpin oleh seorang manajer. Salah satu pusat pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan adalah pusat biaya (*cost center*). Biaya yang terjadi pada suatu pertanggungjawaban merupakan tanggungjawab manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan. Sejauh mana biaya biaya tersebut dapat dikendalikan, akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak manajemen. Sebelum akuntansi pertanggungjawaban dapat diterapkan pada suatu perusahaan ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Menurut Mulyadi (dikutip oleh Miftakhul Muslikh, 2018) untuk diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat yaitu :

2.2.1.1 Struktur Organisasi

Joseph W Wikinson (dikutip oleh Puji Herawati, 2020) pengertian dari stuktur organisasi adalah sebagai berikut: “Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai susunan hirarkis tugas suatu perusahaan serta wewenang untuk memastikan bahwa tugas-tugas tersebut terlaksana. Jadi struktur ini menetapkan hubungan diantara berbagai tugas dan wewenang yang dilimpahkan kepada tingkat manajerial.” Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi merupakan susunan hierarkis tugas-tugas wewenang dan tanggung jawab. Penyusunan struktur organisasi dan penyusunan sistem akuntansi merupakan pekerjaan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan mempertegas tugas dan wewenang dan tanggungjawab tiap-tiap bagian.

2.2.1.1.1 Hubungan Stuktur Organisasi Dengan Biaya

Pada hakikatnya organisasi adalah institusi pencipta kekayaan. Dalam lingkungan kompetitif organisasi dituntut tidak hanya sekedar sebagai institusi pencipta kekayaan, namun jauh lebih dari itu organisasi dituntut untuk mampu menjadi institusi pelipat ganda kekayaan. Kekayaan organisasi bermotif laba diperoleh dari laba memadai yang dihasilkan dari usaha. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka personel perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik tiga faktor utama penentu laba memadai: investasi, pendapatan, dan biaya.

2.2.1.2 Anggaran

Menurut Mulyadi (dikutip oleh Puji Herawati, 2020) Anggaran merupakan rencana operasional yang menggunakan satuan uang yang bersifat kuantitatif dan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan operasional sebenarnya. Sedangkan proses yang kegiatan yang tercakup dalam penyusunan anggaran adalah :

1. Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan anggaran.
2. Penggolongan dan penganalisisan dan informasi tersebut untuk mengadakan transaksi-transaksi dalam rangka menyusun anggaran.
3. Menyusun anggaran serta menyajikan secara teratur dan sistematis.
4. Pengkoordinasian pelaksanaan anggaran.
5. Pengumpulan data dan informasi untuk keperluan pengawasan kerja, yaitu untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran.

2.2.1.3 Penggolongan Biaya

Dalam akuntansi pertanggungjawaban tiap manajer dituntut partisipasinya dalam Menyusun anggaran biaya menurut bagianya masing-masing dan nantinya akan diminta pertanggungjawaban mengenai realisasi dan anggaran tersebut. Terjadinya biaya dalam suatu pusat pertanggungjawaban tidak selalu sebagai akibat dari keputusan yang diambil oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan. Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu pusat pertanggungjawaban dapat dikendalikan oleh manajer yang bersangkutan sehingga dalam pengumpulan dan pelaporan suatu pusat pertanggungjawaban harus dipisahkan antara biaya yang terkendali dengan biaya yang tidak terkendali.

2.2.1.3.1 Biaya Terkendali

Menurut Mulyadi (dikutip oleh Puji Herawati, 2020) Biaya terkendali (*controllable cost*) adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang manajer dalam jangka waktu tertentu. Yang termasuk kedalam biaya terkendali yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku adalah unsur pokok dalam melakukan proses produksi. Menurut Supriyono (2011:25) yaitu bahan yang akan diolah menjadi produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau dikuti jejaknya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu.

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja yang termasuk dalam perhitungan biaya produksi digolongkan dalam biaya tenaga kerja langsung (*direct labour*) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (*Indirect Labor*). Menurut Supriyono (2011:45) Biaya tenaga kerja yaitu semua balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan. Sedangkan menurut Mulyadi (2015:321) biaya tenaga kerja dibagi menjadi beberapa golongan yang terdiri atas :

1. Gaji dan Upah
2. Premi Lembur
3. Biaya lain yang berhubungan dengan tenaga kerja.

Dalam penentuan gaji dan upah seorang karyawan pihak manajemen harus mengumpulkan data jumlah jam kerja karyawan tersebut selama periode tertentu yang kemudian mengalikan jumlah jam kerja karyawan tersebut dengan tarif upah yang harus dibayarkan pihak perusahaan.

2.2.1.3.2 Biaya Tidak Terkendali

Menurut Mulyadi (dikutip oleh Puji Herawati,2020) Biaya tidak terkendali (*controllable cost*) adalah biaya yang secara langsung tidak dapat dipengaruhi oleh seorang manajer dalam jangka waktu tertentu. Yang termasuk kedalam biaya tidak terkendali yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Overhead

Biaya Overhead merupakan suatu pengeluaran dalam menjalankan suatu bisnis yang tidak terkait langsung dengan aktivitas produksi suatu produk atau jasa.

2.2.1.4 Sistem Akuntansi Biaya

Sistem Akuntansi Biaya merupakan jaringan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan laporan biaya guna memudahkan dalam proses pengidentifikasian, pencatatan, penghitungan, peringkasan serta pengevaluasian suatu barang atau jasa.

2.2.1.4.1 Kode Rekening

Menurut Mulyadi (dikutip oleh Puji Herawati,2020) mengatakan bahwa sistem akuntansi petanggungjawaban merupakan suatu system pengumpulan biaya untuk

kepentingan biaya, yaitu dengan cara menggolongkan, mencatat, dan meringkas biaya-biaya dalam hubungannya dengan tingkat-tingkat manajemen yang bertanggungjawab. Dari pengertian diatas berarti seluruh biaya yang dikeluarkan akan digolongkan atau dikelompokkan sereta diberi kode yang disesuaikan dengan tingkat manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Untuk kepentingan pengumpulan informasi akuntansi pertanggungjawaban, setiap pusat pertanggungjawaban yang terdapat dalam struktur organisasi diberi kode (kode organisasi) dengan struktur kode sebagai berikut:

1. Jenjang organisasi dibagi menjadi 3 tingkatan: tingkat direksi, tingkat departemen, dan tingkat bagian, oleh karena itu jenjang organisasi diberi kode dengan memakai 3 angka yang setiap posisi akan mencerminkan jenjang organisasi.
2. Angka kesatu menunjukkan jenjang direksi, angka kedua menunjukkan jenjang departemen, sedangkan jenjang ketiga menunjukkan jenjang bagian.

2.2.1.5 Sistem Pelaporan

Menurut Mulyadi (dikutip oleh Puji Herawati, 2018) Laporan pertanggungjawaban biaya secara total dibuat oleh bagian akuntansi biaya dan laporan pertanggungjawaban departemen atau biaya lainnya dibuat oleh bagian-bagian berwenang.

2.2.2 Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Akinson, Kaplan, Matsumura, dan young (2013). Pusat pertanggungjawaban (*Responsibility Center*) adalah setiap organisasi yang menjadi tanggungjawab menejer.

Menurut Samryn, "Pusat pertanggungjawaban merupakan bagian yang ada dalam organisasi yang memiliki kendali atas terjadinya biaya, perolehan, atau penggunaan dana investasi." (Samriyn 2012).

Menurut Hansen dan Mown (2009) Ada empat tipe pusat pertanggungjawaban yang didasarkan kepada sifat masukan dalam bentuk biaya dan keluaran dalam bentuk Pendapatan ataupun secara bersama-sama yaitu :

1. Pusat Biaya (*Cost Center*)

Pusat biaya adalah bentuk segmen terkecil dari aktivitas atau pusat pertanggungjawaban yang hanya bertanggungjawab dalam mengendalikan biaya-biaya yang terjadi didalamnya tanpa menghubungkan dengan nilai uang dari keluaran yang dihasilkan. Tujuan dari manajer pusat biaya ini adalah meminimalkan perbedaan antara realisasi biaya dengan anggarannya.

2. Pusat Pendapatan (*Revenue Center*)

Pusat pendapatan adalah pusat pertanggungjawaban yang keluarannya dapat diukur dengan satuan moneter, sedangkan masukannya tidak. Jadi, prestasi

manajernya dinilai atas dasar pendapatan pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpin.

3. Pusat Laba (*Profit Center*)

Pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban dimana baik masukan (biaya yang dikonsumsi) maupun keluarannya (pendapatan yang berhasil dicapai) dapat diukur dengan satuan moneter. Selisih antara pendapatan dengan biaya adalah laba yang diperoleh atau rugi yang diderita. Pembentukan pusat laba memerlukan perincian tugas, pendelegasian wewenang dan tanggungjawab serta dukungan informasi agar manajer dapat merencanakan kegiatan-kegiatan pada unit kerjanya dengan baik.

4. Pusat Investasi (*Investment Center*)

Pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban yang paling luas, karenanya manajer berwenang dalam mengendalikan pendapatan dan biaya yang timbul sehubungan usaha memperoleh sumber daya dan menentukan barang modal yang akan dibeli. Masalah utama dalam pusat investasi adalah laba yang dihasilkan dan harta yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut, yaitu apakah yang dihasilkan sebanding dengan modal yang diinvestasikan. Manajemen pusat investasi diharapkan dapat memperoleh laba sebesar jumlah yang ditetapkan untuk setiap nilai rupiah yang diinvestasikan.

2.2.3 Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen (2012) mengatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban sehingga informasi yang dibutuhkan oleh para manajer bahwa akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Dalam akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat elemen penting, yaitu pembebanan tanggungjawab, pembuatan ukuran kinerja (*benchmarking*), pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan.

Menurut Viyanti dan Setin (2010) mengatakan bahwa sistem akuntansi dibagi menjadi tiga diantaranya:

1. Sistem akuntansi pertanggung jawaban tradisional merupakan akuntansi pertanggungjawaban yang memfokuskan pengendalian terhadap konsumen sumber daya oleh responsible manajer.
2. Sistem informasi pertanggungjawaban berdasarkan aktivitas merupakan akuntansi yang memfokuskan pengendalian terhadap aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya.
3. Sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya standar merupakan akuntansi manajemen tradisional yang menekankan pengendalian terhadap harga pokok penjualan.

2.2.4 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Anik (2013) Akuntansi Pertanggungjawaban mempunyai 4 karakteristik yaitu :

1. Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban Akuntansi pertanggungjawaban mengidentifikasi pusat pertanggungjawaban sebagai unit organisasi seperti departemen, keluarga produk, tim kerja atau individu. Ataupun satuan satuan pusat pertanggungjawaban yang dibentuk, maka sistem akuntansi pertanggungjawaban membedakan tanggung jawabnya kepada individu yang diberi wewenang. Tanggung jawab tersebut dibatasi dalam satuan keuangan (pengendalian biaya).
2. Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Setelah pusat pertanggungjawaban diidentifikasi dan ditetapkan, maka sistem akuntansi pertanggungjawaban menghendaki ditetapkannya biaya standar yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Biaya standar dan anggaran merupakan ukuran kinerja pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran dan ditetapkan dalam anggaran.
3. Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran. Pelaksanaan anggaran merupakan penggunaan sumber daya oleh manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Penggunaan sumber daya ini diukur dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang mencerminkan ukuran kerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mencapai sasaran anggaran.
4. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi. Sistem penghargaan atau hukuman dirancu untuk memacu para manajer dalam mengelola biaya dalam mencapai target biaya yang dicantumkan dalam anggaran.

2.3 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Pengendalian Biaya

Pada umumnya perusahaan berorientasi pada profit laba (profit oriented) pengendalian yang memadai menentukan keberlangsungan hidup perusahaan serta memaksimalkan pencapaian laba. Keberadaan akuntansi pertanggungjawaban menjadi salah satu alat untuk mengendalikan biaya karena menurut pusat pertanggungjawaban biaya-biaya akan dikeluarkan menurut pusat pertanggungjawaban tertentu.

Dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, informasi akuntansi pertanggungjawaban sangatlah penting dan dibutuhkan. Karena informasi ini memberikan gambaran mengenai informasi mengenai hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Salah satu tindakan yang dilakukan dalam proses pengendalian adalah memberikan kesempatan kepada manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggung jawab. Setiap manajer harus memberikan laporan yang berisi perbandingan antara anggaran dan realisasi. Anggaran ini merupakan salah satu alat bantu pengendalian. Salah satu alat yang digunakan untuk mengendalikan biaya dalam

perusahaan adalah akuntansi pertanggung jawaban. Karena dalam akuntansi pertanggung jawaban disajikan struktur organisasi perusahaan secara jelas dan terperinci

2.4 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.4.1 Penelitian sebelumnya

Tabel 1.3
Peneliti Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Indikator	Hasil Penelitian
1	Risal dan Sri Wahyuni (2018)	Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya pada hotel awana di kota palopo.	Variabel independen : Akuntansi Peranggungjawaban. Variabel Devenden: Efektivitas Pengendalian Biaya.	1. Akuntansi Pertanggungjawaban 2. Efektivitas pengendalian biaya	1) Berdasarkan hasil penelitian Hotel awan telah menerapkan konsep akuntansi peretanggungjawaban meskipun belum sempurna karena belum didukung oleh unsur-unsur yang menjadi syarat akuntansi pertanggungjawaban. 2) Hotel awan di kota palopo belum menerapkan sistem penyusunan anggaran 3) Tidak melakukan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. 4) Serta tidak adanya klasifikasi kode rekening.
2	Hendri Junaidi (2015)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya (Studi kasus pada PT Peln Kantor cabang tanjungpinang)	Variabel Indvenden : Akuntansi Pertanggungjawaban Variabel Devenden : Pengendalian Biaya	Indikator : 1. Akuntansi Pertanggungjawaban. 2. Pengendalian Biaya.	1) Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban pada PT Peln belum memadai. 2) PT Peln belum melakukan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. 3) PT Peln telah melakukan pengitungan analisis laporan keuangan. 4) Perusahaan tidak melakukan penelusuran mendalam terhadap

					laporan keuangan yang dianalisis.
3	Imam Jarkoni (2010)	Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai alat pengendali biaya pada PT Indah Harisanda.	Variabel Independen : Akuntansi Pertanggungjawaban Variabel Devenden : Pengendalian Biaya.	1. Akuntansi Pertanggungjawaban. 2. Pengendalian Biaya.	1) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Jarkoni bahwa PT Indah Harisanda bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya belum berjalan sebagai mana mestinyasistem akuntansi pertanggungjawaban harus melibatkan semua pihak pemangku kepentingan. 2) Tidak adanya kendali atas pemisahan kode rekening dan pemisahan antara biaya terkendali dengan biaya tidak terkendali.
4	Zaitun (2018)	Penerapan akuntansi peertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir.	Variabel Independen : Akuntansi pertanggungjawaban . Variabel Devenden : Pengendalian Biaya.	1. Akuntansi Pertanggungjawaban. 2. Pengendalian Biaya.	1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zaitun pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir, PD ini belum mengaplikasikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik hal ini dilihat dari penyimpangan atau masalah dimana Bank ini belum menerapkan beberapa bagian dari syarat dan karakteristik

					<p>akuntansi pertanggungjawaban dengan benar. Misalnya dalam penyusunan anggaran PD Bank Perkreditan Rakyat masih terdapat selisih varian negatif sehingga pendapatan dan laba tidak mencapai anggaran. Pada PD Bank Perkreditan Rakyat juga belum menerapkan sistem reward dan punishment pada setiap pusat pertanggungjawaban sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi yang mengakibatkan karyawan tidak didukung kinerjanya oleh perusahaan.</p>
5	Prilia Rahma Wijayani (2014)	Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai alat Pengendali Biaya Standar.	<p>Variabel Independen : Akuntansi Pertanggungjawaban .</p> <p>Variabel Devenden : Pengendali Biaya Standar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Pertanggungjawaban 2. Pengendalian Biaya Standar 	<p>Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan terhadap PT Taru Martani dan PT Sinar Agung Sentosa maka :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Kedua PT tersebut memiliki variabel penerapan struktur organisasi yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar, sistem 2). Variabel perencanaan dan anggaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar, 3). Variabel sistem pengendalian dan pelaksanaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar. 4). Variabel Sistem pelaporan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

					<p>pengendalian biaya standar.</p> <p>5). Variabel akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian dan sistem pelaporan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya standar.</p> <p>6). Akan tetapi berdasarkan atas saran penulis kedua Perusahaan tersebut belum menerapkan pemisahan antara biaya terkendali dengan biaya tidak terkendali serta belum ada nya pengkodean biaya.</p>
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil yang diteliti oleh peneliti terdahulu menurut, Zaitun (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendali Biaya Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir” menunjukkan hasil penelitian bahwa pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir, PD ini belum mengaplikasikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik hal ini dilihat dari penyimpangan atau masalah dimana Bank ini belum menerapkan beberapa bagian dari syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan benar.

Misalnya dalam penyusunan anggaran PD Bank Perkreditan Rakyat masih terdapat selisih varian negatif sehingga pendapatan dan laba tidak mencapai anggaran. Pada PD Bank Perkreditan Rakyat juga belum menerapkan sistem *reward* dan *punishment* pada setiap pusat pertanggungjawaban sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi yang mengakibatkan karyawan tidak didukung kinerjanya oleh perusahaan.

Berdasarkan atas hasil penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara hasil peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu:

1. Persamaan dengan peneliti terdahulu.

- Adanya selisih varian negatif yang terjadi pada perusahaan.
- Adanya struktur organisasi perusahaan yang menjelaskan tugas dan wewenang setiap divisi.
- Perusahaan belum menerapkan sistem *reward* dan *punishment*.

2. Perbedaan dengan peneliti terdahulu.

- Pada penelitian terdahulu, tidak adanya pengkodean rekening guna memudahkan perusahaan dalam pengklasifikasian aktivitas yang dilakukan perusahaan, sedangkan pada perusahaan yang diteliti oleh peneliti sudah menerapkan sistem pengkodean rekening.
- Pada perusahaan yang diteliti oleh peneliti terdahulu perusahaan belum menerapkan sistem pemisahan biaya terkendali dengan biaya tidak terkendali sedangkan pada perusahaan yang diteliti oleh peneliti sudah terdapat pemisahan biaya.
- Pada perusahaan yang diteliti oleh peneliti masih terdapat rangkap jabatan pada struktur organisasi perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

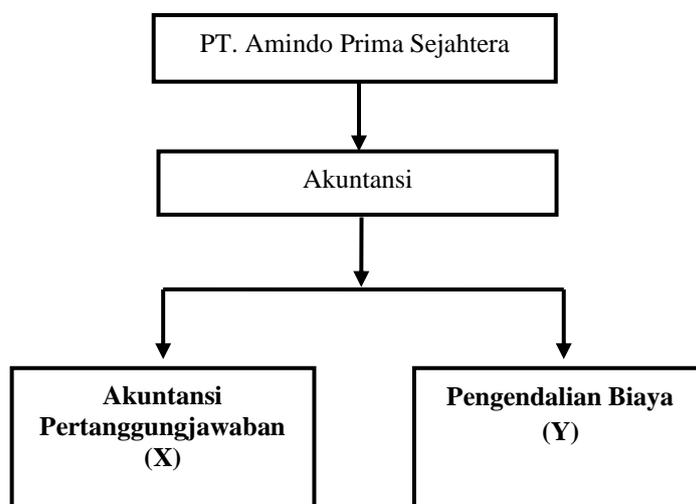
2.4.2 Kerangka Berpikir

Pihak manajemen dalam suatu perusahaan akan selalu berusaha agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan (*Profit Oriented*). Tidak hanya memperoleh laba tetapi juga agar dapat mengelola perusahaan secara efisien dan efektif dalam penyediaan barang atau jasa. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi semua elemen dalam penentuan suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Seperti halnya pada PT Amindo Prima Sejahtera, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa produksi rumah potong ayam dan penjualan produk daging ayam, sangat penting untuk melakukan tindakan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Karena terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan efektivitas yang terkendali.

Dalam menyikapi hal tersebut perlu adanya pengendalian yaitu dengan menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan faktor yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dalam mengukur dan memperbaiki prestasi kerja. Karena selain untuk prestasi kerja akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk mengambil keputusan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan, Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang oleh setiap pusat pertanggungjawaban oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Selain untuk pendelegasian wewenang dalam akuntansi pertanggungjawaban terdapat penyusunan anggaran biaya yang dilakukan oleh masing-masing departemen sehingga masing-masing departemen tersebut dapat mengendalikan biaya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan perusahaan.

Pengendalian biaya dalam akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur, mencatat dan melaporkan. Pengendalian biaya ini di anggap sangat

penting bagi manajer, karena digunakan sebagai sarana untuk memantau setiap unit-unit organisasi dalam kinerja yang dilakukannya. Alur pikir yang digunakan berdasarkan analisis dan sistematika dan alat yang digunakan dalam penelitian guna memecahkan masalah pada PT. Amindo Prima Sejahtera dalam melakukan akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan maka yang menjadi masalahnya adalah sejauh mana perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan menentukan sejauhmana tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola biaya tersebut apakah secara efektif dan efisien atau tidak. Judul penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban (X) sebagai alat pengendali Biaya (Y). Judul penelitian tersebut kemudian akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara kedua variabel. Kerangka pemikiran dari uraian tersebut akan dibentuk skema gambar.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *deskriptif (Eksploratif)* dengan metode penelitian mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban untuk membantu manajer dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Amindo Prima Sejahtera Periode tahun 2019 dan 2020.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel-variabel yang meliputi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya. Dalam akuntansi pertanggungjawaban, dapat digunakan untuk memberikan penilaian terhadap tugas yang telah diberikan pada setiap pusat-pusat pertanggungjawaban yang telah dibentuk, penilaian ini menggunakan pusat biaya untuk mengukur kinerja apakah telah sesuai dengan tujuan perusahaan dan apakah telah dilakukan secara efektif dan efisien. Sedangkan untuk membahas objek atau variabel yang diteliti, maka penulis memilih lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian yaitu PT. Amindo Prima Sejahtera. Selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Unit yang dianalisis adalah organization, yaitu sumber data yang unit analisis nya merupakan respon dari suatu organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini unit analisis nya yaitu PT. Amindo Prima Sejahtera selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Lokasi penelitian ini adalah PT. Amindo Prima Sejahtera yang beralamat di Jalan Raya Parung serab (KSU) No. 001 Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa potong ayam dan produksi daging ayam dengan kualitas yang baik.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, FGD, wawancara atau berupa uraian/penjelasan mengenai variabel yang diteliti. Selanjutnya yaitu sumber data yang digunakan yaitu data primer, data yang diperoleh langsung dari unit analisis yang diteliti, dan data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Akuntansi Pertanggungja waban	1. Stuktur organisasi	1. Stuktur organisasi perusahaan	1. Stuktur organisasi atas unit prganisasi dan tugas yang dibebankan kepada setiap unit kerja.	Ordinal
		2. Anggaran dan Realisasi	1. Identifikasi Anggaran dan Realisasi Anggaran	1. Jumlah Anggaran dan Realisasi anggaran pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020	Rasio/Or dinal
		3. Penggolong an Biaya	1. Identifikasi Penggolong an Biaya	1. Mengetahui bagaimana Penggolongan biaya yang dilakukan perusahaan.	Ordinal
		4. Sistem Akuntansi Biaya	1. Identifikasi Sistem akuntansi biaya yang dilakukan perusahaan.	1. Mengetahui sistem akuntansi biaya yang dilakukan perusahaan.	Ordinal
		5. Sistem Pelaporan Biaya	1. Identifikasi pelaporan pertanggung jawaban	1. Laporan pertanggung jawaban yang dilakukan pihak manajer perusahaan pada	Ordinal

				tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.	
--	--	--	--	--	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu berdasarkan survey dan observasi, teknik yang dilakukan untuk metode survei yaitu wawancara dan kuesioner, sedangkan teknik yang digunakan untuk observasi yaitu observasi langsung dan observasi mekanik dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

3.5.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan, Sejarah Perusahaan, Stuktur organisasi Perusahaan, Penerapan, pemantauan dan pelalporan Manajerial terkait dengan kinerja karyawan serta efektivitas pengelolaan biaya produksi yang dilakukan perusahaan terhadap produk yang dihasilkan.

3.5.2 Dokumen Perusahaan

Dokumen yang diperoleh dari pihak Manajemen PT. Amindo Prima Sejahtera adalah semua yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian mulai Sejarah Perusahaan, Stuktur Organisasi perusahaan, anggaran dan realisasi anggaran perusahaan serta dokumen-dokumen terkait dengan penggolongan biayayang dilakukan perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif, melalui analisis stuktur organisasi, analisis biaya terkendali dan biaya tidak terkendali serta analisis anggaran dan realisasi anggaran yang dapat diolah dengan langkah sebagai berikut :

3.6.1 Prosedur tahap pertama dalam penerapan akuntansi

pertanggungjawaban yaitu :

1. Mendeskripsikan Stuktur organisasi perusahaan dan desentralisasi wewenang didalamnya. Serta melakukan analisis kritis dan menarik kesimpulan apakah stuktur organisasi perusahaan telah menerapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab setiap tingkatan manajemen.
2. Mendeskripsikan penyusunan anggaran dan realisasi anggaran perusahaan serta membandingkan antara realisasi dan anggaran yang telah ditentukan.

Serta melakukan analisis dan kesimpulan akhir terhadap anggaran dan realisasinya.

3. Klasifikasi biaya produksi dan kode rekening yang ada pada PT. Amindo prima sejahtera.
 - a. Pengklasifikasian biaya produksi dan biaya operasional yang disesuaikan dengan tingkatan manajemen.
 - b. Pemberian kode rekening sesuai dengan tingkatan manajemen dan struktur organisasi.
4. Sistem pelaporan biaya produksi yang berfungsi sebagai modal penilaian biaya produksi
5. Laporan biaya produksi tahun 2019 dan 2020 untuk melakukan penilaian kinerja pada setiap manajer baik produksi atau operasional dengan membandingkan antara biaya yang sudah dianggarkan dengan biaya yang terealisasi.

3.6.2 Prosedur tahap kedua yaitu dengan menggunakan *comparative Analysis*

Analisis ini digunakan dalam sistem enerapan akuntansi pertanggungjawaban untuk menilai kinerja perusahaan yang ditetapkan oleh PT. Amindo Prima Sejahtera dengan teori yang ada. Untuk mengetahui kondisi-kondisi yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan teori-teori yang ada.

Suatu akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan memadai jika telah memenuhi syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban, sedangkan pengendalian biaya dapat dikatakan baik jika telah memiliki kelayakan secara memadai dan efisien. Rumus yang digunakan untuk mengukur efesiensi pusat biaya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Rupiah} = \text{Anggaran Biaya} - \text{Realisasi Biaya}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Amindo Prima Sejahtera adalah rumah potong ayam modern dengan tenaga kerja profesional berpengalaman yang didukung oleh proses produksi yang sistematis dan higienis, memproduksi karkas, ayam tanpa tulang, dan fillet ayam baik segar maupun beku. PT. Amindo Prima Sejahtera berada di Jl.Raya Parung Serab (KSU) No.001, Rt. 001/Rw. 005 Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok (16412). Berdiri pada tahun 2002, PT. Amindo Prima Sejahtera merupakan wujud keperdulian kami untuk memberikan dukungan penuh pada program pemerintah indonesia dalam rangka pemenuhan kebutuhan hewani untuk masyarakat indonesia. Melalui proses pengolahan modern, perusahaan kami terus berinovasi untuk menghasilkan produk ayam potong yang bersih, higienis berkualitas tinggi, alami dan halal, sebagai wujud keperdulian kami terhadap konsumen. Dengan jalur distribusi terintegrasi, amindo prima sejahtera siap melayani setiap pengiriman produk jadi ke tempat konsumen secara efisien dan tepat waktu.

4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. Amindo Prima Sejahtera berdiri pada tahun 2002, Ismawadi Selamat pemilik dari perusahaan ini pada saat itu, pada masa itu perusahaan belum berjalan dengan optimal, mesin yang digunakan tidak modern seperti sekarang, tenaga yang digunakan masih tenaga manusia, setelah berjalan nya waktu perusahaan ini berjalan sangat pesat pada saat itu, penjualan meningkat hingga perusahaan memiliki belasan armada operasional, hingga pemilik perusahaan dapat mendirikan sekolah bagi masyarakat sekitar yaitu SD Penabur dan SMP Karisma Prima hingga dengan berjalan nya waktu pada tahun 2013 Perusahaan dijual kepada PT. DMS Investama yaitu perusahaan yang tergabung dalam perusahaan DMS Group yang bergerak dalam bidang trading saham, kontruksi, property, trading material bangunan dan trading alat kesehatan. Pelaksana dari pengalihan perusahaan ini yaitu Bapak Andreas Jacob, sampai dengan tahun 2018 perusahaan tersebut kemudian diambil alih oleh PT. Anugerah Energi Alam (AEA) yang dikelola oleh Bapak Fachrudin Tri Susilo. Meskipun beberapa kali mengalami pasang surut dalam pengelolaannya, perusahaan ini masih berdiri dan beroperasi. Hingga saat ini omset penjualan dari bahan baku yang telah di produksi berupa karkas ayam dan produk ayam potong kurang lebih mencapai 15 Miliar per tahun.

4.1.2 Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha PT.Amindo Prima Sejahtera yaitu menyediakan daging potong berkualitas terbaik lebih dari rumah potong ayam tradisional pada umumnya karena sistem yang digunakan melalui sistem pengelolaan modern, melalui proses yang terukur secara akurat dalam setiap tahap proses yang dilakukan. Dikerjakan dalam setiap

fasilitas modern serta menerapkan sistem kerja semi otomatis, dimana hampir seluruh proses dilakukan oleh mesin sehingga terhindar dari kontaminasi dan campur tangan manusia. Sebagai perusahaan profesional perusahaan menjamin setiap produk yang dihasilkan melalui serangkaian proses terpadu dalam proses modern, dioperasikan oleh tenaga kerja berpengalaman ahli dibidangnya dengan fasilitas lengkap dari mulai area kotor hingga area bersih telah mengikuti standar internasional dalam setiap fase prosesnya. Amindo prima sejahtera memiliki sertifikat uji mikrobiologi dan uji bahan kimia dari Pemerintah kota DKI Jakarta, serta sertifikat dari berbagai pihak terkait seperti, bahan pembantu kemasan dan bahan kimia yang di gunakan. Untuk rumah potong ayam dan tukang potong ayam telah teruji dan memiliki sertifikat Halal dari MUI Kota Depok.

4.1.3 Visi dan Misi PT. Amindo Prima Sejahtera

1. Visi PT. Amindo Prima Sejahtera

Menjadi produsen ayam potong berkualitas terbaik bagi masyarakat Indonesia.

2. Misi PT. Amindo Prima Sejahtera

Menyediakan ayam potong berkualitas yang natural, dan halal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

4.1.4 Produk-produk PT. Amindo Prima Sejahtera

Produk-produk yang ada di PT. Amindo Prima Sejahtera terbagi atas empat kategori yaitu:

1. Main Produk

Merupakan produk yang dihasilkan dari proses produksi dengan bahan baku ayam utuh dengan ukuran 2 up yang kemudian dilakukan pemisahan produk menjadi daging ayam tanpa tulang diantaranya yaitu produk Boneless Dada (BLD), Boneless Paha (BLP), dan Boneless Paha Kulit (BLPK).

2. Mix Produk

Merupakan produk yang dihasilkan dari proses produksi dengan bahan baku ayam utuh dengan ukuran 2 up yang kemudian dilakukan pemisahan proses produksi diantaranya terdiri atas produk Kerongkong, tulang paha, triming paha non kulit, kulit dada, kulit paha, sayap ayam, paha atas, paha bawah, dll.

3. By Produk

Merupakan produk yang dihasilkan dari proses produksi dengan bahan baku ayam utuh 2 up yang kemudian dilakukan pemisahan produk menjadi terdiri atas Hati ayam, ampela ayam, kaki, kepala leher, usus kotor, dll.

4. UMKM Produk

Merupakan produk yang dihasilkan PT. Amindo Prima Sejahtera diluar dari proses produksi Bahan baku ayam utuh, produk ini terdiri atas, Sayap marinasi pedas,

sayap marinasi origina, chicken katsu, chicken rollade, dimsum ayam, daging ayam giling dll.

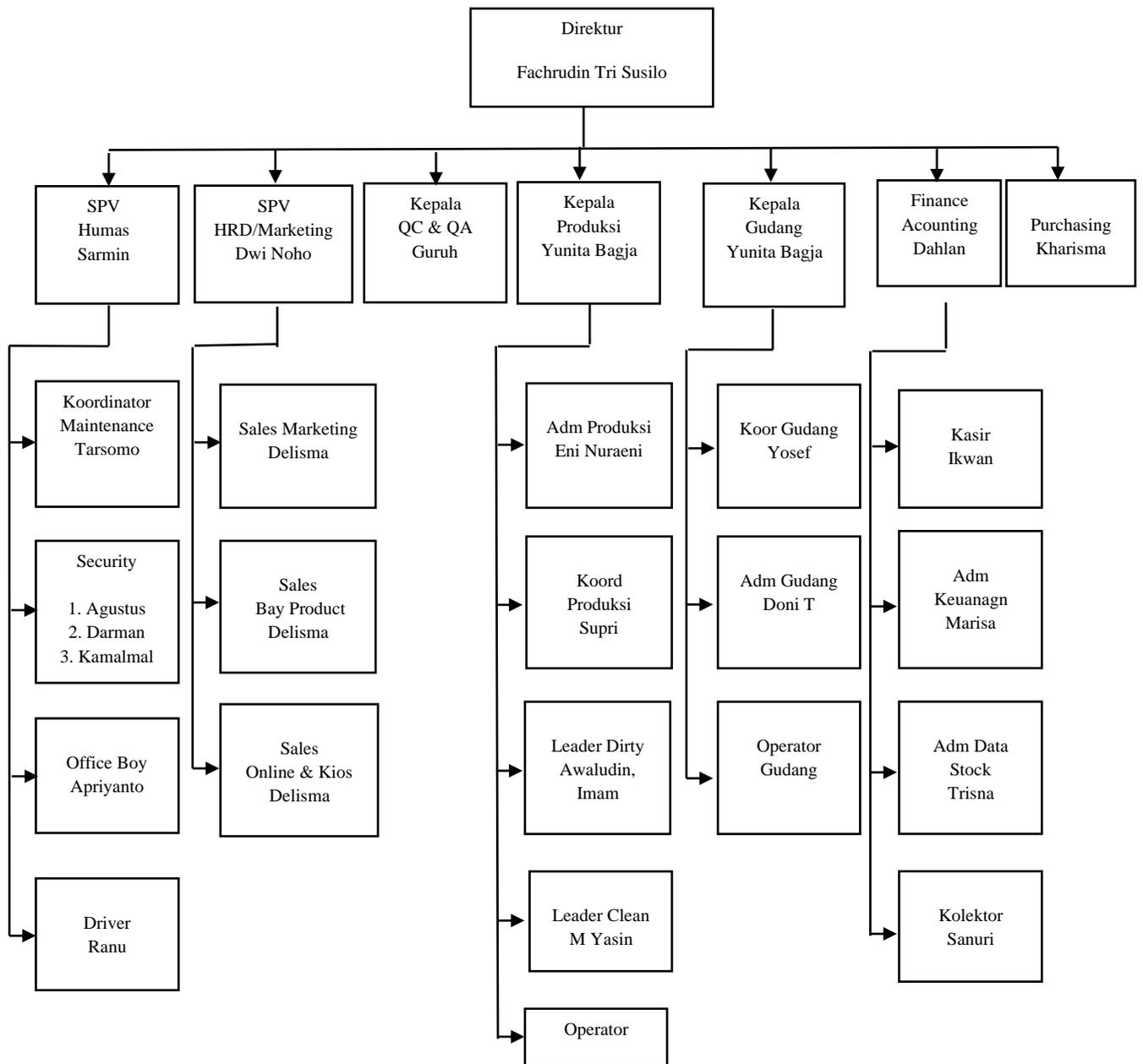
4.2 Akuntansi Pertanggungjawaban

4.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan menjelaskan kerangka atau bagan yang menggambarkan hubungan kerja dan susunan pola hubungan yang menunjukkan kedudukan dan jabatan, tugas dan tanggung jawab secara jelas yang terdapat pada suatu perusahaan. Dalam struktur organisai PT. Amindo Prima sejahtera menjelaskan wewenang dan tugas setiap divisi dari nilai manajer, staf maupun operasional per divisi masing-masing unit kerja yang bertugas.

Namun dari struktur organisasi di atas belum berjalan dengan baik karena dalam kenyataanya masih terdapat rangkap jabatan. Seperti kepala produksi dan kepala gudang seharusnya berbeda orang dalam pengerjaan tugas. Dalam suatu organisasi pembagian wewenang antar koordinasi per divisi masing-masing dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan perusahaan. Segala aspek yang dapat mempengaruhi perusaan dapat terencana baik dari segi anggaran, keuangan, biaya, aumberdaya manusia dll. Dengan pengelolaan input tersebut manajer dapat mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Untuk menetapkan pusat pertanggungjawaban yang baik harus memiliki syarat-syarat tertentu diantaranya struktur organisasi yang benar. PT Amindo Prima sejahtera sudah memiliki struktur organisasi yang baik,namun belum terdapat pusat-pusat pertanggungjawaban yang ditetapkan dari unit usaha yang dijalankan perusahaan. Untuk itu PT. Amindo Prima Sejahtera harus memperbaiki dan membuat struktur organisasi yang sesuai dengan menetapkan manajer pusat dan unit-unit lainnya, kemudian stuktur organisasi tersebut harus terdesentralisasi dengan baik sehingga tidak terjadi rangkap jabatan dalam struktur yang ada.



Gambar 4.1 Struktur organisasi PT. Amindo Prima Sejahtera

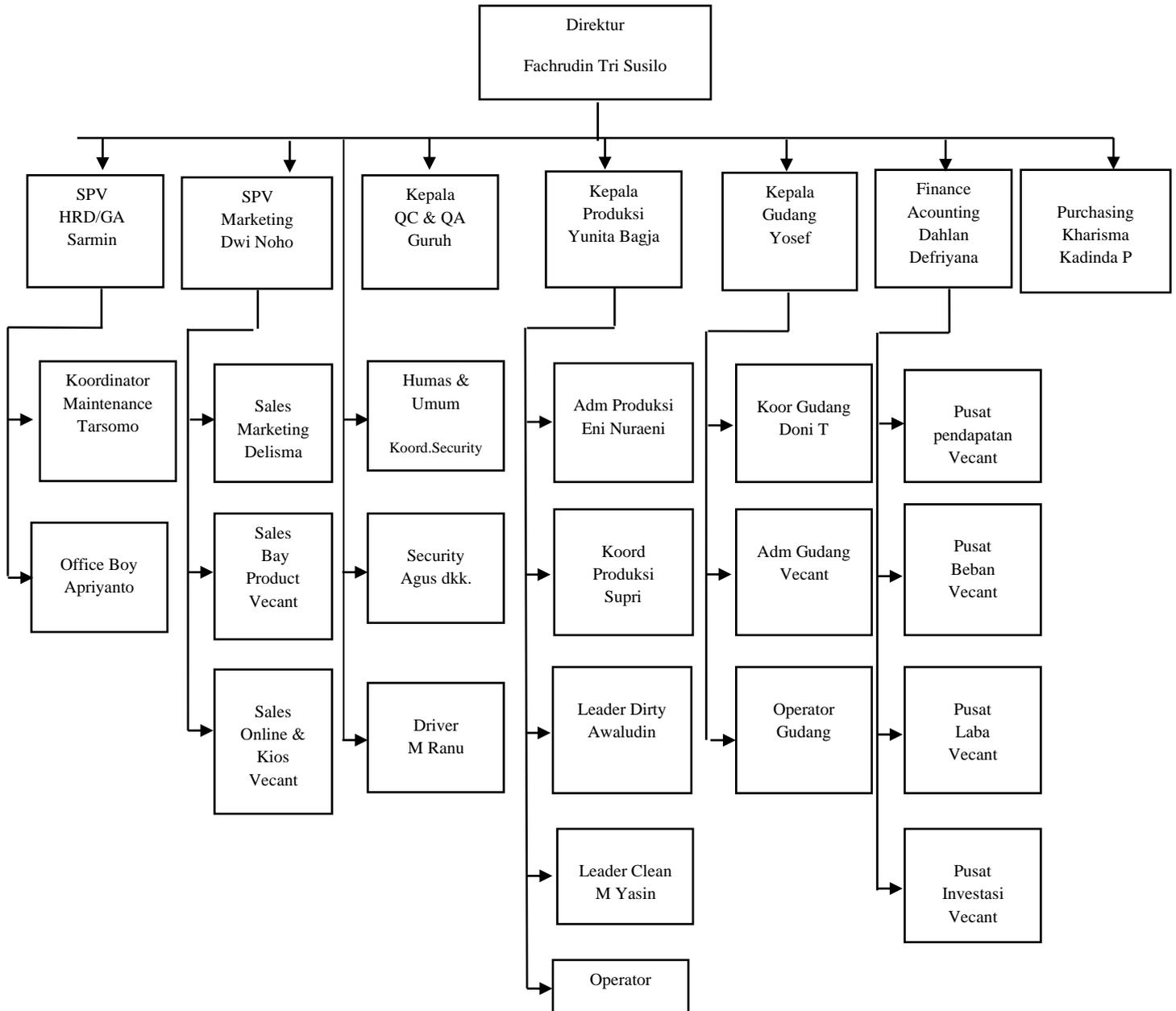
Ada pun gambaran umum uraian pembagian tugas masing- masing personil sesuai bidang atau seksi yang ditempati dari stuktur organisasi diatas adalah :

Tabel 4.1 Pembagian Tugas dalam Struktur Organisasi

No	Nama Jabatan	Tugas
1	Direktur	Bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan perusahaan secara efisien dan efektif serta dapat mengimplementasikan dan mengorganisir tujuan perusahaan yang akan dicapai, bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan, serta menangani dan mengkoordinasi keuangan, Akuntansi, Pemasaran, Sumber daya manusia, atau divisi- divisi lainnya.
2	<i>Human Resource</i> (HR)	Bertugas melaksanakan proses perekrutan karyawan dan penempatannya di perusahaan, sehingga mendapatkan pegawai dengan keahlian, kompetensi serta kemampuan yang tepat agar bisnis perusahaan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.
3	Marketing	Bertugas untuk memberitahukan dan membantu klien tentang fitur teknis barang dagang, mengidentifikasi kebutuhan barang dagang dengan customer, serta berpartisipasi memilih vendor dalam pengadaan barang dagang yang harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan seperti harga, kuantitas, kualitas tanggal pengiriman dan pesanan tempat. Berkoordinasi dengan bagian purchasing (pembelian) untuk memenuhi permintaan pelanggan.
4	Humas dan Umum	Bertugas untuk menjaga keamanan lingkungan Internal maupun Eksternal perusahaan.
5	Kepala <i>Quality Control</i> (QC) & <i>Quality Assurance</i> (QA)	Bertugas untuk melakukan kontrol kualitas suatu produk yang dilakukan secara menyeluruh dalam setiap tahapan proses dan melibatkan semua bagian dalam organisasi perusahaan. Serta melakukan aktivitas yang terencana dan sistematis dalam proses produksi dengan tujuan agar kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan konsumen /pelanggan.
6	Kepala Produksi	Kepala bagian produksi bertanggungjawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dan proses produksi. Kepala produksi harus memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan andal dan efisien. Kepala produksi juga harus mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi serta mengarahkan seluruh kegiatan operasional.
7	Kepala Gudang	Bertugas untuk melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap kinerja para operator yang ada dibawahnya. Selain itu juga SPV gudang bertugas untuk melakukan rekap dan pelaporan terkait barang masuk atau barang keluar atas proses produksi yang

		terjadi.
8	Finance Accounting	Bertugas untuk menyusun laporan keuangan bulanan melalui <i>Accounting System</i> berdasarkan informasi keuangan yang ada di sytem sebagai kontrol/informasi dari perusahaan induk. Membuat laporan keuangan triwulan untuk kebutuhan penyampaian informasi kepada manajemen atau pihak terkait lainnya.melakukan akticitas analisis anggaran dari seluruh departemen untuk keperluan estimasi anggaran keseluruhan perusahaan. Mengkoordinasi kinerja yang dilakukan oleh divisi-divisi di bawahnya.
9	Purchasing	Bertanggung jawab terhadap proses pengadaan material sesuai dengan kebutuhan produksi. Substansi ini juga bertuga untuk melakukan perhitungan jumlah pesanan material atau order dari setiap material yang dipesan sesuai dengan kebutuhan produksi, tidak hanya itu substansi ini juga bertugas dalam mengeksekusi pemesanan material atau order ke supplier terkait berdasarkan hasil perencanaan subseksi perencanaan dan melakukan <i>follow up</i> sampai diterimana material dan siap untuk dipakai dalam proses produksi
10	Maintance	Memiliki tanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perbaikan peralatan-peralatan yang bersifat elektronik dan b ertanggung jawab langsung kepada manajer departemen.
11	Sales Marketing	Terlibat dalam proses penjualan dan aktivitas promosi bagi perusahaan,melakukan promosi dan mencapai target perusahaan.
12	Administrasi produksi	Memiliki tanggung jawab terhadap administrasi, pencatatan dan pelaporan yang terjadi pada saat proses produksi guna kepentingan yang berhubungan dengan administrasi perusahaan secara keseluruhan.
13	Koordinasi produksi	Memilki tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin terhadap berjalannya proses pemeliharaan kualitas produk produk yang dilakukan operator produksi dari bahan baku mentah hingga bahan baku jadi dan barang sampai ke konsumen.
14	<i>Leader Dirty</i>	Bertanggung jawab atas berjalanya proses produkis di area <i>dirty</i> (area kotor) sehingga dapat terkontrol dengan baik, produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
15	<i>Leader Clean</i>	Bertanggung jawab atas berjalanya proses produkis di area clean (area bersih) sehingga dapat terkontrol dengan baik, produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan, dari mulai packing

		sampai dengan barang masuk ke <i>Couldd Stored</i> (CS) atau <i>Blasting</i> (Blast).
16	Operator Produksi	Seluruh karyawan yang bertugas dalam memproduksi barang yang di hasilkan agar memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
17	Koordinasi Gudang	Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin terhadap berjalannya proses pemeliharaan kualitas produk yang telah di produksi hingga barang terkirim dan sampai ke konsumen.
18	Administrasi Gudang	Memiliki tanggung jawab terhadap administrasi, pencatatan dan pelaporan yang terjadi pada saat proses pengeluaran barang, pengecekan suhu <i>couldd stored</i> dan <i>blasting</i> guna kepentingan yang berhubungan dengan administrasi perusahaan secara keseluruhan.
19	Operator Gudang	Seluruh karyawan yang bertugas dalam menjaga kualitas produk di <i>couldd stored</i> dan <i>blasting</i> .
20	Kasir/ Bendahara	Bertugas merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi serta bertanggung jawab terhadap keuangan dan administrasi. Mengatur penggunaan uang dan menyimpannya, berhubungan dengan bank dan membuat laporan keuangan secara periodik kepada ketua.
21	Admin Keuangan	Bertugas untuk membantu manajer keuangan dalam meng input data perusahaan, menyajikan dan mempersiapkan laporan yang berkaitan dengan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajer keuangan.
22	Administrasi Data Stock	Bertugas untuk menginput dan meng update data stock secara keseluruhan dari mulai proses produksi hingga persediaan barang yang ada di gudang perusahaan.
23	Kolektor	Bertugas untuk melakukan penagihan hutang yang telah jatuh tempo atas piutang customer yang bersangkutan dengan pembelian barang perusahaan, kolektor juga bertugas untuk mengirim berkas dan dokumen kepada partner kerja perusahaan terkait dengan invoice dan berkas-berkas yang di butuhkan oleh pihak yang bersangkutan.



Gambar 4.2 Struktur organisasi PT. Amindo Prima Sejahtera Setelah adanya pusat pertanggungjawaban

Dalam struktur organisasi yang baru terlihat bahwa tidak ada lagi rangkap jabatan yang terjadi pada perusahaan, hal ini sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan sehingga dalam struktur organisasi perusahaan yang baru dapat dijadikan acuan bagi perusahaan agar para karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditentukan pimpinan perusahaan.

4.2.2 Anggaran perusahaan

Tabel 4.2 Daftar Anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019 dan 2020

(Dalam Rp. 1.000.000)

Jenis Biaya	Tahun		Selisih (Rp)
	2019 (Rp)	2020 (Rp)	
Biaya Bahan Baku	2.527,20,-	14.107,24,-	11.580,04,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	702,00,-	276,00,-	(426,00)-
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.230,48,-	1.821,00,-	590,52,-
Biaya Peningkatan SDM	-	-	-
Biaya Perlengkapan dan Linen	68,31,-	100,80,-	32,49,-
Biaya Perjalanan Dinas	11,25,-	24,00,-	12,75,-
Biaya Pajak	9,90,-	76,32,-	66,42,-
Biaya Service dan Pemeliharaan	14,85,-	33,60,-	18,75,-
Biaya Penyusutan	-	-	-
Biaya Sewa	-	-	-
Biaya Leasing	-	-	-
Biaya Kantor	549,00,-	999,00,-	450,00,-
Biaya Profesional	-	-	-
Biaya Handling	58,05,-	126,00,-	67,95,-
Kerugian Penghapusan Persediaan	-	-	-
Biaya Promosi	-	-	-
Potongan Pembelian	-	-	-
Biaya Opr & Adm Lain-lain	11,70,-	24,00,-	12,30,-

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020 (Data: diolah)

Anggaran perusahaan merupakan salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban, berdasarkan atas daftar tabel diatas PT. Amindo Prima Sejahtera sudah memiliki rencana operasional yaitu dengan adanya anggaran perusahaan yang bersifat kuantitatif yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan operasional. Tabel diatas merupakan gambaran dari rencana operasional terhadap biaya yang dikeluarkan perusahaan. Pada tahun 2019 perusahaan menetapkan anggaran tertinggi pada biaya bahan baku sebesar Rp. 2.527,20,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 14.107,24,- dengan selisih anggaran sebesar Rp. 11.580,04,- artinya pada tahun 2020 anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan anggaran terendah pada tahun 2019 yaitu anggaran biaya pajak sebesar Rp. 9,90,- pada tahun 2020 anggaran terendah yaitu anggaran biaya perjalanan dinas dan anggaran biaya operasional dan administrasi sebesar Rp. 24,00,-

4.2.2.1 Perencanaan dan penyusunan Anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera

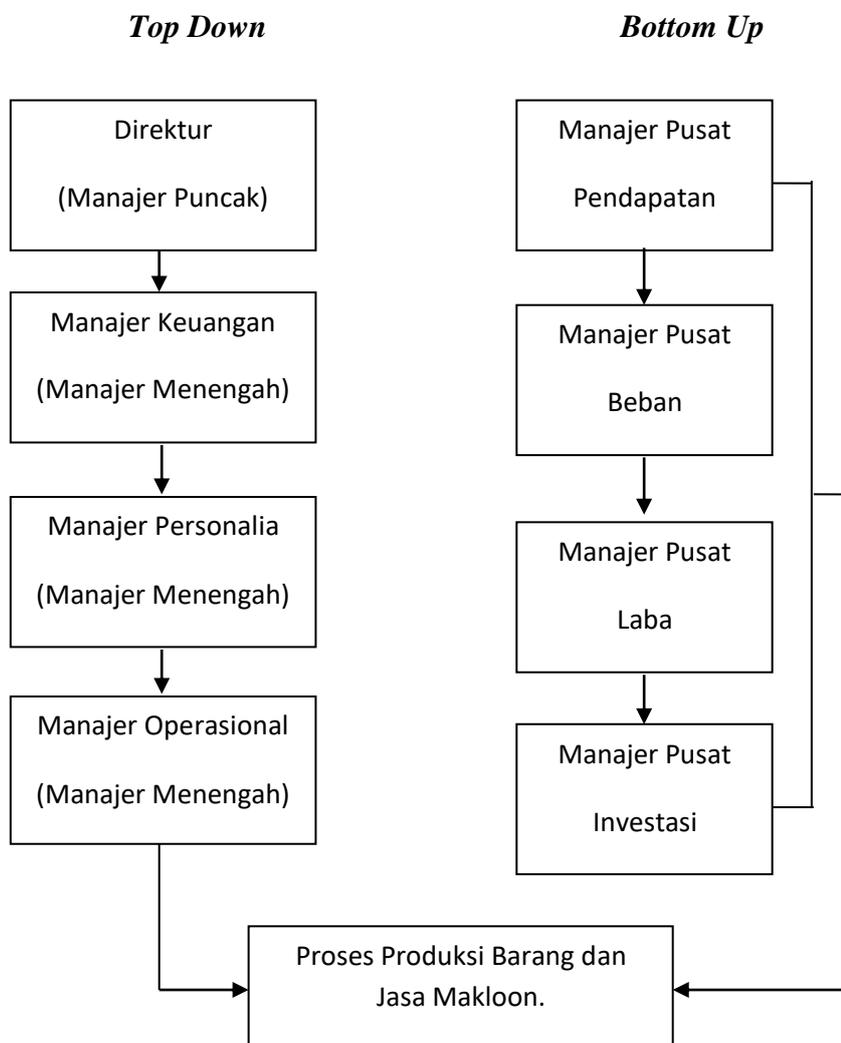
Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan perusahaan dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan pada suatu perusahaan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang paling sulit dilakukan karena terdapat faktor ketidakpastian masa yang akan datang. Perencanaan juga merupakan bagian dari fungsi manajemen yang perlu dilakukan terus menerus karena meskipun berlalu nya waktu perusahaan perlu mengevaluasi serta menyusun dan merencanakan kembali rencana sebelumnya. Salah satu bentuk perencanaan yang dilakukan oleh PT. Amindo Prima Sejahtera yaitu penyusunan anggaran perusahaan.

PT. Amindo Prima Sejahtera menggunakan anggaran sebagai dasar panduan bagi perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Tidak hanya itu anggaran disusun untuk membantu manajemen dalam meminimalisasi resiko ketidakpastian yang akan diterima perusahaan dimasa yang akan datang. Anggaran dalam suatu perusahaan atau badan usaha biasanya bersifat *fleksible* untuk mengkatisipasi perubahan lingkungan yang dinamis. Anggaran dapat berfungsi sebagai alat perencanaan yang memberikan ilustrasi mengenai beberapa alternatif untuk dilaksanakan dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan tujuan, sumberdaya yang dimiliki, dan kendala-kendala yang akan dihadapi di masa depan. Anggaran sebagai alat koordinasi, yaitu mengkoordinasikan rencana dari berbagai tingkat manajemen dan departemen yang ada dalam perusahaan agar dapat bersinergi dengan baik. Anggaran juga berfungsi sebagai alat pengendalian yaitu dengan membandingkan dan mengevaluasi apa yang telah dianggarkan dengan realisasinya. Dengan adanya susunan organisasi yang memiliki pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas, perusahaan dapat menetapkan pihak yang bertanggung jawab jika terjadi penyimpangan dalam anggaran.

Penyusunan anggaran perusahaan dilakukan yaitu dengan pendekatan *Otoriter* atau *Top Down* dimana anggaran disusun dan ditetapkan oleh seorang pimpinan dan anggaran inilah yang harus dilaksanakan oleh bawahan tanpa keterlibatan dalam penyusunan anggaran. Anggaran pada PT. Amindo Prima Sejahtera disusun pada awal periode secara individual dengan tidak melibatkan anggota lain maupun staf bagian keuangan, dalam hal ini pimpinan perusahaan yang menyusun anggaran dengan mengikuti anggaran yang seharusnya yang telah diperhitungkan. Tujuan penyusunan anggaran sendiri untuk PT. Amindo Prima Sejahtera adalah untuk mengukur pengeluaran yang terjadi pada perusahaan, mengevaluasi dan membandingkan hasil yang terjadi dengan periode sebelumnya, serta dapat mengetahui dan mengukur pendapatan yang masuk, atau aktivitas yang berhubungan dengan operasional produksi perusahaan agar lebih terkontrol. Dengan penyusunan serta perencanaan anggaran yang baik maka PT. Amindo Prima Sejahtera ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diinginkan. Dengan adanya target yang telah ditetapkan PT. Amindo Prima Sejahtera melalui penyusunan anggaran, kinerja PT. Amindo Prima Sejahtera ini dapat membandingkan antara anggaran yang sudah terencana dengan anggaran yang sudah terjadi.

Proses penyusunan anggaran yang telah mengikutsertakan partisipasi manajer maupun staf-staf bagianya. Anggaran ini akan dibandingkan dengan realisasi yang hasilnya berupa laporan manajemen, penyusunan ini dilakukan secara perbulan, triwulan, semester dan tahunan. Penyusunan anggaran yang baik dilakukan dengan pendekatan *Top Down* dan *Bottom Up*, yaitu dimana pada *Top Down* manajemen atas lebih dulu menetapkan kebijakan pokok sebagai dasar menyusun kegiatan operasional tahunan yang disebut dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). RKAP ini disusun dengan metode *Bottom Up* dengan memperhatikan kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan. (Sudiby, 2017).

Penyusunan anggaran pada PT. Amindo Prima Sejahtera ini belum sesuai dengan akuntansi pertanggungjawaban dikarenakan tidak melibatkan manajer/karyawan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran agar menghasilkan laporan anggaran yang rasional.



Gambar 4.3 Bagan Proses Penyusunan Anggaran.

4.2.3 Penggolongan Biaya

Biaya merupakan nilai moneter dari barang dan jasa yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Biaya dapat juga digunakan untuk membuat suatu produk, sehingga dapat dijual dan menghasilkan kas. (Atkinson et al, 2007). Setiap pos biaya pada suatu depertemen atas unit organisasi harus diklasifikasikan dan ditentukan secara jelas sebagai biaya terkendali dan biaya tidak terkendali pada setiap pusat pertanggungjawaban tertentu. Untuk menentukan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali PT. Amindo Prima Sejahtera harus memahami konsep biaya terlebih dahulu.

4.2.3.1 Biaya Terkendali

Biaya terkendali adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang manajer tingkat tertentu dan pada waktu tertentu, biaya ini dapat dinaikan atau diturunkan berdasarkan keputusan bisnis tertentu dimana manajemen memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keputusan tersebut. Biaya yang termasuk kedalam biaya terkendali yaitu:

4.2.3.1.1 Biaya Bahan Baku

Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019 dan 2020
(Dalam Rp. 000.000)

Periode	Biaya Bahan Baku		Selisih (Rp)
	2019 (Rp)	2020 (Rp)	
Triwulan I	300,17,-	2.579,28,-	(2.279,11),-
Triwulan II	1.256,71,-	2.170,09,-	(913,38),-
Triwulan III	1.734,26,-	880,39,-	853,87,-
Triwulan IV	1.215,11,-	1.993,45,-	(778,34),-
Total	4.506,25,-	7.623,21,-	(3.116,96),-

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020 (Data: diolah)

Berdasarkan atas data diatas biaya yang dikeluarkan oleh PT. Amindo Prima Sejahtera terhadap biaya bahan baku untuk menghasilkan produk pada triwulan pertama tahun 2019 sebesar Rp. 300,17,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 2.579,28 dengan selisih sebesar (Rp. 2.279,11) hal ini menunjukkan bahwa pada triwulan pertama biaya tertinggi yang dikeluarkan oleh perusahaan terjadi pada tahun 2020, hal ini dikarenakan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan bersifat kondisional. Pada triwulan kedua tahun 2019 biaya bahan baku sebesar Rp. 1.256,71,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 2.170,09,- dengan selisih (Rp. 913,38) selisih yang terjadi pada triwulan kedua lebih rendah dibandingkan dengan triwulan pertama. Pada triwulan ketiga jumlah biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.724,26,- dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 880,39,- dengan selisih Rp. 853,87,- hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019. Pada triwulan ke empat biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan pada

tahun 2019 sebesar Rp. 1.215,25,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 1.99,45,- dengan selisih sebesar (Rp. 3116,96).

4.2.3.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung PT. Amindo Prima Sejahtera
Tahun 2019 dan 2020
(Dalam Rp. 000.000)

Periode	Biaya Tenaga Kerja Langsung		Selisih (Rp)
	2019 (Rp)	2020 (Rp)	
Triwulan I	91,47,-	427,97,-	(336,50),-
Triwulan II	337,34,-	222,51,-	114,83,-
Triwulan III	362,82,-	194,57,-	168,25,-
Triwulan IV	356,20,-	167,12,-	189,08,-
Total	1.147,83,-	1.012,17,-	135,66,-

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020 (Data: diolah)

Berdasarkan atas data diatas biaya yang dikeluarkan oleh PT. Amindo Prima Sejahtera terhadap biaya tenaga kerja langsung pada triwulan pertama tahun 2019 sebesar Rp. 91,47,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 427,97,- dengan selisih sebesar (Rp. 336,50,-) hal ini menunjukkan bahwa pada triwulan pertama biaya tertinggi yang dikeluarkan oleh perusahaan terjadi pada tahun 2020, hal ini dikarenakan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan bersifat kondisional atau disesuaikan dengan biaya bahan baku yang terjadi. Pada triwulan kedua tahun 2019 tenaga kerja langsung sebesar Rp. 337,34,- dan tahun 2020 sebesar Rp.222,51,- dengan selisih Rp.114,83,- selisih yang terjadi pada triwulan kedua lebih rendah dibandingkan dengan triwulan pertama. Pada triwulan ketiga jumlah biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 362,82,- dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 194,57,- dengan selisih Rp. 168,25,- hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019. Pada triwulan ke empat biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 356,20,- dan tahun 2020 sebesar Rp.167,12,- dengan selisih sebesar Rp.189,08,-Berdasarkan atas data diatas biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan pada triwulan ke dua sampai dengan triwulan ke empat mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Berdasarkan atas data diatas penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada biaya terkendali belum berjalan dengan efektif dan efisien, karena berdasarkan atas data diatas dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan memiliki selisih yang sangat jauh pada tahun 2019 dan 2020 pada biaya bahan baku. Sedangkan pada biaya tenaga kerja langsung mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020.

4.2.3.2 Biaya Tidak Terkendali

Biaya tidak terkendali merupakan biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang manajer tingkat tertentu dan pada waktu tertentu. Biaya yang termasuk kedalam biaya tidak terkendali yaitu:

4.2.3.2.1 Biaya *Overhead*

Tabel 4.5 Biaya Overhead PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019 dan 2020
(Dalam Rp. 000.000)

Periode	Biaya Overhead		Selisih (Rp)
	2019 (Rp)	2020 (Rp)	
Triwulan I	236,91,-	827,38,-	(590,47),-
Triwulan II	903,44,-	867,61,-	35,83,-
Triwulan III	879,37,-	514,20,-	365,17,-
Triwulan IV	831,55,-	553,11,-	278,44,-
Total	2.851,27,-	2.762,30,-	88,97,-

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020 (Data: diolah)

Berdasarkan atas data diatas biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh PT. Amindo pada triwulan pertama tahun 2019 sebesar Rp. 236,91,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 827,38,- dengan selisih sebesar (Rp. 509,47,-) hal ini menunjukkan bahwa pada triwulan pertama biaya tertinggi yang dikeluarkan oleh perusahaan terjadi pada tahun 2020. Pada triwulan kedua tahun 2019 tenaga kerja langsung sebesar Rp. 903,44,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 867,61,- dengan selisih Rp. 35,83,- selisih yang terjadi pada triwulan kedua lebih rendah dibandingkan dengan triwulan pertama. Pada triwulan ketiga jumlah biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 879,37,- dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 514,20,- dengan selisih Rp. 365,17,- hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019. Pada triwulan ke empat biaya *overhead* yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 831,55,- dan tahun 2020 sebesar Rp. 553,11,- dengan selisih sebesar Rp.278,44,-Berdasarkan atas data diatas biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan pada triwulan ke dua sampai dengan triwulan ke empat mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Berdasarkan atas data diatas penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada biaya tidak terkendali belum berjalan dengan efektif dan efisien, karena berdasarkan atas data diatas dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan memiliki selisih yang sangat jauh pada tahun 2019 dan 2020 pada biaya bahan baku. Sedangkan pada biaya tenaga kerja langsung mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020. Oleh karena itu untuk meminimalisir terjadinya selisih biaya yang terjadi perlu adanya akuntansi pertanggungjawaban guna

mempermudah dalam pengefektifan biaya yang dikeluarkan oleh PT. Amindo Prima Sejahtera.

4.2.4 Sistem Akuntansi Biaya

4.2.4.1 Klasifikasi Kode Rekening

Salah satu syarat akuntansi pertanggungjawaban adalah klasifikasi kode rekening berupa nama, kode atau nomor, kode rekening disusun berdasarkan atas kondisi perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang dalam bentuk perencanaan sistem komputerisasi yang bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam pengelompokan akun, membantu proses pencatatan, memudahkan dalam membedakan antar akun atas laporan-laporan yang dibutuhkan perusahaan. Cara pemberian rekening yang dilakukan oleh PT. Amindo Prima Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Aset

10.000.000 Aset

11.000.000 Aset Lancar

11010000 Kas & Bank

11.010.100 Kas

 11.010.101 Kas Kecil

11.010.102 Kas Besar

 11.020.111 Bank BNI

 11.030.111 Investasi

 11.040.101 Piutang Dagang

 11.050.211 Piutang Lain-lain

 11.070.000 Persediaan

 11.080.000 Pajak Penghasilan

 11.090.000 Biaya Dibayar Dimuka

2. Liabilitas/ Kewajiban

21.000.000 Hutang

 21.010.102 Hutang Dagang

 21.020.201 Wesel Bayar

21.030.101 Hutang Lain-lain

21.079.901 Hutang Biaya Yang Harus Masih Dibayar

22.020.000 Hutang Jangka Panjang

3. Modal

31.000.000 Modal

31.010.000 Modal Saham

32.020.000 Pendapatan Komprehensif Lain Berjalan

32.040.000 Other Comprehensive Income (OCI)

33.010.000 Saldo Laba (Rugi) Ditahan

33.020.000 Saldo Laba (Rugi) Berjalan

4. Pendapatan

41.000.000 Pendapatan

41.010.111 Pendapatan By Product

41.010.121 Pendapatan Mix Product

41.010.131 Pendapatan Main product

5. Beban

51.000.000 Beban Langsung

51.010.100 Live Bird

51.010.200 Whole Chicken

51.010.300 Mix Product

51.010.400 Main Product

51.010.500 Marinasi Product

51.010.600 Makloon By Product

61.000.000 Beban Operasional

61.010.100 Biaya Gaji

61.010.110 Biaya Gaji Outsourcing

- 61.303.300 Biaya Perjalanan Dinas Dalam Kota
- 61.050.100 Biaya Service & Pemeliharaan Bangunan
- 61.050.200 Biaya Service & Pemeliharaan Kendaraan
- 61.050.400 Biaya Service & Pemeliharaan Inventaris Kantor
- 61.100.100 Perlengkapan Kantor
- 61.110.200 Makan & Minum
- 61.110.300 Telpon dan telekomunikasi
- 61.110.500 Listrik
- 61.112.300 Biaya Bahan Bakar Parkir & Lainnya
- 62.010.700 Biaya Lembur
- 62.040.200 Biaya Pajak Bumi & Bangunan
- 71.010.000 Pendapatan Bunga
- 72.010.000 Biaya Bunga
- 72.990.000 Biaya Lain-lain

4.2.5 Sistem Pelaporan Kinerja

Laporan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan. Laporan berisi informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditentukan. Data disusun sedemikian rupa sehingga akurasi informasi yang diberikan mudah dipahami (Soegito dalam rajab, 2009). Laporan disusun secara sistematis, berupa data kualitatif maupun kuantitatif yang disusun sedemikian rupa sehingga pembaca dapat menerima informasi dengan jelas dan sesuai dengan fakta atas peristiwa yang terjadi. Setiap pusat pertanggungjawaban harus memiliki laporan yang akan dilaporkan, dimana laporan tersebut berisi laporan terperinci yang dilaporkan oleh manajemen tingkat bawah, dan laporan lebih ringkas biasanya dilaporkan oleh manajemen tingkat atas. Karena semakin lebih tinggi tingkat manajemen maka laporan yang disajikan akan semakin ringkas. Laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh setiap manajer tingkat bawah merupakan hal yang sangat penting guna keberlangsungan perusahaan.

Pada PT. Amindo Prima Sejahtera tidak adanya pelaporan kinerja yang dilakukan oleh manajer tingkat bawah kepada manajer tingkat atas secara teratur dan tertulis, laporan yang dibuat oleh PT. Amindo Prima Sejahtera hanya berupa laporan realisasi anggaran yang dilakukan oleh manajer tingkat atas laporan pertanggungjawaban pada

perusahaan ini tidak dibuat secara tertulis setiap periode tetapi laporan tersebut dilaksanakan secara lisan oleh setiap manajer tingkat bawah setiap hari.

4.3 Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban

4.3.1 Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan suatu metode dan proses evaluasi pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam suatu perusahaan sesuai dengan standar kinerja. Pada PT. Amindo prima Sejahtera evaluasi kinerja biasanya dilakukan dalam kurun waktu satu minggu sekali guna mengetahui kendala serta target yang akan di capai dalam periode tertentu.

Evaluasi ini biasanya dimulai dari bagian keuangan yaitu dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih, atau juga triwulan satu dengan triwulan sebelumnya, dengan menunjukkan perubahan baik dari jumlah yang dihasilkan maupun *persentase*. Hal lainnya yang disampaikan dalam evaluasi kinerja biasanya berkaitan dengan data-data mengenai penilaian kinerja karyawan bagian produksi dan objektivitas dari data-data tersebut sehingga dapat dipertanggungjawabkan, berkaitan dengan tingkat penjualan, realisasi biaya dan anggaran biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Setelah data-data tersebut disampaikan kemudian untuk melihat kinerja manajer atau karyawan dengan membandingkan antara realisasi biaya yang terjadi dengan target anggaran biaya yang sudah ditetapkan guna memberikan informasi yang memadai dan memberikan keyakinan bagi pimpinan atas pelaksanaan kegiatan produksi barang dan jasa PT. Amindo Prima Sejahtera.

4.3.2 Pemberian Penghargaan

Pemberian *reward* dan *funishment* bagi karyawan dalam akuntansi pertanggungjawaban merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam PT. Amindo Prima Sejahtera serta meningkatkan kinerja karyawan. Pemberian *reward* atau penghargaan dimaksudkan untuk memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja yang dilakukan karyawan/pegawai.

Pada PT. Amindo Prima Sejahtera sistem Reward biasanya dilakukan dengan cara memberikan penghargaan/ memberikan bonus atas prestasi kerja yang di capai oleh karyawan. Sedangkan untuk pemberian *funishment* atau hukuman biasanya dilakukan dengan cara memberikan surat peringatan bagi karyawan yang melakukan kesalahan diluar batas wajar dan merugikan perusahaan.

4.3.3 Penilaian Kinerja pada PT. Amindo Prima Sejahtera

Pada dasarnya suatu unit organisasi dioperasikan oleh sumber daya manusia, disisi lain persaingan bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan agar memiliki

tenaga kerja dengan skill yang bagus dan produktivitas yang tinggi sehingga dapat memajukan perusahaan. Dalam hal ini penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam perusahaan. Penilaian kinerja pusat pertanggungjawaban pada dasarnya dilihat dari efisiensi dan efektivitas pusat pertanggungjawaban tersebut. Efisiensi merupakan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan secara cermat, dan berguna yang dilakukan oleh pusat pertanggungjawaban, dengan cara membandingkan suatu ukuran tertentu, misalnya membandingkan suatu pusat pertanggungjawaban itu dengan pusat pertanggungjawaban lainnya, atau membandingkan anggaran yang telah ditentukan manajemen dengan realisasi (aktual) yang terjadi. Sedangkan efektivitas biasanya berkaitan dengan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Jika perusahaan tidak dapat mencapai sasaran tersebut maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak efektif.

Pada PT. Amindo Prima Sejahtera penilaian kinerja pusat biaya dilakukan dengan menggunakan indikator anggaran sebagai alat evaluasi. Yaitu dengan membandingkan kinerja pusat pertanggungjawaban biaya yang terdiri atas biaya-biaya yang dikeluarkan sebenarnya (realisasi) dengan pendapat yang telah dianggarkan (anggaran) perusahaan. Dari perbandingan tersebut kemudian dapat menghasilkan selisih atau deviasi yang terjadi. Selisih dari anggaran tersebut dapat dinyatakan dengan *Favorable* selisih (Laba/Untung) dan *Unfavorable* selisih (Rugi). Menghitung selisih anggaran menjadi suatu alat pengendalian yang baik jika disertai dengan analisis penyebab tidak tercapainya anggaran pada periode tertentu. Oleh karena itu perlu adanya analisis dan perbaikan dari hasil anggaran dan realisasi yang terjadi pada perusahaan.

PT. Amindo Prima Sejahtera sudah menetapkan pusat pertanggungjawaban, PT. Amindo prima sejahtera sudah menerapkan sistem *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) tetapi belum ketat, penilaian kinerja pada pusat pertanggungjawaban biasanya dilakukan oleh perusahaan dalam sebulan sekali yang dilakukan oleh bagian keuangan. Berkaitan dengan efektivitas biaya serta penilaian kinerja pada PT. Amindo prima sejahtera, penulis mengambil data anggaran dan realisasi yang terjadi pada PT. Amindo prima sejahtera pada tahun 2019 dan 2020.

Tabel 4.6 Daftar Anggaran dan Realisasasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode Januari – Maret tahun 2019
Triwulan I
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	Januari'2019			Februari'2019			Maret'2019		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Biaya Bahan Baku	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 88,81	0%	Rp -	Rp 211,36	0%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 20,32	0%	Rp -	Rp 71,15	0%
Biaya Tenaga Kerja Tidak	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 76,56	0%	Rp -	Rp 78,36	0%

Langsung									
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 16,28	0%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Pajak	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 1,07	0%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 5,85	0%	Rp -	Rp 2,22	0%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Sewa	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Kantor	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 11,24	0%	Rp -	Rp 34,55	0%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Handling	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 1,87	0%	Rp -	Rp 6,01	0%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	0%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp 0,85	0%	Rp -	Rp 2,05	0%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan pertama tahun 2019 untuk biaya langsung maupun biaya tidak langsung belum ada anggaran yang ditetapkan perusahaan, karena dalam triwulan pertama yaitu pada bulan januari, februari dan maret perusahaan sedang menghadapi beberapa permasalahan internal, misalnya terjadinya pergantian pimpinan perusahaan maupun pergantian manajer bagian keuangan, tentu hal ini menjadi suatu hal yang dapat mempengaruhi pelaporan kinerja perusahaan, sehingga berdampak terhadap laporan yang disajikan perusahaan.

Dapat dilihat bahwa pada triwulan periode pertama bulan Januari anggaran perusahaan belum tersedia atau dapat dikatakan bahwa perusahaan belum membuat laporan anggaran pada periode tersebut, dan untuk realisasi yang terjadi pada triwulan pertama pada bulan februari, realisasi biaya tertinggi yaitu pada biaya bahan baku Rp. 88,81 dari target Rp. 0,- dan pada biaya terendah yaitu biaya operasional dan administrasi lain-lain realisasi yang terjadi sebesar Rp. 0,85 dari target yang telah dianggarkan perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan februari untuk efisiensi biaya pada perusahaan belum dikatakan baik dan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dilihat dari komponen biaya yang terjadi atas transaksi tersebut, karena target yang dianggarkan perusahaan belum tersedia pada bulan tersebut.

Pada bulan Maret realisasi biaya tertinggi yaitu pada biaya bahan baku Rp. 211,36,- dari target Rp. 0,- dan biaya terendah yaitu biaya pajak sebesar Rp. 1,07,- dari target Rp. 0,- Berdasarkan atas data diatas pada triwulan pertama di bulan ketiga biaya yang terjadi pada perusahaan berdasarkan atas realisasi yang terjadi lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan pertama dibulan kedua, hal ini dapat terjadi dikarenakan

perbedaan banyaknya pembelian bahan baku yang terjadi maupun proses produksi yang terjadi dan berbanding lurus dengan harga pembelian bahan baku yang terjadi.

Tabel 4.7 Daftar Anggaran dan Realisasasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode April – Juni tahun 2019
Triwulan II
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	April'2019			Mei'2019			Juni'2019		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Biaya Bahan Baku	Rp 324,00	Rp 343,24	105,94%	Rp259,20	Rp 469,83	181,26%	Rp291,60	Rp 443,64	152,14%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 78,00	Rp 103,06	132,13%	Rp 78,00	Rp 125,87	161,37%	Rp 78,00	Rp 108,41	138,99%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 136,72	Rp 162,04	118,52%	Rp136,72	Rp 226,07	165,35%	Rp136,72	Rp 149,14	109,08%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 7,59	Rp 8,00	105,40%	Rp 7,59	Rp 12,12	159,68%	Rp 7,59	Rp 12,21	160,87%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 1,25	Rp -	0,00%	Rp 1,25	Rp 0,42	33,60%	Rp 1,25	Rp -	0,00%
Biaya Pajak	Rp 1,10	Rp 1,07	97,27%	Rp 1,10	Rp 2,15	195,45%	Rp 1,10	Rp 1,07	97,27%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 1,65	Rp 19,78	1198,79%	Rp 1,65	Rp 26,01	1576,36%	Rp 1,65	Rp 26,29	1593,33%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 0,01	0,00%	Rp -	Rp 0,36	0,00%	Rp -	Rp 0,39	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Kantor	Rp 61,00	Rp 62,53	102,51%	Rp 61,00	Rp 63,01	103,30%	Rp 61,00	Rp 85,95	140,90%
Biaya Profesional	Rp -	Rp 9,20	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Handling	Rp 6,45	Rp 4,27	66,20%	Rp 6,45	Rp 5,94	92,09%	Rp 6,45	Rp 4,95	76,74%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp 1,30	Rp 1,75	134,62%	Rp 1,30	Rp 6,06	466,15%	Rp 1,30	Rp 12,65	973,08%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan kedua bulan April, Mei dan Juni dengan manajemen yang baru anggaran perusahaan sudah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Pada bulan April realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 343,24,- dari target Rp. 324,00,- dan biaya terendah yaitu realisasi biaya penyusutan sebesar Rp. 0,01,- dengan target Rp. 0,- Berdasarkan atas data di atas dapat dilihat bahwa pada biaya terkendali dan biaya tidak terkendali nilai realisasi yang terjadi lebih besar dari biaya yang dianggarkan. Pada bulan Mei realisasi tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 469,83,- dari target Rp. 359,20,- dan realisasi

biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas sebesar Rp. 0,42,- dari target Rp. 1,25,- Kenaikan biaya pada bulan mei atas realisasi anggaran yang terjadi pada PT. Amindo prima sejahtera tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya, hal ini dikarenakan oleh faktor biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat berubah sewaktu-waktu. Pada bulan Juni realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp, 443,64,- dari target Rp. 291,60,- dan realisasi biaya terendah yaitu biaya penyusutan sebesar Rp. 0,36,- dengan target Rp. 0,- Kenaikan biaya pada bulan juni atas realisasi anggaran yang terjadi pada PT. Amindo prima sejahtera tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya, namun pada bulan juni terdapat biaya-biaya yang cukup signifikan dibandingkan dengan bulan april dan mei mengalami kenaikan diantaranya biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya perlengkapan dan linen, biaya service dan pemeliharaan dan biaya perlengkapan kantor. hal ini dikarenakan oleh faktor biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat berubah sewaktu-waktu, serta tidak seimbang nya anggaran yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

Tabel 4.8 Daftar Anggaran dan Realisasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode Juli – September tahun 2019
Triwulan III
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	Juli'2019			Agustus'2019			September'2019		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Biaya Bahan Baku	Rp 291,60	Rp 861,40	295,40%	Rp 259,20	Rp 375,16	144,74%	Rp 259,20	Rp 497,70	192,01%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 78,00	Rp 120,07	153,94%	Rp 78,00	Rp 144,99	185,88%	Rp 78,00	Rp 97,76	125,33%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 136,72	Rp 157,63	115,29%	Rp 136,72	Rp 151,09	110,51%	Rp 136,72	Rp 143,61	105,04%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 7,59	Rp 16,14	212,65%	Rp 7,59	Rp 14,94	196,84%	Rp 7,59	Rp 17,76	234,02%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 1,25	Rp 1,41	112,80%	Rp 1,25	Rp 0,41	32,80%	Rp 1,25	Rp 1,40	112,00%
Biaya Pajak	Rp 1,10	Rp 14,38	1307,27%	Rp 1,10	Rp 1,87	170,00%	Rp 1,10	Rp 1,07	97,27%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 1,65	Rp 17,50	1060,61%	Rp 1,65	Rp 8,97	543,64%	Rp 1,65	Rp 13,58	823,03%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 0,45	0,00%	Rp -	Rp 0,62	0,00%	Rp -	Rp 0,62	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp 12,50	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 12,50	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Kantor	Rp 61,00	Rp 103,53	169,72%	Rp 61,00	Rp 71,70	117,54%	Rp 61,00	Rp 64,71	106,08%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 4,95	0,00%	Rp -	Rp 2,85	0,00%
Biaya Handling	Rp 6,45	Rp 23,57	0,00%	Rp 6,45	Rp 5,54	85,89%	Rp 6,45	Rp 5,12	79,38%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%

Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp 1,30	Rp 2,15	165,38%	Rp 1,30	Rp 4,31	331,54%	Rp 1,30	Rp 2,49	191,54%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan ketiga bulan Juli realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 861,40,- dari target Rp. 291,60,- dan realisasi biaya terendah yaitu biaya penyusutan sebesar Rp. 0,45,- dengan target Rp. 0,- Berdasarkan atas data tersebut dapat dilihat berdasarkan atas persentase yang terjadi pada aktivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan mengalami kenaikan. Pada bulan Agustus realisasi anggaran biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku sebesar Rp, 375,16,- dari target Rp, 259,20,- dan biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp, 0,41,- dari target Rp, 1,25,- Berdasarkan atas data tersebut dapat dilihat persentase yang terjadi pada aktivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan mengalami kenaikan. Pada bulan September realisasi anggaran biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera sebesar Rp, 497,70,- dari target Rp, 259,20 dan realisasi biaya tertinggi pada bulan september yaitu biaya pajak sebesar Rp, 1,87,- dari target Rp, 1,10, Berdasarkan atas data tersebut dapat dilihat berdasarkan atas persentase yang terjadi pada aktivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan mengalami kenaikan.

Tabel 4.9 Daftar Anggaran dan Realisasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode Oktober – Desember tahun 2019
Triwulan IV
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	Oktober'2019			November'2019			Desember'2019		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Biaya Bahan Baku	Rp 291,60	Rp 420,48	144,20%	Rp 291,60	Rp 526,58	180,58%	Rp 259,20	Rp 268,05	103,41%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 78,00	Rp 120,37	154,32%	Rp 78,00	Rp 121,97	156,37%	Rp 78,00	Rp 113,86	145,97%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 136,72	Rp 147,35	107,78%	Rp 136,72	Rp 144,05	105,36%	Rp 136,72	Rp 129,58	94,78%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	R -	0,00%	Rp -	Rp 1,56	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 7,59	Rp 14,68	193,41%	Rp 7,59	Rp 19,49	256,79%	Rp 7,59	Rp 15,80	208,17%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 1,25	Rp 0,27	21,60%	Rp 1,25	Rp 1,20	96,00%	Rp 1,25	Rp 1,01	80,80%
Biaya Pajak	Rp 1,10	Rp 1,30	118,18%	Rp 1,10	Rp 12,38	1125,45%	Rp 1,10	Rp 9,77	888,18%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 1,65	Rp 17,82	1080,00%	Rp 1,65	Rp 18,61	1127,88%	Rp 1,65	Rp 21,03	1274,55%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 0,69	0,00%	Rp -	Rp 0,69	0,00%	Rp -	Rp 0,78	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp 14,75	0,00%	Rp -	Rp 12,50	0,00%	Rp -	Rp 12,50	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Kantor	Rp 61,00	Rp 67,70	110,98%	Rp 61,00	Rp 70,04	114,82%	Rp 61,00	Rp 66,03	108,25%

Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Handling	Rp 6,45	Rp 6,62	102,64%	Rp 6,45	Rp 6,93	107,44%	Rp 6,45	Rp 5,01	77,67%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan keempat bulan Oktober realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 420,48,- dari target Rp. 291,60,- dan realisasi biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 0,27,- dari target Rp. 1,25,- Berdasarkan atas data tersebut dapat dilihat berdasarkan atas persentase yang terjadi pada aktivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan mengalami kenaikan pada bulan oktober. Pada bulan November realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera sebesar Rp. 526,58,- dari target Rp. 291,60,- dan realisasi biaya terendah yaitu biaya penyusutan realisasi yang terjadi sebesar Rp. 0,69,- dengan target Rp. 0,- Pada bulan Desember realisasi tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera sebesar Rp. 268,05,- dari target Rp. 259,20,- dan biaya terendah yaitu,- biaya penyusutan realisasi yang terjadi Rp. 0,78,- dengan target Rp. 0,- pada biaya bahan baku mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya pada triwulan keempat. Berdasarkan atas data tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas biaya yang dikeluarkan perusahaan mengalami kenaikan.

Tabel 4.10 Realisasi Vs Anggaran
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode tahun 2019

Jenis Biaya	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)
Biaya Bahan Baku	Rp -	Rp 300,17	0,00%	Rp 874,80	Rp 1.256,71	143,66%	Rp 810,00	Rp 1.734,26	214,11%	Rp 842,40	Rp 1.215,11	144,24%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp -	Rp 91,47	0,00%	Rp 234,00	Rp 337,34	144,16%	Rp 234,00	Rp 362,82	155,05%	Rp 234,00	Rp 356,20	152,22%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp -	Rp 154,92	0,00%	Rp 410,16	Rp 537,25	130,99%	Rp 410,16	Rp 452,33	110,28%	Rp -	Rp 420,98	0,00%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp 410,16	Rp 1,56	0,38%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp -	Rp 16,28	0,00%	Rp 22,77	Rp 32,33	141,99%	Rp 22,77	Rp 48,84	214,50%	Rp -	Rp 49,97	0,00%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp -	Rp -	0,00%	Rp 3,75	Rp 0,42	11,20%	Rp 3,75	Rp 3,22	85,87%	Rp 22,77	Rp 2,48	10,89%
Biaya Pajak	Rp -	Rp 1,07	0,00%	Rp 3,30	Rp 4,29	130,00%	Rp 3,30	Rp 17,32	524,85%	Rp 3,75	Rp 23,45	625,33%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp -	Rp 8,07	0,00%	Rp 4,95	Rp 72,08	1456,16%	Rp 4,95	Rp 40,05	809,09%	Rp 3,30	Rp 57,46	1741,21%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 0,76	0,00%	Rp -	Rp 1,69	0,00%	Rp 4,95	Rp 2,16	43,64%
Biaya Sewa	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 25,00	0,00%	Rp -	Rp 39,75	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Kantor	Rp -	Rp 45,79	0,00%	Rp 183,00	Rp 211,49	115,57%	Rp 183,00	Rp 239,94	131,11%	Rp -	Rp 203,77	0,00%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 9,20	0,00%	Rp -	Rp 7,80	0,00%	Rp 183,00	Rp -	0,00%
Biaya Handling	Rp -	Rp 7,88	0,00%	Rp 19,35	Rp 15,16	78,35%	Rp 19,35	Rp 34,23	176,90%	Rp -	Rp 18,56	0,00%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp 19,35	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp -	Rp 2,90	0,00%	Rp 3,90	Rp 20,46	524,62%	Rp 3,90	Rp 8,95	229,49%	Rp -	Rp 11,41	0,00%
Total	Rp -	Rp 628,55	0,00%	Rp 1.759,98	Rp 2.497,49	141,90%	Rp 1.695,18	Rp 2.976,45	175,58%	Rp 1.723,68	Rp 2.402,86	139,40%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Berdasarkan atas perbandingan diatas, daftar dari target (anggaran) dan realisasi tahun 2019, dapat dilihat selisih untung (*favorable*) dan selisih rugi (*Unfavorable*).

1. Selisih rugi (*Unfavorable*) yang terbesar terdapat pada triwulan ke III dengan realisasi sebesar Rp. 2.976,45,- atau sebesar 175,58% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1,695,18,-
2. Selisih rugi (*Unfavorable*) yang terkecil terdapat pada triwulan ke IV dengan realisasi sebesar Rp. 2.402,86,- atau sebesar 139,09% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.727,58,-
3. Pada laporan perbandingan antara anggaran dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2019 terdapat ketidak tepatan dalam laporan, dimana pada triwulan ke I anggaran biaya yang terjadi pada perusahaan tidak tersaji sedangkan realisasi sebesar Rp. 628,55,- atau 0,00%
4. Dalam satu tahun ini aktivitas biaya yang terjadi pada PT. Amindo Prima sejahtera belum terdapat selisih untung (*favorable*) dikarenakan nilai realisasi yang terjadi lebih besar dibandingkan target (Anggaran) yang telah ditetapkan.
5. Dari data diatas dapat dilihat bahwa selisih yang terjadi dikarenakan kurang tepatnya penyusunan anggaran yang dilakukan manajer, karena anggaran yang telah ditetapkan perusahaan tidak stabil. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya ketidak efektifan dalam efisiensi biaya pada perusahaan.

Tabel 4.11 Daftar Anggaran dan Realisasasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode Januari – Maret tahun 2020
Triwulan I
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	Januari'2020			Februari'2020			Maret'2020		
	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)
Biaya Bahan Baku	Rp1.128,58	Rp 450,18	39,89%	Rp1.128,58	Rp1.249,63	110,73%	Rp1.269,65	Rp 879,47	69,27%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 23,00	Rp 189,19	822,57%	Rp 23,00	Rp 99,38	432,09%	Rp 23,00	Rp 139,40	606,09%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 151,75	Rp 136,08	89,67%	Rp 151,75	Rp 139,34	91,82%	Rp 151,75	Rp 132,54	87,34%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 8,40	Rp 21,06	250,71%	Rp 8,40	Rp 16,11	191,79%	Rp 8,40	Rp 20,25	241,07%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 2,00	Rp 0,75	37,50%	Rp 2,00	Rp 1,18	59,00%	Rp 2,00	Rp 1,32	66,00%
Biaya Pajak	Rp 6,36	Rp 6,24	98,11%	Rp 6,36	Rp 6,14	96,54%	Rp 6,36	Rp 2,37	37,26%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 2,80	Rp 16,15	576,79%	Rp 2,80	Rp 7,52	268,57%	Rp 2,80	Rp 4,34	155,00%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 0,95	0,00%	Rp -	Rp 1,29	0,00%	Rp -	Rp 1,29	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp 12,50	0,00%	Rp -	Rp 12,50	0,00%	Rp -	Rp 13,75	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 12,10	0,00%	Rp -	Rp 12,10	0,00%

Biaya Kantor	Rp 83,25	Rp 65,78	79,02%	Rp 83,25	Rp 81,26	97,61%	Rp 83,25	Rp 62,42	74,98%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Handling	Rp 10,50	Rp 8,23	78,38%	Rp 10,50	Rp 14,25	135,71%	Rp 10,50	Rp 9,19	87,52%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp 2,00	Rp 4,20	210,00%	Rp 2,00	Rp 2,58	129,00%	Rp 2,00	Rp 1,60	80,00%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan pertama pada bulan Januari tahun 2020 realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku sebesar Rp. 450,18,- dari target Rp. 1,128,58 realisasi terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 0,75,- dari target Rp. 2,00,- dan biaya penyusutan realisasi yang terjadi Rp. 0,95,- dengan target Rp. 0,- Berdasarkan atas data tersebut, dapat dilihat bahwa anggaran yang telah ditentukan oleh manajer pada triwulan pertama bulan Januari 2020 sebesar Rp. 1,128,58,- lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 0,-. Hal ini dikarenakan penyusunan anggaran yang dilakukan manajemen di tahun 2019 berbeda dengan tahun 2020, terjadinya pemindahan kepemimpinan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan dan administrasi pada perusahaan.

Pada bulan Februari realisasi tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 1,249,63,- dari target Rp. 1,128,58,- sedangkan realisasi biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 1,18,- dari target Rp. 2,00,- dan biaya penyusutan realisasi yang terjadi Rp. 1,29,- dengan target Rp. 0,- Kenaikan biaya pada bulan Februari atas realisasi anggaran yang terjadi pada PT. Amindo prima sejahtera tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya, hal ini dikarenakan oleh faktor biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat berubah sewaktu-waktu. Pada bulan Februari peningkatan aktivitas biaya terjadi pada biaya bahan baku sekitar 110,73% dari target yang telah dianggarkan, terjadi penurunan biaya pada aktivitas pengeluaran biaya tenaga kerja tidak langsung sebesar 91,82 %.

Pada bulan Maret realisasi tertinggi yaitu biaya bahan baku sebesar Rp. 879,49,- dari target Rp. 1.269,65,- pada biaya tenaga kerja langsung realisasi yang terjadi sebesar Rp. 139,40,- dari target Rp. 23,00,-. Sedangkan realisasi biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 1,32,- dari target Rp. 2,00,- dan biaya penyusutan realisasi yang terjadi Rp. 1,29,- dengan target Rp. 0,- Kenaikan biaya pada bulan maret atas realisasi anggaran yang terjadi pada PT. Amindo prima sejahtera mengalami penurunan aktivitas biaya pada biaya bahan baku dan biaya kantor sedangkan kenaikan aktivitas biaya terjadi pada aktivitas biaya tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja tidak langsung.

Tabel 4.12 Daftar Anggaran dan Realisasasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode April – Juni tahun 2020
Triwulan II
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	April'2020			Mei'2020			Juni'2020		
	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)
Biaya Bahan Baku	Rp1.128,58	Rp877,34	77,74%	Rp1.128,58	Rp715,52	63,40%	Rp 1.269,65	Rp 577,23	45,46%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 23,00	Rp141,69	616,04%	Rp 23,00	Rp 45,96	199,83%	Rp 23,00	Rp 34,86	151,57%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 151,75	Rp 119,76	78,92%	Rp 151,75	Rp192,86	127,09%	Rp 151,75	Rp 111,38	73,40%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 8,40	Rp 15,11	179,88%	Rp 8,40	Rp 12,70	151,19%	Rp 8,40	Rp 10,48	124,76%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 2,00	Rp 0,50	25,00%	Rp 2,00	Rp -	0,00%	Rp 2,00	Rp 0,19	9,50%
Biaya Pajak	Rp 6,36	Rp 2,65	41,67%	Rp 6,36	Rp -	0,00%	Rp 6,36	Rp 4,50	70,75%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 2,80	Rp 6,64	237,14%	Rp 2,80	Rp 5,63	201,07%	Rp 2,80	Rp 20,43	729,64%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 1,29	0,00%	Rp -	Rp 1,29	0,00%	Rp -	Rp 1,52	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp 21,85	0,00%	Rp -	Rp 23,77	0,00%	Rp -	Rp 13,75	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp 12,10	0,00%	Rp -	Rp 12,10	0,00%	Rp -	Rp 4,76	0,00%
Biaya Kantor	Rp 83,25	Rp 81,76	98,21%	Rp 83,25	Rp 84,82	101,89%	Rp 83,25	Rp 47,55	57,12%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Handling	Rp 10,50	Rp 11,66	111,05%	Rp 10,50	Rp 14,19	135,14%	Rp 10,50	Rp 5,19	49,43%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 0,01	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp 7,15	0,00%	Rp -	Rp 7,12	0,00%	Rp -	Rp 2,20	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp 2,00	Rp 3,05	152,50%	Rp 2,00	Rp 4,55	43,96%	Rp 2,00	Rp 3,10	155,00%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan kedua bulan April realisasi tertinggi yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera sebesar Rp. 877,34,- dari target Rp. 1.128,58,- dan biaya terendah yaitu realisasi biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 0,50,- dari target Rp. 2,00,- Berdasarkan atas data tersebut, dapat dilihat bahwa anggaran yang telah ditentukan oleh manajer pada triwulan kedua bulan april tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Maret pada triwulan pertama yaitu pos-pos aktivitas biaya seperti, biaya perlengkapan dan linen, biaya pajak dan biaya penyusutan.

Pada bulan Mei realisasi tertinggi yaitu biaya bahan baku sebesar Rp, 715,52,- dari target Rp. 1.128,58,- realisasi biaya terendah pada bulan ini yaitu biaya penyusutan realisasi yang terjadi Rp. 1,29,- dengan target Rp, 0,- Pada bulan juni realisasi anggaran biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku Rp. 577,23,- dari target Rp. 1.269,65,- dan realisasi anggaran biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 0,19,- dari target Rp. 2,00,- Kenaikan biaya pada bulan Juni atas realisasi anggaran yang terjadi pada PT. Amindo prima sejahtera mengalami penurunan aktivitas biaya pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya perlengkapan dan linen, biaya pajak, biaya sewa atas peralatan kantor, biaya leasing, biaya kantor dan biaya handling dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Tabel 4.13 Daftar Anggaran dan Realisasasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode Juli – September tahun 2020
Triwulan III
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	Juli'2020			Agustus'2020			September'2020		
	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)
Biaya Bahan Baku	Rp1.128,58	Rp451,49	40,01%	Rp1.128,58	Rp 230,74	20,45%	Rp 1.128,58	Rp 198,16	17,56%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 23,00	Rp 54,73	237,96%	Rp 23,00	Rp 60,75	264,13%	Rp 23,00	Rp 79,09	343,87%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 151,75	Rp 90,63	59,72%	Rp 151,75	Rp 91,52	60,31%	Rp 151,75	Rp 94,39	62,20%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 1,85	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 8,40	Rp 7,22	85,95%	Rp 8,40	Rp 6,56	78,10%	Rp 8,40	Rp 7,99	95,12%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 2,00	Rp 0,16	8,00%	Rp 2,00	Rp 0,09	4,50%	Rp 2,00	Rp 1,68	84,00%
Biaya Pajak	Rp 6,36	Rp -	0,00%	Rp 6,36	Rp -	0,00%	Rp 6,36	Rp 0,85	13,36%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 2,80	Rp 16,99	606,79%	Rp 2,80	Rp 11,08	395,71%	Rp 2,80	Rp 11,76	420,00%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 1,52	0,00%	Rp -	Rp 1,52	0,00%	Rp -	Rp 1,52	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp 1,25	0,00%	Rp -	Rp 1,25	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Kantor	Rp 83,25	Rp 40,29	48,40%	Rp 83,25	Rp 37,24	44,73%	Rp 83,25	Rp 44,70	53,69%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 7,50	0,00%
Biaya Handling	Rp 10,50	Rp 9,95	94,76%	Rp 10,50	Rp 3,04	28,95%	Rp 10,50	Rp 4,48	42,67%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 9,84	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp 0,16	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 0,29	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp 2,00	Rp 2,89	144,50%	Rp 2,00	Rp 1,94	97,00%	Rp 2,00	Rp 2,05	102,50%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan ketiga bulan Juli realisasi tertinggi biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 451,49,- dari target Rp. 1.128,58,- realisasi biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp, 0,16,- dari target Rp. 2,00,- dan biaya promosi realisasi yang terjadi Rp. 0,16,- dari target Rp. 0,- Pada bulan Agustus realisasi anggaran biaya terendah yaitu biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 230,74- dari target Rp. 1.128,58 dan realisasi biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 0,09,- dari target Rp. 2,00,- Pada bulan September realisasi biaya tertinggi yaitu realisasi anggaran biaya bahan baku PT. Amindo Prima Sejahtera Rp. 198,16,- dari target Rp. 1.128,58,- dan biaya terendah yaitu biaya promosi sebesar Rp. 0,29,- dari target Rp. 0,- Pada bulan ini aktivitas penurunan biaya terjadi pada biaya bahan baku, biaya yang terjadi lebih rendah dari bulan sebelumnya di triwulan ke tiga tahun 2020. Maka dari itu realisasi yang terjadi atas efektivitas biaya yang terjadi sudah cukup baik dikarenakan terdapat penurunan aktivitas yang cukup signifikan.

Tabel 4.14 Daftar Anggaran dan Realisasasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode Oktober – Desember tahun 2020
Triwulan IV
Dalam (Rp. 000.000)

Jenis Biaya	BULAN								
	Oktober'2020			November'2020			Desember'2020		
	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)
Biaya Bahan Baku	Rp1.269,65	Rp291,99	23,00%	Rp1.269,65	Rp 463,62	36,52%	Rp1.128,58	Rp1.237,84	109,68%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 23,00	Rp 69,15	300,65%	Rp 23,00	Rp 43,78	190,35%	Rp 23,00	Rp 54,19	235,61%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 151,75	Rp 92,54	60,98%	Rp 151,75	Rp 94,01	61,95%	Rp 151,75	Rp 93,47	61,59%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 8,40	Rp 7,91	94,17%	Rp 8,40	Rp 14,46	172,14%	Rp 8,40	Rp 23,96	285,24%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 2,00	Rp 1,31	65,50%	Rp 2,00	Rp 1,26	63,00%	Rp 2,00	Rp 0,73	36,50%
Biaya Pajak	Rp 6,36	Rp 1,30	20,44%	Rp 6,36	Rp -	0,00%	Rp 6,36	Rp 4,79	75,31%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 2,80	Rp 9,14	326,43%	Rp 2,80	Rp 6,54	233,57%	Rp 2,80	Rp 4,21	150,36%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 1,69	0,00%	Rp -	Rp 1,75	0,00%	Rp -	Rp 2,67	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp 2,75	0,00%	Rp -	Rp 4,88	0,00%	Rp -	Rp 1,25	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Kantor	Rp 83,25	Rp 59,63	71,63%	Rp 83,25	Rp 48,52	58,28%	Rp 83,25	Rp 36,48	43,82%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Handling	Rp 10,50	Rp 2,94	28,00%	Rp 10,50	Rp 2,72	25,90%	Rp 10,50	Rp 2,62	24,95%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%

Biaya Promosi	Rp -	Rp 0,09	0,00%	Rp -	Rp 0,41	0,00%	Rp -	Rp 0,34	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp 2,00	Rp 8,61	430,50%	Rp 2,00	Rp 4,46	223,00%	Rp 2,00	Rp 15,67	783,50%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Pada triwulan keempat bulan Oktober realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku sebesar Rp. 291,99,- dari target Rp. 1.129,65 dan biaya realisasi terendah yaitu biaya promosi realisasi yang terjadi Rp, 0,09,- dari target Rp. 0,- Pada bulan November realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku Sebesar Rp. 463,62- dari target Rp. 1.269,62,- dan biaya realisasi terendah yaitu biaya promosi dengan realisasi sebesar Rp. 0,41,- dari target Rp, 0,- Pada bulan Desember realisasi biaya tertinggi yaitu biaya bahan baku sebesar Rp. 1.237,84,- dari target Rp. 1.128,58,- dan realisasi biaya terendah yaitu biaya perjalanan dinas realisasi yang terjadi Rp. 0,73,- dari target Rp. 2,00,-

Tabel 4.15 Realisasi Vs Anggaran
PT. Amindo Prima Sejahtera
Periode tahun 2020

Jenis Biaya	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
	Anggaran	Realisasi	(%)									
Biaya Bahan Baku	Rp3.526,81	Rp 2.579,28	73,13%	Rp3.526,81	Rp 2.170,09	61,53%	Rp 3.385,74	Rp 880,39	26,00%	Rp3.667,88	Rp 1.993,45	54,35%
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 69,00	Rp 427,97	620,25%	Rp 69,00	Rp 222,51	322,48%	Rp 69,00	Rp 194,57	281,99%	Rp 69,00	Rp 167,12	242,20%
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 455,25	Rp 407,96	89,61%	Rp 455,25	Rp 424,00	93,14%	Rp 455,25	Rp 276,54	60,74%	Rp 455,25	Rp 280,02	61,51%
Biaya Peningkatan SDM	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 1,85	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Perlengkapan dan Linen	Rp 25,20	Rp 57,42	227,86%	Rp 25,20	Rp 38,29	151,94%	Rp 25,20	Rp 21,77	86,39%	Rp 25,20	Rp 46,33	183,85%
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 6,00	Rp 3,25	54,17%	Rp 6,00	Rp 0,69	11,50%	Rp 6,00	Rp 1,93	32,17%	Rp 6,00	Rp 3,30	55,00%
Biaya Pajak	Rp 19,08	Rp 14,75	77,31%	Rp 19,08	Rp 7,15	37,47%	Rp 19,08	Rp 0,85	4,45%	Rp 19,08	Rp 6,09	31,92%
Biaya Service dan Pemeliharaan	Rp 8,40	Rp 28,01	333,45%	Rp 8,40	Rp 32,70	389,29%	Rp 8,40	Rp 39,83	474,17%	Rp 8,40	Rp 19,89	236,79%
Biaya Penyusutan	Rp -	Rp 3,53	0,00%	Rp -	Rp 4,10	0,00%	Rp -	Rp 4,56	0,00%	Rp -	Rp 6,11	0,00%
Biaya Sewa	Rp -	Rp 38,75	0,00%	Rp -	Rp 59,37	0,00%	Rp -	Rp 2,50	0,00%	Rp -	Rp 8,88	0,00%
Biaya Leasing	Rp -	Rp 24,20	0,00%	Rp -	Rp 28,96	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Kantor	Rp 249,75	Rp 209,46	83,87%	Rp 249,75	Rp 214,13	85,74%	Rp 249,75	Rp 122,23	48,94%	Rp 249,75	Rp 144,63	57,91%
Biaya Profesional	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 7,50	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Handling	Rp 31,50	Rp 31,67	100,54%	Rp 31,50	Rp 31,04	98,54%	Rp 31,50	Rp 17,47	55,46%	Rp 31,50	Rp 8,28	26,29%
Kerugian Penghapusan Persediaan	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 9,84	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Promosi	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 0,01	0,00%	Rp -	Rp 0,45	0,00%	Rp -	Rp 0,84	0,00%
Potongan Pembelian	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp 16,47	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%	Rp -	Rp -	0,00%
Biaya Opr & Adm Lain-lain	Rp 6,00	Rp 8,38	139,67%	Rp 6,00	Rp 10,70	178,33%	Rp 6,00	Rp 6,88	114,67%	Rp 6,00	Rp 28,74	479,00%
Total	Rp 4.396,99	Rp 3.834,63	87,21%	Rp 4.396,99	Rp 3.260,21	74,15%	Rp 4.255,92	Rp 1.589,16	37,34%	Rp 4.538,06	Rp 2.713,68	59,80%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Berdasarkan atas perbandingan diatas, daftar dari target (anggaran) dan realisasi tahun 2019, dapat dilihat selisih untung (*favorable*) dan selisih rugi (*Unfavorable*).

- 4 Selisih untung (*favorable*) yang terbesar terdapat pada triwulan ke III dengan realisasi sebesar Rp. 1.589,16,- atau sebesar 37,34% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.255,92,-
- 5 Selisih untung (*favorable*) yang terkecil terdapat pada triwulan ke I dengan realisasi sebesar Rp. 3.834,63,- atau sebesar 87,21% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.396,99,-
- 6 Dari data diatas dapat dilihat bahwa selisih yang terjadi dikarenakan kurang tepatnya penyusunan anggaran yang dilakukan manajer, karena anggaran yang telah ditetapkan perusahaan tidak stabil. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya ketidak efektifan dalam efisiensi biaya pada perusahaan.
- 7 Perbedaan pembelian atas aktivitas yang terjadi terutama pada biaya bahan baku diakibatkan oleh tingkat harga pembelian bahan baku yang tidak stabil dan sewaktu-waktu dapat terjadi kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.16 Anggaran dan Realisasi
PT. Amindo Prima Sejahtera
Tahun 2019 dan 2020
(Dalam Rp. 000.000)

Periode	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih penyimpangan (%)
Total Biaya Tahun 2019	5.182,74,-	8.505,35,-	60,94%
Total Biaya Tahun 2020	17.587,96,-	11.397,68,-	154,31%

Sumber : PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun (Data: diolah)

Berdasarkan atas data di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara realisasi dengan anggaran yang terjadi pada PT. Amindo Prima Sejahtera terhadap aktivitas biaya yang terjadi guna mendukung berjalannya proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Total realisasi biaya yang terjadi tahun 2019 sebesar Rp, 8,505,35 dengan target anggaran sebesar Rp. 5.182,74 atau 60,94% dapat dikatakan sebagai selisih rugi (*Unfavorable*). Sedangkan pada tahun 2020 total biaya realisasi yang terjadi sebesar Rp. 11.397,68 dengan target anggaran sebesar Rp. 17.587,96 atau 154,31% dapat dikatakan sebagai selisih untung (*Favorable*). Artinya bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak efektif. Selama periode tahun 2019 dan tahun 2020 masih terdapat ketidak efektifan dalam pembentukan anggaran serta realisasi yang terjadi. Terjadinya ketidak stabilan ini mungkin diakibatkan karena manajer melakukan penyusunan anggaran dengan baik serta tidak adanya analisis terhadap selisih tersebut sehingga tidak diambil tindakan-tindakan yang lebih baik meskipun berdasarkan atas laporan diatas terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan internal perusahaan yaitu dengan adanya pergantian manajemen pada tahun 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Amindo Prima Sejahtera, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Amindo Prima Sejahtera belum berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena PT. Amindo Prima Sejahtera memiliki beberapa kekurangan dalam syarat menetapkan akuntansi pertanggungjawaban. Oleh karena itu penulis berusaha menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan kondisi/keadaan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Kondisi/Keadaan PT. Amindo Prima Sejahtera

No	Syarat-syarat Akuntansi Pertanggungjawaban	Kondisi/Keadaan	
		Dulu	Sekarang
1.	Struktur Organisasi	Masih terdapat rangkap jabatan pada struktur organisasi perusahaan.	Sudah tidak ada rangkap jabatan pada truktur organisasi.
2.	Penyusunan Anggaran Perusahaan	Penyusunan anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera belum sesuai dengan akuntansi pertanggungjawaban karena tidak adanya keterlibatan karyawan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran agar menghasilkan anggaran yang rasional.	Penyusunan anggaran sudah berjalan dengan cukup baik dengan jumlah anggaran yang terjadi cukup seimbang dengan realisasi yang terjadi.
3	Pengklasifikasian Kode Rekening	Belum terjadi pengklasifikasian kode rekening pada PT. Amindo Prima Sejahtera	Sudah terjadi pengklasifikasian kode rekening.
4	Penggolongan Biaya	Belum terdapat penggolongan biaya pada perusahaan.	Sudah terdapat penggolongan biaya pada perusahaan dan berjalan dengan cukup baik.
5	Laporan Pertanggungjawaban	Laporan pertanggungjawaban pada perusahaan tidak berjalan dengan baik	Laporan pertanggungjawaban pada perusahaan sampai saat ini tidak berjalan dengan baik.

2. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali biaya pada PT. Amindo Prima Sejahtera belum berjalan dengan baik karena pada PT. Amindo prima sejahtera biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi seperti biaya terkendali dan biaya tidak terkendali belum berjalan dengan baik serta biaya yang dikeluarkan belum efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis menyampaikan beberapa saran Praktis dan Akademis.

5.2.1 Saran Praktis

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Amindo Prima Sejahtera belum cukup baik, begitu juga dengan efisiensi biaya, belum melakukan pengendalian biaya dengan baik. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan saran berdasarkan atas teori yang telah dipelajari mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya. Penulis berharap saran ini dapat menjadi masukan untuk PT. Amindo Prima Sejahtera.

1. Struktur organisasi yang telah di susun perusahaan harus berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan.
2. Penyusunan anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera harus melibatkan manajer bawah, agar setiap karyawan merasa bertanggung jawab untuk melaksanakan anggaran yang telah ditetapkan dengan baik dan rasional.
3. Penggolongan biaya pada perusahaan harus berjalan dengan baik.
4. Sistem pengendalian biaya harus berjalan dengan baik, agar dapat dilakukan pengendalian biaya dengan baik.
5. PT. Amindo Prima Sejahtera harus menerapkan sistem pelaporan biaya yang disajikan secara lisan maupun tulisan.

5.2.2 Saran Akademis

Dikarenakan keterbatasan dalam penelitian ini penulis menyarankan untuk melaksanakan kegiatan magang terlebih dahulu dalam memperoleh data yang dibutuhkan, agar data yang di peroleh lebih detail tidak hanya laporan keuangan saja, melainkan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban, seperti laporan dengan anggaran dan realisasinya, struktur organisasi perusahaan yang jelas, pembagian tugas dan tanggungjawab dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan unit usaha atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyanto, I. . (2008). *Purchasing Guide*. Elex Media Kopetindo. Tersedia di: <https://books.google.co.id/books?id=24tKDwAAQBAJ&pg=PR4&dq=purchasing+guide+agus+supriyanto&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiLsNXXKwqf4AhXvUGwGHdKIDSMQ6wF6BAgMEAU>. [Diakses pada maret 2020]
- Anna Marina, S. . (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktik*. UM Surabaya Publishing. Tersedia di: <https://books.google.co.id/books?id=QFKwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> [Diakses pada Januari 2022].
- Bernad, T, W. . (n.d.). *Sukses Kerja Dengan Ijazah SMA/SMK*. Transmedia Pustaka. Tersedia di: <https://books.google.co.id/books?id=mzMDAmD9oC4C&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>. [Diakses pada Februari 2022].
- Dadan Ramdhani, Merida, Ai Hendrani, S. (2020). *Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur*. Tersedia di: <https://books.google.co.id/books?id=MUIyEAAAQBAJ&pg=PT108&dq=Biaya+overhead&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjD8peBwqf4AhUIILcAHWJxCEwQ6AF6BAgJEAM>. [Diakses pada Februari 2022].
- Dewi Fitria Sari, S.s, M. D. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4 Buku 1*. Salemba Empat. Tersedia di: https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Akuntansi/tTMXEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+informasi+akuntansi+edisi+4+dewi+fitria+sari&pg=PA257&printsec=frontcover. [Diakses pada Februari 2022]
- Dr. I Gusti Darya, M. D. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uais Inspirasi indonesia. Tersedia di: https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Manajemen/p06gDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Akuntansi+manajemen+I+gusti+Darya&printsec=frontcover. [Diakses pada Maret 2022]
- Dra. Hj Sukwiyati, D. H. (2016). *Ekonomi*. PT. Ghalia indonesia Printing.
- Hansen, M. (2009). *Akuntansi Manajemen Edisi 7*. Salemba Empat.
- Haq, A., & Christhyaningrum, A. (2016). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menilai Kinerja Bagian Produksi Pt. Cemani Toka Periode 2013-2014. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 58–68. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.536>
- Herawati, P., Sasongko, H., & Widiowati, P. (2019). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Pendapatan Pada Usaha Simpan Pinjam Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Bumdes Kurnia Abadi Desa Tonjong Kecamatan Implementation of Revenue-Center Accounting for Saving and Loaning Businesses in Village-O. 1, 1–13.*
- Julianti, S. (2014). *Mengenal Metode Teknik dan strategi*. Gramedia Pustaka.

- M., L. S. (2012). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi*.
- Machfoed, M. (2021). *Akuntansi Manajemen Edisi 9*. BPFE UGM.
- Matalatta, Rismawati, M. (2018). *Evaluasi Kinerja atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Celebes Media Perkasa. tersedia di:
https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Kinerja_Penilaian_Kinerja_Atas_ni9tDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Evaluasi+kerja+atas+dasar+prestasi+kerja&printsec=frontcover. [Diakses pada Januari 2022].
- Muh, Nur Eli Brahim, M. S. (2021). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*. Tersedia di:
https://www.google.co.id/books/edition/Produk_Kreatif_dan_Kewirausahaan_Akuntan/wPwuEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=produk+kreatif+dan+kewirausahaan+nur+eli&printsec=frontcover. [Diakses pada Maret 2022].
- Mulyadi. (n.d.). *Akuntansi Biaya Edisi ke 14 Buku 1*. Salemba Empat.
- Noor, L. (2019). *Hubungan Antara Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Studi Kasus di Beberapa Hotel di Banjarmasin. 01 No 01*.
- Parella, S. Y. (2021). *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis. tersedia di:
https://www.google.co.id/books/edition/Penilaian_Kinerja_Sumber_Daya_Manusia/Vmo1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penilaian+kinerja+sumber+daya+manusia&printsec=frontcover. [Diakses pada maret 2022].
- Risal, R., & Wahyuni, S. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Pada Hotel Awana Di Kota Palopo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 90–94.
<https://doi.org/10.35906/je001.v7i2.326>
- Rumiyati, M. (2018). ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA DAN LABA PADA PR PUTRA MASA DEPAN NGANJUK Oleh: *Artikel Kabupaten Kediri*, 02(03), 0–12.
- Safira, R. (2017). PERAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT DASAR RUKUN PERIODE 2014-2015. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 111.
- Sandi. (2020). Pandemi Covid-19 Melanda, Bisnis Peronggasan Merana. *Poultryindonesia*. <https://poultryindonesia.com/pandemi-covid-19-melanda-bisnis-peronggasan-merana>
- Sulistyowati, C. (2020). *Anggaran Perusahaan Teori Dan Praktik*. skopindo media pustaka.
- Wijaya, A. R. (2014). PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA STANDAR SKRIPSI. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 39(1), 1–15.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.a>

c.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://

Zaitun. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjaaban Sebagai Alat Pengendali Biaya Pada Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru*, 45(45), 95–98.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marisa Meiningtias

Alamat : Kp. Warungkurupuk, Rt. 002 Rw. 006, Desa
Pasirgombong, Kec Bayah, Kab. Lebak, Prov. Banten (42393)

Tempat dan tanggal lahir : Lebak, 04 Mei 1998

Agama : Islam

Pendidikan

- SD : SDN 3 Pasir Gombong
- SMP : SMPN 1 Cibeber
- SMA : SMAN 1 Cibeber
- Perguruan tinggi : Universitas Pakuan

Depok, 10 Mei 2022

Peneliti,

(Marisa Meiningtias)

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Laporan Keuangan PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2019



PT AMINDO PRIMA SEJAHTERA
RUGI LABA

Keterangan	Feb'19	Maret'19	Apr'19	Mei'19	Juni'19	Juli'19	Agustus'19	September'19	Oktober'19	November'19	Desember'19	n Desember'19
PENDAPATAN PELANGGAN												
PENDAPATAN PELANGGAN												
Pendapatan By Produk	89.511.385	294.695.048	57.995.165	136.433.798	148.834.509	187.995.903	154.285.213	122.640.694	209.649.670	198.004.987	128.601.795	1.728.648.167
Pendapatan Mix produk	-	-	245.379.831	199.375.054	177.030.395	477.729.130	221.568.396	143.797.549	131.546.440	44.791.543	25.482.360	1.666.700.698
Pendapatan Main Product	-	-	196.312.010	279.813.785	219.919.605	553.905.425	152.511.635	334.118.050	244.250.525	420.128.209	249.459.059	2.650.418.303
Pendapatan BPD	17.346.160	60.426.703	34.789.515	56.926.810	78.606.095	68.169.537	67.785.210	55.171.560	75.939.460	68.381.140	51.358.988	634.901.178
Pendapatan Green		-	154.397.595	44.284.085	-	-	-	-	-	-	-	198.681.680
Pendapatan Bintang Pamungkas							-	24.837.702	-	-	-	24.837.702
Pendapatan UMKM							-	-	7.522.765	6.308.740	-	13.831.505
TOTAL PENDAPATAN (IDR)	106.857.545	355.121.751	688.874.116	716.833.532	624.390.604	1.287.799.995,00	596.150.454,00	680.565.555,00	668.908.860,00	737.614.619,00	454.902.201,50	6.918.019.232,50
TOTAL PENDAPATAN	106.857.545	355.121.751	688.874.116	716.833.532	624.390.604	1.287.799.995,00	596.150.454,00	680.565.555,00	668.908.860,00	737.614.619,00	454.902.201,50	6.918.019.232,50
RETUR PENJUALAN												
RETUR PENJUALAN KE PELANGGAN (IDR)												
Retur Pendapatan By Produk	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0

Retur Pendapatan Mix produk	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Retur Pendapatan Main Product	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Retur Penjualan Lain - Lain	-	-	-	3.975.000	-	1.757.585,00	0,00	2.288.275,00	4.255.650,00	2.449.390,00	1.455.135,00	16.181.035
TOTAL RETUR PENJUALAN KE PELANGGAN (IDR)	-	-	-	3.975.000	-	1.757.585,00	0,00	2.288.275,00	4.255.650,00	2.449.390,00	1.455.135,00	16.181.035,00
TOTAL RETUR PENJUALAN	-	-	-	3.975.000	-	1.757.585,00	0,00	2.288.275,00	4.255.650,00	2.449.390,00	1.455.135,00	16.181.035,00
TOTAL PENJUALAN BERSIH	106.857.545	355.121.751	688.874.116	712.858.532	624.390.604	1.286.042.410,00	596.150.454,00	678.277.280,00	664.653.210,00	735.165.229,00	453.447.066,50	6.901.838.197,50
HARGA POKOK PRODUKSI												
BAHAN BAKU LANGSUNG												
Live Bird	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Whole Chicken	23.968.285	21.085.920	-	139.923.607	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	184.977.812
Mix product	-	25.673.000	230.439.633	128.702.290	150.557.676	300.237.941,00	140.027.696,00	114.644.908,00	122.604.536,00	39.509.338,00	57.607.556,00	1.310.004.574
By product	52.873.805	125.111.885	4.169.190	18.757.598	38.229.359	49.924.397,00	50.086.791,00	34.007.596,00	40.621.046,00	37.060.538,00	21.040.378,00	471.882.583
Main Product	-	-	78.944.945	127.472.184	195.251.218	459.474.716,00	137.434.274,00	306.581.518,50	200.731.829,00	400.532.816,00	151.539.488,00	2.057.962.989
Makloon Mix product	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Makloon By product	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
HPP lain-lain	11.064.594	36.125.680	-	-	-	0,00	0,00	0,00	499.033,60	0,00	0,00	47.689.308
BARANG LAIN - LAIN												
Es Balok	-	-	21.021.000	22.894.000	24.213.000	24.759.000	19.500.000	16.926.000	23.234.000	21.399.000	16.732.000	190.678.000
Chlorine	-	-	-	696.080	1.235.300	334.400	325.600	1.540.000	(535.040)	2.192.040	311.520	6.099.900
Solar	910.500	3.370.000	3.900.000	3.301.000	3.341.500	4.028.000	3.491.600	3.441.000	4.558.000	3.424.750	2.580.000	36.346.350
Plastik	-	-	1.964.324	13.899.868	16.223.464	11.750.352	13.529.124	10.858.599	14.365.313	12.616.626	10.090.414	105.298.084
Karung	-	-	2.804.200	11.750.200	10.500.600	9.250.000	9.250.000	8.515.550	10.076.950	9.527.500	7.492.500	79.167.500
Lain-lain	-	-	-	2.433.840	4.097.760	1.643.510	1.517.800	1.192.885	4.328.290	323.656	663.856	16.201.597

TOTAL BAHAN BAKU	88.817.184	211.366.485	343.243.292	469.830.667	443.649.877	861.402.316,00	375.162.885,00	497.708.056,50	420.483.957,60	526.586.264,00	268.057.712,00	4.506.308.695,60
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG												
Biaya Gaji dan Tunjangan	20.320.000	71.150.650	103.066.250	125.872.545	108.416.000	120.070.000	144.992.500	97.760.000	120.377.500	121.972.500	113.863.000	1.147.860.945
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG	20.320.000	71.150.650	103.066.250	125.872.545	108.416.000	120.070.000	144.992.500	97.760.000	120.377.500	121.972.500	113.863.000	1.147.860.945
BIAYA TIDAK LANGSUNG / CONTROLABLE												
Perlengkapan dan Linen	-	16.287.750	8.152.050	12.124.350	12.213.063	16.141.428	14.943.932	17.762.478	14.689.328	19.495.338	15.800.553	147.610.271
Biaya Peningkatan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.565.000	1.565.000
Biaya Mobilisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Perjalanan Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Service & Pemeliharaan	5.344.000	450.000	4.172.300	17.685.452	-	-	-	3.436.362	3.436.362	3.436.362	12.647.727	50.608.565
Biaya penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	2.250.000	-	-	2.250.000
Biaya Leasing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Kantor	9.222.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.222.000
Biaya Project	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Handling	1.746.500	5.370.500	3.847.000	5.321.000	4.637.000	8.547.000	4.779.900	4.926.500	6.184.000	6.492.250	4.687.000	56.538.650
Kerugian Penghapusan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Potongan Pembelian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Tidak Langsung Lain - Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG / CONTROLABLE	16.312.500	22.108.250	16.171.350	35.130.802	16.850.063	24.688.428	19.723.832	26.125.340	26.559.690	29.423.950	34.700.280	267.794.486
LABA (RUGI) KOTOR	(18.592.139)	50.496.366	226.393.225	82.024.518	55.474.665	279.881.665,67	56.271.236,67	56.683.883,17	97.232.062,07	57.182.515,17	36.826.074,17	979.874.070,90

BIAYA OPERASIONAL												
BIAYA PENJUALAN												
Biaya Gaji dan Tunjangan	43.586.762	44.595.261	77.229.993	168.315.614	70.050.782	78.886.459	70.590.656	75.122.743	72.743.591	77.834.099	61.641.110	840.597.071
Biaya Peningkatan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Perjalanan Dinas	-	-	1.310.000	-	-	-	-	1.249.000	170.000	885.721	399.000	4.013.721
Biaya Pajak Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.308.000	-	4.062.000	5.370.000
Biaya Service & Pemeliharaan	-	1.776.800	15.615.000	8.326.450	26.293.450	14.611.250	8.359.950	8.469.450	14.384.900	15.179.000	8.332.000	121.348.250
Biaya Penyusutan	-	-	164.563	360.396	396.969	454.063	628.896	628.896	696.604	696.604	783.063	4.810.052
Biaya Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sewa	-	-	-	-	-	12.500.000	-	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	62.500.000
Biaya Leasing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Kantor	1.798.000	32.576.165	60.032.887	61.998.855	79.960.176	94.200.242	65.623.536	55.646.390	62.978.187	67.114.408	64.092.524	646.021.370
Biaya Handling	127.000	646.000	431.000	627.500	313.000	15.023.500	762.000	195.000	440.000	438.400	330.000	19.333.400
Biaya Promosi	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
Biaya Tender & Prakwalifikasi	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
Biaya Kerugian Persediaan	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
Biaya Penjualan Lain - Lain	-	550.000	-	-	50.400	-	0	0	0	0	0	600.400
TOTAL BIAYA PENJUALAN	45.511.762	80.144.226	154.783.443	239.628.815	177.064.776	215.675.513,82	145.965.038,23	153.811.478,83	165.221.282,57	174.648.232,21	152.139.696,37	1.704.594.263,70
BIAYA UMUM & ADMINISTRASI												
Biaya Gaji & Tunjangan	32.980.412	33.787.368	84.815.794	57.756.478	79.091.593	78.745.258	80.502.557	68.492.169	74.610.473	66.223.824	67.940.005	724.945.931
Biaya Peningkatan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Perjalanan Dinas	-	-	-	425.900	-	1.412.000	415.000	152.674	100.000	317.500	614.000	3.437.074
Biaya Pajak	-	1.075.200	1.075.200	2.150.400	1.075.200	14.384.478	1.872.200	1.075.200	-	12.380.675	5.712.877	40.801.430
Biaya Service & Pemeliharaan	510.000	-	-	-	-	2.889.500	620.000	1.682.000	-	-	55.000	5.756.500

Biaya Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Leasing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Kantor	229.000	1.975.975	2.499.200	1.021.000	5.995.000	9.336.850	6.082.100	9.067.400	4.725.000	2.933.075	1.938.286	45.802.886
Biaya Profesional	-	-	9.200.000	-	-	-	4.950.000	2.858.420	-	-	-	17.008.420
Biaya Penghapusan Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi Umum Lain - Lain	850.000	1.500.000	1.750.000	6.064.700	12.604.000	2.150.000	4.315.000	2.490.000	3.585.000	2.435.000	5.400.000	43.143.700
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	34.569.412	38.338.543	99.340.194	67.418.478	98.765.793	108.918.086,03	98.756.857,03	85.817.863,00	83.020.472,59	84.290.073,69	81.660.168,00	880.895.940,72
LABA (RUGI) USAHA	(98.673.313)	(67.986.403)	(27.730.412)	(225.022.775)	(220.355.905)	-44.711.934,18	188.450.658,60	-182.945.458,67	-151.009.693,09	-201.755.790,73	196.973.790,20	1.605.616.133,52
PENDAPATAN LAIN - LAIN												
Pendapatan Bunga	-	-	(126.712)	(188.289)	(225.155)	133.209,00	79.968,00	34.750,00	118.385,00	37.795,00	13.995,00	958.258,00
Pendapatan Discount	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan Selisih Kurs	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Investasi	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapata Sewa/ Rental	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan lain - lain	(3.200.000)	(7.200.000)	(19.310.252)	(4.380.096)	(125.000)	4.112.355,00	4.874.790,00	3.899.250,00	37.390.913,00	26.142.861,00	455.739,00	111.091.255,50
TOTAL PENDAPATAN LAIN - LAIN	(3.200.000)	(7.200.000)	(19.436.964)	(4.568.385)	(350.155)	4.245.564,00	4.954.758,00	3.934.000,00	37.509.298,00	26.180.656,00	469.734,00	112.049.513,50
BIAYA LAIN - LAIN												
Biaya Bunga	-	-	25.343	37.659	45.032	-26.643,00	-15.565,00	-6.439,00	-23.677,00	-7.559,00	-2.799,00	-190716
Biaya Bank	-	10.000	90.000	194.000	111.000	(260.000)	(221.000)	(178.500)	(198.598)	(197.000)	(127.000)	(1.587.098)
Biaya Denda/Finalty	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.387.930)	(300.000)	-	(3.687.930)

Biaya Lain-Lain	-	-	30.000	-	31.500	-	-	-	-	(833.124)	(173.215)	(1.067.839)
TOTAL BIAYA LAIN - LAIN	-	10.000	145.343	231.659	187.532	-286.643,00	-236.565,00	-184.939,00	-3.610.205,00	-1.337.682,80	-303.014,00	-6.533.582,80
PENDAPATAN SEBELUM PAJAK	(95.473.313)	(60.796.403)	(8.438.791)	(220.686.049)	(220.193.282)	-40.753.013,18	183.732.465,60	-179.196.397,67	-117.110.600,09	-176.912.817,53	196.807.070,20	1.500.100.202,82
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
PENDAPATAN SETELAH PAJAK	(95.473.313)	(60.796.403)	(8.438.791)	(220.686.049)	(220.193.282)	-40.753.013,18	183.732.465,60	-179.196.397,67	-117.110.600,09	-176.912.817,53	196.807.070,20	1.500.100.202,82
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN												
Beban Pengukuran Kembali Imbalan Pasti (OCI)	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
Pajak Tangguhan - OCI	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(95.47.313)	(60.796.403)	(8.438.791)	(220.686.049)	(220.193.282)	-40.753.013,18	183.732.465,60	-179.196.397,67	-117.110.600,09	-176.912.817,53	196.807.070,20	1.500.100.202,82

Hutang Lain - Lain	45.208.500	99.694.050	712.670.421	1.013.332.808	1.158.642.096	1.280.479.095	1.280.479.095	1.452.629.592	1.452.629.592	1.740.440.199	1.862.710.421
Hutang Biaya YMH Dibayar	76.317.174	75.418.287	76.709.747	6.886.537	50.111.938	8.732.388	44.617.147	4.614.127	31.535.628	13.217.608	20.268.526
TOTAL HUTANG LANCAR	209.017.764	368.501.262	967.944.408	1.040.318.845	1.549.983.289	1.539.230.431	1.603.930.887	1.809.922.655	1.890.662.602	2.083.540.868	2.475.917.319
HUTANG JANGKA PANJANG											
Hutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MODAL											
Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Kompr. Lain (OCI)- Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Laba (Rugi) Berjalan	(95.473.313)	(156.269.716)	(164.708.507)	(385.394.557)	(605.587.839)	(646.340.852)	(830.073.317)	(1.009.269.715)	(1.126.380.315)	(1.303.293.133)	(1.500.100.203)
TOTAL MODAL	(95.473.313)	(156.269.716)	(164.708.507)	(385.394.557)	(605.587.839)	(646.340.852)	(830.073.317)	(1.009.269.715)	(1.126.380.315)	(1.303.293.133)	(1.500.100.203)
TOTAL PASSIVA	113.544.451	212.231.546	803.235.901	654.924.289	944.395.450	892.889.579	773.857.569	800.652.940	764.282.287	780.247.735	975.817.116

Lampiran 1.2 Laporan Keuangan PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020



**PT AMINDO PRIMA SEJAHTERA
RUGI LABA**

Keterangan	PERIODE												
	Januari'20	Februari'20	Maret'20	April'20	Mei'20	Juni'20	Juli'20	Agts'20	Sept'20	Okt'20	Nov'20	Des'20	s.d DES'20
PENDAPATAN PELANGGAN													
PENDAPATAN PELANGGAN													
Pendapatan By Produk	193.457.487	85.472.202	138.424.605	102.667.172	24.181.630	13.715.510	477.860	428.605	49.511.775	69.621.690	46.756.105	137.239.148	861.953.789
Pendapatan Mix produk	124.507.730	235.258.248	121.101.318	342.546.683	32.417.580	196.844.466	22.636.843	53.937.790	30.254.740	155.973.075	88.369.035	381.680.765	1.785.528.272
Pendapatan Main Product	343.882.425	1.117.314.891	875.749.205	580.353.855	780.119.795	401.719.647	452.204.968	137.048.085	220.877.041	132.837.545	344.379.115	820.853.720	6.207.340.291
Pendapatan BPD	95.518.920	22.540.270	55.397.935	92.864.680	-	-	-	-	-	-	-	-	266.321.805
Pendapatan Green	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Bintang Pamungkas	-	-	-	-	-	-	59.469.190	-	-	-	-	-	59.469.190
Pendapatan UMKM / Produk Marinasi	-	-	-	89.612.580	153.093.840	55.491.270	34.853.980	24.897.265	6.167.200	10.184.580	5.480.600	6.073.620	385.854.935
Pendapatan CV Anindya			-	26.682.185	-	-	-	-	-	-	-	-	26.682.185
Pendapatan H Heru			-	49.746.642	-	-	-	9.260.895	188.997.526	-	-	-	248.005.063
Pendapatan E commerce					840.700	850.500	1.321.202	695.113	6.956.588	3.209.186	1.017.600	1.175.500	16.066.389
Pendapatan PBK							-	154.042.340	24.386.865	9.856.123	-	-	188.285.328
Pendapatan Saung Mirwan									5.583.100	-	-	-	5.583.100
Pendapatan IKI									-	65.133.460	-	-	65.133.460
Pendapatan Alfaza									-	2.350.000	3.668.000	3.746.800	9.764.800
Pendapatan Al'schick									-	1.229.800	9.299.400	1.320.000	11.849.200

Pendapata Sewa/ Rental	-	-	-	-	9.604.193	-	-	-	-	-	-	0	9.604.193
Pendapatan Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Pendapatan lain - lain	46.272.541	8.161.233	3.424.584	10.395.153	7.233.862	(3.170.493)	1.738.561	11.320.879	27.849.504	19.029.967	11.660.141	4152397,4	148.068.329
TOTAL PENDAPATAN LAIN - LAIN	46.289.954	8.201.265	3.460.926	10.444.755	16.920.186	(3.059.456)	1.780.855	11.343.061	27.925.609	19.260.752	11.942.078	4.655.763,40	159.165.748
BIAYA LAIN - LAIN													
Biaya Bunga	(3.483)	(8.007)	(7.269)	(9.921)	(16.427)	(22.208)	(8.459)	(4.437)	(15.221)	(46.157)	(56.388)	-100674	(298.651)
Biaya Bank	(170.500)	(222.044)	(278.544)	(322.702)	(265.304)	(237.800)	(273.901)	(191.900)	(206.602)	(205.001)	(212.400)	-306400	(2.893.098)
Biaya Denda/Finalty	(200.000)	-	-	-	-	-	-	-	(290.000)	-	-	0	(490.000)
Biaya Lain-Lain	(456.840)	(686.917)	(627.844)	1.353.647	(1.481.409)	(4.150)	-	-	(10.000)	(21.993)	(50.312)	-57709	(2.043.527)
TOTAL BIAYA LAIN - LAIN	(830.823)	(916.968)	(913.657)	1.021.024	(1.763.140)	(264.158)	(282.360)	(196.337)	(521.823)	(273.151)	(319.100)	-464.783,00	(5.725.276)
PENDAPATAN SEBELUM PAJAK	(88.729.144)	(175.453.167)	(87.287.540)	(6.873.690)	(115.039.401)	(171.943.548)	(104.863.848)	(64.172.501)	68.921.033	(81.826.516)	(170.704.071)	-118.397.615,50	(1.116.370.008)
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
PENDAPATAN SETELAH PAJAK	(88.729.144)	(175.453.167)	(87.287.540)	(6.873.690)	(115.039.401)	(171.943.548)	(104.863.848)	(64.172.501)	68.921.033	(81.826.516)	(170.704.071)	-118.397.615,50	(1.116.370.008)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN													
Beban Pengukuran Kembali Imbalan Pasti (OCI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Pajak Tangguhan - OCI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(88.729.144)	(175.453.167)	(87.287.540)	(6.873.690)	(115.039.401)	(171.943.548)	(104.863.848)	(64.172.501)	68.921.033	(81.826.516)	(170.704.071)	-118.397.615,50	(1.116.370.008)

	N JAN'20	N FEB'20	N MAR'20	N APR'20	N MEI'20	N JUN'20	N JULI'20	N AGTS'20	N SEPT'20	N OKT'20	N NOV'20	N DES'20
HUTANG DAN MODAL												
HUTANG LANCAR												
Hutang Dagang	1.095.001.440	1.346.738.120	1.592.194.919	1.199.440.339	1.113.148.679	733.054.933	669.581.646	528.853.982	541.444.866,74	429.778.094,74	380.862.095,74	346.380.908,18
Wesel bayar	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00	0,00	0,00
Hutang Lain - Lain	1.992.821.117	2.076.896.517	2.076.896.517	2.641.204.302	2.759.074.212	2.663.121.873	2.663.121.873	2.663.121.873	2.863.121.873,00	2.863.121.873,00	3.002.593.283,00	3.920.161.473,00
Pendapatan Yang Diterima di Muka	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00	404.705.602,00	506.137.412,00
Hutang Biaya YMH Dibayar	15.530.707	7.605.764	17.994.594	4.981.493	26.117.168	22.327.854	(761.918)	22.045.499	17.914.311,84	-362.396,48	2.773.111,74	8.702.596,24
TOTAL HUTANG LANCAR	3.103.353.264	3.431.240.400	3.687.086.029	3.845.626.135	3.898.340.059	3.418.504.660	3.331.941.602	3.214.021.354	3.422.481.051,58	3.292.537.571,26	3.790.934.092,48	4.781.382.389,42
HUTANG JANGKA PANJANG												
Hutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG	-	0,00	0,00	0,00	0,00							
MODAL												
Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Kompr. Lain (OCI)-Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	(1.500.100.203)	(1.500.100.203)	(1.500.100.203)	(1.500.100.203)	(1.500.100.203)	(1.500.100.203)	(1.500.100.203)	(1.500.100.203)	1.500.100.202,82	-1.500.100.202,82	-1.500.100.202,82	-1.500.100.202,82
Saldo Laba (Rugi) Berjalan	(88.729.144)	(264.182.311)	(351.469.851)	(358.343.541)	(473.382.942)	(645.326.490)	(750.190.338)	(814.362.838)	-745.441.805,02	-827.268.321,01	-1.003.876.662,46	-1.116.370.007,96
TOTAL MODAL	(1.588.829.347)	(1.764.282.514)	(1.851.570.054)	(1.858.443.744)	(1.973.483.145)	(2.145.426.692)	(2.250.290.541)	(2.314.463.041)	2.245.542.007,84	-2.327.368.523,83	-2.503.976.865,28	-2.616.470.210,78
TOTAL PASSIVA	1.514.523.917	1.666.957.886	1.835.515.976	1.987.182.391	1.924.856.915	1.273.077.967	1.081.651.061	899.558.312	1.176.939.043,74	965.169.047,43	1.286.957.227,20	2.164.912.178,64

Lampiran 1.4 Laporan Anggaran PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020

PT.AMINDO PRIMA SEJAHTERA
REKAP RINCIAN ESTIMASI BUDGET 2020
(IN 1.000.000)

NO	DESKRIPSI	PROYEKSI TAHUN 2020												TAHUN 2019		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	Setahun	Rat-rata	Margin
		8%	8%	9%	8%	8%	9%	8%	8%	8%	9%	9%	8%	100%		
	A. PENJUALAN															
1	By Product	355,20	355,20	399,60	355,20	355,20	399,60	355,20	355,20	355,20	399,60	399,60	355,20	4.440,00	370,00	22%
2	Mix Product	432,00	432,00	486,00	432,00	432,00	486,00	432,00	432,00	432,00	486,00	486,00	432,00	5.400,00	450,00	26%
3	Main Product	691,20	691,20	777,60	691,20	691,20	777,60	691,20	691,20	691,20	777,60	777,60	691,20	8.640,00	720,00	42%
4	Jasa Makloon	152,06	152,06	171,07	152,06	152,06	171,07	152,06	152,06	152,06	171,07	171,07	152,06	1.900,80	158,40	9%
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Penjualan	1.630,46	1.630,46	1.834,27	1.630,46	1.630,46	1.834,27	1.630,46	1.630,46	1.630,46	1.834,27	1.834,27	1.630,46	20.380,80	1.698,40	100%
	B. HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)															
	1. Biaya Bahan Baku															
1	By Product	78,34	78,34	88,13	78,34	78,34	88,13	78,34	78,34	78,34	88,13	88,13	78,34	979,20	81,60	22%
2	Mix Product	397,44	397,44	447,12	397,44	397,44	447,12	397,44	397,44	397,44	447,12	447,12	397,44	4.968,00	414,00	92%
3	Main Product	576,00	576,00	648,00	576,00	576,00	648,00	576,00	576,00	576,00	648,00	648,00	576,00	7.200,00	600,00	83%
4	Lain-lain	76,80	76,80	86,40	76,80	76,80	86,40	76,80	76,80	76,80	86,40	86,40	76,80	960,00	80,00	51%
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Retur Penjualan Lain - Lain	-	-	-	3.975.000	-	1.757.585,00	0,00	2.288.275,00	4.255.650,00	2.449.390,00	1.455.135,00	16.181.035
TOTAL RETUR PENJUALAN KE PELANGGAN (IDR)	-	-	-	3.975.000	-	1.757.585,00	0,00	2.288.275,00	4.255.650,00	2.449.390,00	1.455.135,00	16.181.035,00
TOTAL RETUR PENJUALAN	-	-	-	3.975.000	-	1.757.585,00	0,00	2.288.275,00	4.255.650,00	2.449.390,00	1.455.135,00	16.181.035,00
TOTAL PENJUALAN BERSIH	106.857.545	355.121.751	688.874.116	712.858.532	624.390.604	1.286.042.410,00	596.150.454,00	678.277.280,00	664.653.210,00	735.165.229,00	453.447.066,50	6.901.838.197,50
HARGA POKOK PRODUKSI												
BAHAN BAKU LANGSUNG												
Live Bird	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Whole Chicken	23.968.285	21.085.920	-	139.923.607	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	184.977.812
Mix product	-	25.673.000	230.439.633	128.702.290	150.557.676	300.237.941,00	140.027.696,00	114.644.908,00	122.604.536,00	39.509.338,00	57.607.556,00	1.310.004.574
By product	52.873.805	125.111.885	4.169.190	18.757.598	38.229.359	49.924.397,00	50.086.791,00	34.007.596,00	40.621.046,00	37.060.538,00	21.040.378,00	471.882.583
Main Product	-	-	78.944.945	127.472.184	195.251.218	459.474.716,00	137.434.274,00	306.581.518,50	200.731.829,00	400.532.816,00	151.539.488,00	2.057.962.989
Makloon Mix product	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
Makloon By product	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
HPP lain-lain	11.064.594	36.125.680	-	-	-	0,00	0,00	0,00	499.033,60	0,00	0,00	47.689.308
BARANG LAIN - LAIN												
Es Balok	-	-	21.021.000	22.894.000	24.213.000	24.759.000	19.500.000	16.926.000	23.234.000	21.399.000	16.732.000	190.678.000
Chlorine	-	-	-	696.080	1.235.300	334.400	325.600	1.540.000	(535.040)	2.192.040	311.520	6.099.900
Solar	910.500	3.370.000	3.900.000	3.301.000	3.341.500	4.028.000	3.491.600	3.441.000	4.558.000	3.424.750	2.580.000	36.346.350
Plastik	-	-	1.964.324	13.899.868	16.223.464	11.750.352	13.529.124	10.858.599	14.365.313	12.616.626	10.090.414	105.298.084
Karung	-	-	2.804.200	11.750.200	10.500.600	9.250.000	9.250.000	8.515.550	10.076.950	9.527.500	7.492.500	79.167.500
Lain-lain	-	-	-	2.433.840	4.097.760	1.643.510	1.517.800	1.192.885	4.328.290	323.656	663.856	16.201.597
TOTAL BAHAN BAKU	88.817.184	211.366.485	343.243.292	469.830.667	443.649.877	861.402.316,00	375.162.885,00	497.708.056,50	420.483.957,60	526.586.264,00	268.057.712,00	4.506.308.695,60

Biaya Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Leasing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Kantor	229.000	1.975.975	2.499.200	1.021.000	5.995.000	9.336.850	6.082.100	9.067.400	4.725.000	2.933.075	1.938.286	45.802.886
Biaya Profesional	-	-	9.200.000	-	-	-	4.950.000	2.858.420	-	-	-	17.008.420
Biaya Penghapusan Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Administrasi Umum Lain - Lain	850.000	1.500.000	1.750.000	6.064.700	12.604.000	2.150.000	4.315.000	2.490.000	3.585.000	2.435.000	5.400.000	43.143.700
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	34.569.412	38.338.543	99.340.194	67.418.478	98.765.793	108.918.086,03	98.756.857,03	85.817.863,00	83.020.472,59	84.290.073,69	81.660.168,00	880.895.940,72
LABA (RUGI) USAHA	(98.673.313)	(67.986.403)	(27.730.412)	(225.022.775)	(220.355.905)	-44.711.934,18	188.450.658,60	-182.945.458,67	-151.009.693,09	-201.755.790,73	196.973.790,20	1.605.616.133,52
PENDAPATAN LAIN - LAIN												
Pendapatan Bunga	-	-	(126.712)	(188.289)	(225.155)	133.209,00	79.968,00	34.750,00	118.385,00	37.795,00	13.995,00	958.258,00
Pendapatan Discount	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan Selisih Kurs	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Investasi	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapata Sewa/ Rental	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan lain - lain	(3.200.000)	(7.200.000)	(19.310.252)	(4.380.096)	(125.000)	4.112.355,00	4.874.790,00	3.899.250,00	37.390.913,00	26.142.861,00	455.739,00	111.091.255,50
TOTAL PENDAPATAN LAIN - LAIN	(3.200.000)	(7.200.000)	(19.436.964)	(4.568.385)	(350.155)	4.245.564,00	4.954.758,00	3.934.000,00	37.509.298,00	26.180.656,00	469.734,00	112.049.513,50
BIAYA LAIN - LAIN												
Biaya Bunga	-	-	25.343	37.659	45.032	-26.643,00	-15.565,00	-6.439,00	-23.677,00	-7.559,00	-2.799,00	-190716
Biaya Bank	-	10.000	90.000	194.000	111.000	(260.000)	(221.000)	(178.500)	(198.598)	(197.000)	(127.000)	(1.587.098)
Biaya Denda/Finalty	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.387.930)	(300.000)	-	(3.687.930)
Biaya Lain-Lain	-	-	30.000	-	31.500	-	-	-	-	(833.124)	(173.215)	(1.067.839)
TOTAL BIAYA LAIN - LAIN	-	10.000	145.343	231.659	187.532	-286.643,00	-236.565,00	-184.939,00	-3.610.205,00	-1.337.682,80	-303.014,00	-6.533.582,80

PENDAPATAN SEBELUM PAJAK	(95.473.313)	(60.796.403)	(8.438.791)	(220.686.049)	(220.193.282)	-40.753.013,18	183.732.465,60	-179.196.397,67	-117.110.600,09	-176.912.817,53	196.807.070,20	1.500.100.202,82
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
PENDAPATAN SETELAH PAJAK	(95.473.313)	(60.796.403)	(8.438.791)	(220.686.049)	(220.193.282)	-40.753.013,18	183.732.465,60	-179.196.397,67	-117.110.600,09	-176.912.817,53	196.807.070,20	1.500.100.202,82
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN												
Beban Pengukuran Kembali Imbalan Pasti (OCI)	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
Pajak Tangguhan - OCI	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(95.47.313)	(60.796.403)	(8.438.791)	(220.686.049)	(220.193.282)	-40.753.013,18	183.732.465,60	-179.196.397,67	-117.110.600,09	-176.912.817,53	196.807.070,20	1.500.100.202,82

Lampiran 1.6 Laporan Realisasi PT. Amindo Prima Sejahtera Tahun 2020



PT AMINDO PRIMA SEJAHTERA
RUGI LABA

Keterangan	PERIODE												
	Januari'20	Februari'20	Maret'20	April'20	Mei'20	Juni'20	Juli'20	Agts'20	Sept'20	Okt'20	Nov'20	Des'20	s.d DES'20
PENDAPATAN PELANGGAN													
PENDAPATAN PELANGGAN													
Pendapatan By Produk	193.457.487	85.472.202	138.424.605	102.667.172	24.181.630	13.715.510	477.860	428.605	49.511.775	69.621.690	46.756.105	137.239.148	861.953.789
Pendapatan Mix produk	124.507.730	235.258.248	121.101.318	342.546.683	32.417.580	196.844.466	22.636.843	53.937.790	30.254.740	155.973.075	88.369.035	381.680.765	1.785.528.272
Pendapatan Main Product	343.882.425	1.117.314.891	875.749.205	580.353.855	780.119.795	401.719.647	452.204.968	137.048.085	220.877.041	132.837.545	344.379.115	820.853.720	6.207.340.291
Pendapatan BPD	95.518.920	22.540.270	55.397.935	92.864.680	-	-	-	-	-	-	-	-	266.321.805
Pendapatan Green	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Bintang Pamungkas	-	-	-	-	-	-	59.469.190	-	-	-	-	-	59.469.190
Pendapatan UMKM / Produk Marinasi	-	-	-	89.612.580	153.093.840	55.491.270	34.853.980	24.897.265	6.167.200	10.184.580	5.480.600	6.073.620	385.854.935
Pendapatan CV Anindya				26.682.185	-	-	-	-	-	-	-	-	26.682.185
Pendapatan H Heru				49.746.642	-	-	-	9.260.895	188.997.526	-	-	-	248.005.063
Pendapatan E commerce					840.700	850.500	1.321.202	695.113	6.956.588	3.209.186	1.017.600	1.175.500	16.066.389
Pendapatan PBK								154.042.340	24.386.865	9.856.123	-	-	188.285.328
Pendapatan Saung Mirwan									5.583.100	-	-	-	5.583.100
Pendapatan IKI									-	65.133.460	-	-	65.133.460
Pendapatan Alfaza									-	2.350.000	3.668.000	3.746.800	9.764.800
Pendapatan Alschick									-	1.229.800	9.299.400	1.320.000	11.849.200
Pendapatan Makloon other											5.162.505	3.590.210	8.752.715

TOTAL PENDAPATAN (IDR)	757.366.562	1.460.585.610	1.190.673.062	1.284.473.797	990.653.545	668.621.393	570.964.043	380.310.093	532.734.835	450.395.459	504.132.360	1.355.679.763,00	10.146.590.521
TOTAL PENDAPATAN	757.366.562	1.460.585.610	1.190.673.062	1.284.473.797	990.653.545	668.621.393	570.964.043	380.310.093	532.734.835	450.395.459	504.132.360	1.355.679.763,00	10.146.590.521
RETUR PENJUALAN													
RETUR PENJUALAN KE PELANGGAN (IDR)													
Retur Pendapatan By Produk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Retur Pendapatan Mix produk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Retur Pendapatan Main Product	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Retur Penjualan Lain - Lain	1.257.820	-	412.120	248.800	300.000	12.500	-	-	34.846.621	2.096.001	-	0	39.173.862
TOTAL RETUR PENJUALAN KE PELANGGAN (IDR)	1.257.820	-	412.120	248.800	300.000	12.500	-	-	34.846.621	2.096.001	-	0,00	39.173.862
TOTAL RETUR PENJUALAN	1.257.820	-	412.120	248.800	300.000	12.500	-	-	34.846.621	2.096.001	-	0,00	39.173.862
TOTAL PENJUALAN BERSIH	756.108.742	1.460.585.610	1.190.260.942	1.284.224.997	990.353.545	668.608.893	570.964.043	380.310.093	497.888.214	448.299.458	504.132.360	1.355.679.763,00	10.107.416.659
HARGA POKOK PRODUKSI													
BAHAN BAKU LANGSUNG													
Live Bird	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Whole Chicken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mix product	81.644.770	5.342.070	82.893.753	283.699.502	25.315.230	151.720.291	3.965.738	47.493.415	26.679.057	46.185.175	35.682.907	245.713.133	1.036.335.041
By product	29.396.080	37.349.604	38.779.025	59.670.703	14.226.705	12.852.791	429.902	62.261	409.829	6.680.476	22.312.805	123.869.102	346.039.283
Main Product	263.660.539	1.186.127.635	715.492.295	468.430.271	629.361.066	379.366.047	399.120.155	134.496.476	128.713.094	121.068.040	384.170.667	839.620.698	5.649.626.983
Marinasi Product	-	-	-	-	10.304.844	11.293.420	21.815.735	14.625.586	1.035.695	5.192.216	6.446.786	2.710.380	73.424.662
Makloon By product	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HPP lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77.466.244	-	-	77.466.244

BARANG LAIN - LAIN													
Es Balok	36.393.000	10.164.000	20.244.000	18.753.000	1.050.000	50.000	5.024.000	11.511.000	14.108.000	11.025.000	3.514.000	7.308.000	139.144.000
Chlorine	2.294.020	209.440	320.320	611.600	22.000	26.400	121.968	-	(290.664)	266.728	-	561.968	4.143.780
Solar	4.749.500	2.032.500	2.437.500	1.210.000	-	-	1.144.000	1.837.000	3.426.500	2.679.500	1.600.500	1.832.000	22.949.000
Plastik	16.671.292	2.732.092	7.365.300	11.561.185	7.066.313	3.087.246	4.013.180	13.786.975	6.699.411	8.960.462	5.788.261	8.461.250	96.192.967
Karung	13.765.000	5.180.000	10.175.000	11.932.500	-	1.572.500	3.585.300	3.629.700	8.972.500	3.422.500	-	4.347.500	66.582.500
Lain-lain	1.615.440	497.910	1.765.260	21.475.610	28.176.880	17.264.150	12.278.100	3.298.500	8.408.678	9.047.943	4.108.730	3.418.214	111.355.415
TOTAL BAHAN BAKU	450.189.641	1.249.635.251	879.472.453	877.344.371	715.523.038	577.232.845	451.498.078	230.740.913	198.162.100	291.994.284	463.624.656	1.237.842.245,00	7.623.259.875
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG													
Biaya Gaji dan Tunjangan	168.195.562	99.383.000	139.403.500	141.698.500	45.966.500	34.867.500	54.730.000	60.750.000	79.098.000	69.157.223	43.784.500	54.192.500	991.226.785
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG	168.195.562	99.383.000	139.403.500	141.698.500	45.966.500	34.867.500	54.730.000	60.750.000	79.098.000	69.157.223	43.784.500	54.192.500	991.226.785
BIAYA TIDAK LANGSUNG / CONTROLABLE													
Perlengkapan dan Linen	21.006.204	16.119.371	20.258.907	15.117.760	12.700.903	10.489.969	7.224.819	6.568.153	7.994.514	7.910.381	14.462.512	23.967.731	163.821.223
Biaya Peningkatan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Mobilisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Perjalanan Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Service & Pemeliharaan	10.309.090	3.436.363	3.436.363	3.760.363	3.760.363	3.760.363	3.760.363	3.760.363	3.760.363	5.454.363	4.382.363	3.760.363	53.341.087
Biaya penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sewa	-	-	1.250.000	9.350.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000	-	2.750.000	4.880.000	1.250.000	24.480.000
Biaya Leasing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160.000	2.134.244	-	2.294.244

Biaya Project	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Handling	6.992.500	13.686.500	8.934.000	11.458.000	14.055.350	4.928.000	4.783.500	2.958.500	4.368.000	2.512.000	2.555.000	2.343.000	79.574.350
Kerugian Penghapusan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-	9.846.747	-	-	-	-	9.846.747
Potongan Pembelian	-	-	-	7.151.816	7.120.548	2.201.610	-	-	-	-	-	-	16.473.974
Biaya Tidak Langsung Lain - Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.644.160	1.348.050	2.266.800	10.259.010
TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG / CONTROLABLE	38.307.794	33.242.234	33.879.270	46.837.939	38.887.164	22.629.943	17.018.683	24.383.763	16.122.877	25.430.904	29.762.169	33.587.894	360.090.635
LABA (RUGI) KOTOR	99.415.745	78.325.125	137.505.719	218.344.187	189.976.843	33.878.605	47.717.281	64.435.417	204.505.237	61.717.046	(33.038.965)	30.057.124,06	1.132.839.364
BIAYA OPERASIONAL													
BIAYA PENJUALAN													
Biaya Gaji dan Tunjangan	63.817.354	67.172.719	60.818.604	50.944.604	83.881.493	40.444.965	36.154.425	36.696.378	38.304.878	34.637.198	34.693.644	34.083.463	581.649.721
Biaya Peningkatan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	1.850.000	-	-	-	1.850.000
Biaya Perjalanan Dinas	295.000	769.000	598.000	501.500	-	-	-	-	1.581.000	1.120.000	1.120.000	734.500	6.719.000
Biaya Pajak Kendaraan	-	-	-	583.000	-	-	-	-	-	550.000	-	4.795.000	5.928.000
Biaya Service & Pemeliharaan	5.850.000	4.086.500	635.328	2.683.500	1.874.000	5.058.500	13.235.000	7.328.000	8.002.000	3.694.000	2.163.500	-	54.610.328
Biaya Penyusutan	957.021	1.298.211	1.298.211	1.298.211	1.298.211	1.525.672	1.525.672	1.525.672	1.525.672	1.696.506	1.753.797	2.670.464	18.373.323
Biaya Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Sewa	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	22.522.343	12.500.000	-	-	-	-	-	-	85.022.343
Biaya Leasing	-	12.100.000	12.100.000	12.100.000	12.100.000	4.766.666	-	-	-	-	-	-	53.166.666
Biaya Kantor	62.336.724	78.804.684	60.005.206	77.535.066	83.941.887	39.376.920	37.834.985	35.454.591	42.039.980	56.561.501	44.435.912	35.345.428	653.672.884
Biaya Handling	1.240.500	564.500	257.500	208.000	141.000	265.500	5.173.000	85.000	118.005	436.500	167.000	282.000	8.938.505
Biaya Promosi	-	-	-	-	-	18.000	160.000	-	293.000	94.000	412.500	341.500	1.319.000
Biaya Tender & Prakwalifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Biaya Kerugian Persediaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Biaya Penjualan Lain - Lain	-	-	-	-	-	-	1.349.612	296.670	3.419	22.752	815.000	10461834	12.949.287

Pendapatan Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Pendapatan lain - lain	46.272.541	8.161.233	3.424.584	10.395.153	7.233.862	(3.170.493)	1.738.561	11.320.879	27.849.504	19.029.967	11.660.141	4152397,4	148.068.329
TOTAL PENDAPATAN LAIN - LAIN	46.289.954	8.201.265	3.460.926	10.444.755	16.920.186	(3.059.456)	1.780.855	11.343.061	27.925.609	19.260.752	11.942.078	4.655.763,40	159.165.748
BIAYA LAIN - LAIN													
Biaya Bunga	(3.483)	(8.007)	(7.269)	(9.921)	(16.427)	(22.208)	(8.459)	(4.437)	(15.221)	(46.157)	(56.388)	-100674	(298.651)
Biaya Bank	(170.500)	(222.044)	(278.544)	(322.702)	(265.304)	(237.800)	(273.901)	(191.900)	(206.602)	(205.001)	(212.400)	-306400	(2.893.098)
Biaya Denda/Finalty	(200.000)	-	-	-	-	-	-	-	(290.000)	-	-	0	(490.000)
Biaya Lain-Lain	(456.840)	(686.917)	(627.844)	1.353.647	(1.481.409)	(4.150)	-	-	(10.000)	(21.993)	(50.312)	-57709	(2.043.527)
TOTAL BIAYA LAIN - LAIN	(830.823)	(916.968)	(913.657)	1.021.024	(1.763.140)	(264.158)	(282.360)	(196.337)	(521.823)	(273.151)	(319.100)	-464.783,00	(5.725.276)
PENDAPATAN SEBELUM PAJAK	(88.729.144)	(175.453.167)	(87.287.540)	(6.873.690)	(115.039.401)	(171.943.548)	(104.863.848)	(64.172.501)	68.921.033	(81.826.516)	(170.704.071)	-118.397.615,50	(1.116.370.008)
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
PENDAPATAN SETELAH PAJAK	(88.729.144)	(175.453.167)	(87.287.540)	(6.873.690)	(115.039.401)	(171.943.548)	(104.863.848)	(64.172.501)	68.921.033	(81.826.516)	(170.704.071)	-118.397.615,50	(1.116.370.008)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN													
Beban Pengukuran Kembali Imbalan Pasti (OCI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
Pajak Tangguhan - OCI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(88.729.144)	(175.453.167)	(87.287.540)	(6.873.690)	(115.039.401)	(171.943.548)	(104.863.848)	(64.172.501)	68.921.033	(81.826.516)	(170.704.071)	-118.397.615,50	(1.116.370.008)

1.7 Daftar Nama Rekening Koran PT. Amindo Prima Sejahtera



PT. AMINDO PRIMA SEJAHTERA COA (*Chart Off Account*)

Ledger account	Account Name	Keterangan
1. AKTIVA		
11.010.101	Kas kecil	AKTIVA
11.010.102	Kas Besar	AKTIVA
11.010.211	Bank Danamon	AKTIVA
11.010.212	BNI Giro	AKTIVA
11.010.213	BNI Taplus Bisnis	AKTIVA
11.010.214	Bank Permata Holding	AKTIVA
11.010.215	Bank Cental Asia	AKTIVA
11.010.216	Bank Permata APS	AKTIVA
11.010.217	ANZ Panin Bank	AKTIVA
11.010.218	Bank HSBC	AKTIVA
11.010.219	Bank Rakyat Indonesia	AKTIVA
11.020.255	Standard Chartered Bank	AKTIVA
2. HUTANG		
21.010.101	Hutang Dagang Rp.	HUTANG
21.010.102	Hutang Dagang Valas	HUTANG
21.010.999	Hutang Dagang Tampung	HUTANG
21.010.201	Hutang Dagang belum difakturkan Rp.	HUTANG
21.010.202	Hutang Dagang belum difakturkan Valas	HUTANG
21.010.301	Hutang Dagang Affiliasi Rp.	HUTANG
21.010.302	Hutang Dagang Affiliasi Valas	HUTANG
21.010.401	Hutang Dagang belum difakturkan Affiliasi Rp.	HUTANG
21.010.402	Hutang Dagang belum difakturkan Affiliasi Valas	HUTANG
21.020.101	Wesel Bayar Rp.	HUTANG
21.020.102	Wesel Bayar Valas	HUTANG
21.020.201	Wesel Bayar Affiliasi Rp.	HUTANG
21.020.202	Wesel Bayar Affiliasi Valas.	HUTANG
21.030.101	Hutang Lain-Lain Rp.	HUTANG
21.030.102	Hutang Lain-Lain Valas	HUTANG
21.030.201	Hutang Lain-Lain Affiliasi Rp.	HUTANG
21.030.202	Hutang Lain-Lain Affiliasi Valas	HUTANG
21.040.101	PPH Pasal 21	HUTANG

21.040.102	PPH Pasal 22	HUTANG
21.040.103	PPH Pasal 23	HUTANG
21.040.108	PPH Pasal 4 Ayat 2	HUTANG
21.070.104	Hutang biaya insentif	HUTANG
21.070.105	Hutang biaya makan	HUTANG
21.070.106	Hutang biaya pengobatan	HUTANG
21.070.107	Hutang biaya seragam	HUTANG
21.070.108	Hutang biaya astek	HUTANG
21.070.109	Hutang biaya pensiun	HUTANG
21.070.110	Hutang biaya THR	HUTANG
21.070.111	Hutang biaya pesangon	HUTANG
21.070.112	Hutang biaya fasilitas perumahan	HUTANG
21.070.113	Hutang biaya asuransi pegawai	HUTANG
21.070.114	Hutang biaya pegawai lain-lain	HUTANG
21.070.115	Hutang biaya jasa produksi	HUTANG
21.070.116	hutang biaya cuti/ off	HUTANG
21.070.201	Hutang biaya Telepon & Telekomunikasi	HUTANG
21.070.202	Hutang biaya Air, Listrik dan BBM Pembangkit	HUTANG
21.070.203	Hutang biaya konsultan	HUTANG
21.070.301	Hutang biaya Handling lokal	HUTANG
21.070.302	Hutang Biaya Handling Import	HUTANG
21.070.303	Hutang biaya Pengiriman	HUTANG
21.070.304	Hutang Biaya Handling container	HUTANG
21.070.401	Hutang biaya Marketing	HUTANG
21.070.402	Hutang biaya iklan & Advertensi	HUTANG
21.070.501	Hutang Biaya YMH dibayar Bunga	HUTANG
21.070.502	Hutang Biaya YMH dibayar Finalty	HUTANG
21.079.901	Hutang Biaya YMH dibayar Lain-lain	HUTANG
21.080.101	Hutang Leasing Rp.	HUTANG
21.080.201	Hutang Leasing Valas	HUTANG
21.090.112	Hutang Bank Danamon Rp	HUTANG
21.090.113	Hutang Bank Niaga Rp	HUTANG
22.990.201	Hutang Jk Panjang lain-lain	HUTANG
3. MODAL		
31.010.000	Saham Biasa	MODAL
31.011.000	Modal PT AEA	MODAL
31.012.000	Modal DMS	MODAL
31.013.000	Tambahan Modal Disetor - Tax Amnesty	MODAL
31.020.000	Saham Istimewa	MODAL

32.010.000	Kenaikan dari Penilaian Aktiva Tetap	MODAL
32.020.000	Pendapatan Kompr. Lain-Berjalan	MODAL
32.030.000	Pendapatan Kompr. Lain-Modal	MODAL
32.040.000	Other Comprehensive Income	MODAL
33.010.000	Saldo Laba (Rugi) Ditahan	MODAL
33.020.000	Saldo Laba (Rugi) Berjalan	MODAL
4. PENDAPATAN		
41.010.111	Pendapatan By Produk	PENJUALAN
41.010.121	Pendapatan Mix produk	PENJUALAN
41.010.131	Pendapatan Main Product	PENJUALAN
41.010.141	Pendapatan BPD	PENJUALAN
41.010.151	Pendapatan Green	PENJUALAN
41.010.161	Pendapatan Bintang Pamungkas	PENJUALAN
41.010.171	Pendapatan UMKM / Produk Marinasi	PENJUALAN
41.010.181	Pendapatan CV Anindya	PENJUALAN
41.010.191	Pendapatan H Heru	PENJUALAN
41.010.192	Pendapatan E commerce	PENJUALAN
51.010.300	Mix product	PENJUALAN
51.010.400	By product	PENJUALAN
51.010.500	Main Product	PENJUALAN
51.010.600	Marinasi Product	PENJUALAN
51.010.700	Makloon By product	PENJUALAN
5. BEBAN		
61.010.100	Biaya Gaji	BIAYA OPERASIONAL
61.010.110	Biaya Gaji Outsourcing	BIAYA OPERASIONAL
61.010.200	Biaya Tunjangan Jabatan	BIAYA OPERASIONAL
61.010.300	Biaya Transport	BIAYA OPERASIONAL
61.010.400	Biaya Tunjangan Daerah	BIAYA OPERASIONAL
61.010.500	Biaya Tunjangan Khusus	BIAYA OPERASIONAL
61.010.600	Biaya Tunjangan Lapangan	BIAYA OPERASIONAL
61.010.700	Biaya Lembur	BIAYA OPERASIONAL
61.010.800	Biaya insentif	BIAYA OPERASIONAL
61.010.900	Biaya Makan	BIAYA OPERASIONAL
61.011.000	Biaya Pengobatan	BIAYA OPERASIONAL
61.011.100	Biaya Astek	BIAYA OPERASIONAL
61.011.200	Biaya pensiun	BIAYA OPERASIONAL
61.011.300	Biaya THR	BIAYA OPERASIONAL
61.011.400	Biaya Jasa Produksi	BIAYA OPERASIONAL
61.011.500	Biaya Cuti	BIAYA OPERASIONAL
61.011.600	Biaya Pesangon	BIAYA OPERASIONAL
61.011.700	Biaya asuransi karyawan	BIAYA OPERASIONAL

61.019.900	Biaya pegawai lain-lain	BIAYA OPERASIONAL
61.020.100	Biaya Training	BIAYA OPERASIONAL
61.020.200	Bea siswa	BIAYA OPERASIONAL
61.020.300	Psycotest & MCU	BIAYA OPERASIONAL
61.030.100	Biaya Perjalanan dinas Luar Negeri	BIAYA OPERASIONAL
61.030.200	Biaya Perjalanan dinas Dalam Negeri	BIAYA OPERASIONAL
61.030.300	Biaya Perjalanan dinas Dalam kota	BIAYA OPERASIONAL
61.030.400	Uang saku perjalanan Dinas	BIAYA OPERASIONAL
61.040.100	Biaya Pajak Kendaraan	BIAYA OPERASIONAL
61.040.200	Biaya Pajak Bumi & Bangunan	BIAYA OPERASIONAL
61.050.100	Biaya Service & Pemeliharaan Bangunan	BIAYA OPERASIONAL
61.050.200	Biaya Service & Pemeliharaan Kendaraan	BIAYA OPERASIONAL
61.050.300	Biaya Service & Pemeliharaan Kendaraan PJB	BIAYA OPERASIONAL
61.050.400	Biaya Service & Pemeliharaan Peralatan	BIAYA OPERASIONAL
61.050.500	Biaya Service & Pemeliharaan Inventaris kantor	BIAYA OPERASIONAL
61.059.900	Biaya Service & Pemeliharaan lain-lain	BIAYA OPERASIONAL
61.060.100	Biaya Penyusutan Bangunan	BIAYA OPERASIONAL
61.060.200	Biaya Penyusutan Kendaraan	BIAYA OPERASIONAL
61.060.300	Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan I	BIAYA OPERASIONAL
61.060.400	Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan II	BIAYA OPERASIONAL
61.070.300	Biaya amortisasi Tender	BIAYA OPERASIONAL
61.090.100	Biaya Sewa tanah	BIAYA OPERASIONAL
61.090.200	Biaya Sewa Gudang/Toko	BIAYA OPERASIONAL
61.090.300	Biaya Sewa Rumah/Kantor	BIAYA OPERASIONAL
61.090.400	Biaya Sewa ABF Kontainer	BIAYA OPERASIONAL
61.100.100	Biaya sewa Kendaraan	BIAYA OPERASIONAL
61.109.900	Biaya Leasing Lain-lain	BIAYA OPERASIONAL
61.110.050	Biaya Pos dan Kirim Dokumen	BIAYA OPERASIONAL
61.110.100	Perlengkapan Kantor	BIAYA OPERASIONAL
61.110.200	Makan & Minum	BIAYA OPERASIONAL
61.110.300	Telepon & telekomunikasi	BIAYA OPERASIONAL
61.110.400	Telepon seluler karyawan	BIAYA OPERASIONAL
61.110.500	Listrik	BIAYA OPERASIONAL
61.110.600	Majalah & Koran	BIAYA OPERASIONAL
61.110.700	Seragam	BIAYA OPERASIONAL
61.119.900	Biaya kantor lainnya	BIAYA OPERASIONAL
61.120.100	Biaya packing	BIAYA OPERASIONAL
61.120.200	Biaya pengiriman	BIAYA OPERASIONAL

Lampiran 1.8 Surat Pernyataan Magang**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Marisa Meiningtias L/P*)

Nomor Mahasiswa : 022116095

Program Studi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan benar saya telah menghubungi instansi/ Perusahaan yang saya jadikan lokasi penelitian, dan dari pihak perusahaan telah menyatakan kesanggupan untuk menerima dilakukanya riset/ observasi tersebut.

Adapun dari pihak Perusahaan yang menerima:

Nama : Fachrudin Tri Susilo L/P*)

Jabatan : Direktur Operasional

Nama Perusahaan : PT. Amindo Prima Sejahtera

Alamat Perusahaan : Jln. Raya Parung serab (KSU), No.001
Kec, sukmajaya, Kel Tirtajaya, Depok.

Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban
Sebagai alat Pengendali Biaya Studi Kasus
PT. Amindo Prima Sejahtera.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 15 Mei 2022

Yang menyatakan

Matrai Rp. 10.000

(Marisa Meiningtias)

Lampiran 1.9 Dokumen Hasil Magang



Lampiran 1.10 Formulir Hasil Wawancara

Narasumber : Direktur Operasional, Kepala Bagian Keuangan

Hari/Tanggal : 22 Februari 2021

Tempat Wawancara : PT. Amindo Prima Sejahtera

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Amindo Prima Sejahtera?
	Jawaban : pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sudah ada tetapi belum maksimal.
2	Bagaimana bentuk dari struktur organisasi yang diterapkan?
	Jawaban : Struktur organisasi perusahaan sudah ditentukan
3	Apakah struktur organisasi pada perusahaan sudah menentukan dengan jelas batas antar wewenang dan tanggung jawab untuk tiap karyawan/divisi?
	Jawaban : Ya
4	Apakah masih terdapat rangkap jabatan dalam pembentukan struktur organisasi perusahaan?
	Jawaban : Ya, Masih terdapat rangkap jabatan pada tahun 2019 s/d tahun 2020
5	Apakah wewenang yang diberikan manajer pada karyawan sudah jelas kepada masing-masing karyawan?
	Jawaban : sudah jelas
6	Bagaimana karyawan melaksanakan wewenang yang diberikan manajer?
	Jawaban : dengan melaksanakan tugas yang telah di tentukan
7	Apa didalam perusaan sudah ditetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban?
	Jawaban : Belum
8	Apakah setiap divisi perusahaan terdapat anggaran biaya operasional dan bagaimana sistem pelaporanya?
	Jawaban : Belum berjalan dengan baik
9	Apakah terdapat evaluasi pada standar yang telah ditetapkan PT. Amindo Prima Sejahtera?
	Jawaban : Ya, terdapat evaluasi kerja
10	Apakah perusahaan sudah melaksanakan penilaian kinerja baik secara finansial maupun non finansial?
	Jawaban : Berjalan tetapi belum maksimal

11	Bagaimana sistem pelaksanaan kinerja oleh karyawan?
	Jawaban : sistem pelaksanaan kinerja dilaksanakan oleh setiap masing- masing divisi
12	Bagaimana cara perusahaan mempertahankan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan?
	Jawaban : yaitu dengan menjalankan kegiatan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	Siapa yang menentukan anggaran perusahaan?
	Jawaban : Direktur Operasional
2	Bagaimana keterlibatan unit satuan kerja dalam kegiatan penyusunan anggaran?
	Jawaban : dalam penentuan anggaran hanya dilakukan oleh manajer atas tanpa campur tangan bagian bawah
3	Apakah tujuan dilakukannya penyusunan anggaran?
	Jawaban : sebagai acuan atau gambaran dalam pelaksanaan dan pencapaian perusahaan.
4	Pendekatan apa yang dilakukan perusahaan dalam proses penyusunan anggaran?
	Jawaban : membuat laporan anggaran tahunan
5	Apakah perusahaan membandingkan antara realisasi dengan anggaran yang sudah ditentukan perusahaan?
	Jawaban : Ya membandingkan antara anggaran dengan realisasi yang terjadi
6	Bagaimana sistem pelaporan anggaran dan realisasi anggaran perusahaan?
	Jawaban : sistem laporan anggaran dan realisasi anggaran dilaporkan dalam satu periode tertentu
7	Apakah biaya yang di keluarkan perusahaan sudah efisien?
	Jawaban : Belum efisien
8	Bagaimana sistem pelaporan biaya pada perusahaan?
	Jawaban : belum berjalan dengan baik
9	Di dalam laporan pertanggungjawaban perusahaan apakah sudah terjadi pemisahan biaya antara biaya terkendali dengan biaya tidak terkendali?
	Jawaban : sudah tetapi belum efisien.
10	Bagaimana pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban biaya, apakah menggunakan klasifikasi kode rekening?
	Jawaban : Ya menggunakan klasifikasi kode rekening pada tahun 2020

11	<p>Bagaimana pengklasifikasian kode rekening yang dilakukan perusahaan?</p> <p>Jawaban : dilakukan sesuai dengan standar operasional yang berlaku pada perusahaan</p>
12	<p>Apakah tujuan dilakukanya pengklasifikasian kode rekening?</p> <p>Jawaban : memudahkan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan</p>
13	<p>Bagaimana laporan pertanggungjawaban dari setiap biaya-biaya yang dikeluarkan?</p> <p>Jawaban : laporan pertanggungjawaban setiap biaya disampaikan atas masing-masing divisi pada periode tertentu.</p>
14	<p>Bagaimana pelaksanaan pengawasan akuntansipertanggungjawaban yang dilakukan selama ini rata-rata sudah sesuai anggaran atau melebihi anggaran yang ditetapkan?</p> <p>Jawaban : pelaksanaan dan pengawasan terjadi pada anggaran dan realisasi dapat dilihat berdasarkan atas laporan selama satu periode, realisasi yang terjadi pada perusahaan bersipat kondisional</p>
15	<p>Apakah dilaporan pertanggungjawaban dapat diketahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi?</p> <p>Jawaban : ya dapat diketahui</p>